

**ANALISIS PERBANDINGAN TINGKAT LITERASI KEUANGAN  
SYARIAH ANTARA NASABAH YANG MENGGUNAKAN ATM DAN  
MOBILE BANKING**

**(Studi Kasus Masyarakat Desa Ujung Teran, Sumatera Utara)**

**SKRIPSI**

**Disusun untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat**

**Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

**Dalam Ilmu Perbankan Syariah**



**Oleh :**

**Karmila Br Tarigan**

2005036010

**S1 PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

**SEMARANG**

**2024**

## NOTA PEMBIMBING



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Jl. Prof. DR. Hanka Kampus III Ngaliyan, Telp/Fax (024) 7608454 Semarang 50185  
Website : febi.walisongo.ac.id – Email : febi@walisongo.ac.id*

Nomor : B-2004/Un.10.5/D.1/PP.00.9/6/2023 5 Juni 2023  
Lampiran : -  
Hal : Penunjukan menjadi Dosen Pembimbing Skripsi

Kepada Yth.  
Dr. Choirul Huda, M.Ag.  
Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
UIN Walisongo  
Di Semarang

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan pengajuan proposal tugas akhir mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Karmila Br Tarigan  
NIM : 2005036010  
Program Studi : S1 Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Kemudahan, Hedonisme, Literasi Keuangan dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Konsumtif Pengguna Mobile Banking Bank Syariah (Studi kasus mahasiswa rantau UIN Walisongo Semarang)

Maka, kami berharap kesediaan Saudara untuk menjadi Pembimbing I penulisan skripsi mahasiswa tersebut, dengan harapan :

1. Topik yang kami setuju masih perlu mendapat pengarahan Saudara terhadap judul, kerangka pembahasan dan penulisan.
2. Pembimbingan dilakukan secara menyeluruh sampai selesainya penulisan tugas akhir.

Untuk membantu tugas saudara, maka bersama ini kami tunjuk sebagai Pembimbing II saudara. Farah Amalia, SE., MM. Demikian, atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*



*Tembusan :*

1. Pembimbing II
2. Mahasiswa yang bersangkutan

## PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan  
Telp. (024)7608454 Semarang 50185  
Website : [febi.walisongo.ac.id](http://febi.walisongo.ac.id) – Email : [febi@walisongo.ac.id](mailto:febi@walisongo.ac.id)

### PENGESAHAN

Nama : Karmila Br Tarigan  
NIM : 2005036010  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Tingkat Literasi Keuangan Syariah antara Nasabah yang Menggunakan ATM dan Mobile Banking (Studi Kasus Masyarakat Desa Ujung Teran, Sumatera Utara)

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan LULUS dengan predikat cumlaude/baik/cukup pada tanggal 28 Juni 2024 dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 tahun akademik 2023/2024.

Semarang, 28 Juni 2024

Ketua Sidang

Ana Zahrotun Nihayah, S.E., M.A.  
NIP. 198910092019032015

Sekretaris Sidang

Farah Amalia, S.E., M.M.  
NIP. 197104292016012901

Penguji I

Dr. Ali Murtadho, M.Ag.  
NIP. 197108301998031003

Penguji II

Dr. Wasvith, M.E.I.  
NIP. 198204182015031002

Pembimbing I

Dr. Choirul Huda, M.Ag.  
NIP. 197601092005011002

Pembimbing II

Farah Amalia, S.E., M.M.  
NIP. 197104292016012901



## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa shalawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan penuh rasa syukur atas terselesaikannya skripsi ini, maka penulis mempersembahkan kepada :

1. Diri sendiri, Karmila Br Tarigan terimakasih sudah menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena terus berusaha dan tidak pernah menyerah dalam menjalani setiap proses pengerjaan skripsi ini. Terimakasih sudah selalu percaya bahwa sejauh dan sesulit apapun itu pasti ada ujungnya. Terimakasih sudah berjuang.
2. Kedua orang tua saya, Bapak Jurimin Tarigan dan Ibu Ermita Br Barus, dua orang yang paling saya cintai dan saya sayangi. Terimakasih sudah membesarkan saya dengan penuh cinta dan kasih sayang serta memberikan segalanya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih sudah selalu menjadi penyemangat saya dan sandaran saya di setiap masalah yang saya hadapi. Segala pengorbanan, nasehat, motivasi, materi, dan doa serta keikhlasannya demi pendidikan anaknya setinggi-tingginya. Mereka tidak merasakan perkuliahan seperti saya tetapi mereka selalu berusaha dengan berbagai cara agar dapat membantu penulis. Termikasih sudah selalu menanya kabar dan memastikan bahwa saya dalam keadaan sehat. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama, Mila ingin Mamak & Bapak selalu ada di setiap perjalanan dan pencapaian hidup Mila.
3. Saudara kandung saya, Fitriyani Br Tarigan, Korida Br Tarigan, Yoginta Tarigan dan M.Taufiq Siagian, Niko Sembiring, Elovani Br Surbakti abang dan kakak ipar saya. Terimakasih sudah membantu saya dalam pengerjaan skripsi ini. Terimakasih sudah selalu memberikan nasehat, motivasi dan doa untuk penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih sudah selalu memastikan bahwa saya dalam keadaan sehat.
4. Windy, terimakasih sudah membantu saya dan selalu mendengarkan setiap keluh kesah saya. Terimakasih sudah selalu menguatkan saya dan selalu

memastikan keadaan saya baik-baik saja. Terimakasih sudah selalu merayakan setiap pencapain saya dan memberikan hadiah agar saya bisa lebih semangat lagi dalam hal apapun itu.

5. Wanda dan keluarganya, terimakasih sudah menjadi keluarga kedua saya di Semarang. Terimakasih untuk Ibu dan Bapak sudah menganggap saya seperti anaknya. Terimakasih karena adanya kalian membuat saya berpikir bahwa di Semarang ini saya punya keluarga dan tempat pulang. Terimakasih sudah selalu mendukung dan mendoakan agar saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Seluruh keluarga besar serta warga Desa Ujung Teran yang sudah bersedia membantu saya dalam mencari data dalam penelitian ini.
7. Teman-teman terbaik saya, Aprilia Eka Putri, Wanda Amalia, Sholikatul Fitriyah, Ana Laily, Amanda Aprilia, dan Siti Zulaikha yang selalu memberikan semangat agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Untuk dua orang, Sri Ayu Wahadaniyah dan Tiara Maharani yang selalu mendengarkan setiap keluh kesah saya dalam pengerjaan skripsi. Terimakasih sudah selalu memberikan setiap solusi terbaik dari masalah skripsi saya.
9. Teman – teman seperjuangan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang tahun 2020 terkhusus kelas Perbankan Syariah A yang telah memberi motivasi serta doa.
10. Semua pihak yang terlibat yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang mana telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.
11. Serta almamaterku tercinta UIN Walisongo Semarang.

## **MOTTO**

Orang tua dirumah menanti kepulanganmu dengan hasil yang membanggakan, jangan kecewakan mereka. Simpan keluhmu, sebab letihmu tak sebanding dengan perjuangan mereka menghidupimu.

**-Ika df**

Aku membahayakan nyawa ibu untuk lahir ke dunia, jadi tidak mungkin aku tidak ada artinya.

**-Ik**

## DEKLARASI

### DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa Skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga Skripsi ini tidak berisi pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan sebagai bahan rujukan.

Semarang, 22 Juni 2024

Deklarator



Karmila Br Tarigan

NIM: 2005036010

## TRANSLITER ARAB

Transliterasi kata-kata Arab ini dipakai untuk penyusunan Skripsi. dengan berpedoman pada surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	š	es (titik diatas s)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (titik dibawah h)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titikdidas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zal	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	ﺀ	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

## B. Vokal Pendek

َ	Fathah	Ditulis	A
ِ	Kasrah	Ditulis	I

	Dammah	Ditulis	<i>U</i>
--	--------	---------	----------

### C. Vokal Panjang

Fathah bertemu alif مِهَاد	Ditulis	$\bar{A}$ <i>Mihaad</i>
Fathah bertemu alif layyinah تَنْسَى	Ditulis	$\bar{A}$ <i>Tansaa</i>
Kasrah bertemuya' mati مُؤْمِنِينَ	Ditulis	$\bar{i}$ <i>Mu'miniin</i>
Dammah bertemu wawu mati يَا مُكْرُورًا	Ditulis	$\bar{u}$ <i>yamkuruun</i>

### D. Vokal Rangkap

Fathah bertemuya' mati بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>Ai</i> <i>Bainakum</i>
Fathah bertemu wawu mati فِرْعَوْنَ	Ditulis	<i>Au</i> <i>Fir`aun</i>

### E. Syaddah ( َ - )

Syaddah dilambangkan dengan konsonan ganda, misalnya الطَّبّ al-thibb

**F. Kata Sandang (... ال )**

Kata sandang (... ال ) ditulis dengan al- ... misalnya =الصناعة .al-shin'ah.

Al- ditulis dengan huruf kecil kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

**G. Ta' Marbutoh ( ة )**

Setiap ta' marbutah ditulis dengan "h" misalnya =المعشّن الطّيعي al-ma'isyah  
al-thabi'iyah.

## ABSTRAK

Literasi keuangan syariah merupakan suatu pengetahuan dan keterampilan mengenai pengelolaan keuangan dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan yang berdasarkan dengan prinsip syariah, yaitu dengan menghilangkan unsur riba, gharar, dan maysir. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan tingkat literasi keuangan syariah antara nasabah yang hanya menggunakan ATM dengan nasabah yang menggunakan mobile banking. Penelitian ini menggunakan metode campuran (*mix methods*) yang menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif, dengan jenis data yang meliputi data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 96 responden, sementara data kualitatif diperoleh melalui wawancara mendalam dengan nasabah. Teknik pengujian data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik (uji normalitas dan uji homogenitas), serta uji hipotesis (uji t independen sample t-test) yang diolah menggunakan software SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan signifikan dalam tingkat literasi keuangan syariah antara nasabah pengguna ATM saja dengan nasabah pengguna mobile banking ( $0.000 < 0.05$ ). Tingkat literasi keuangan syariah nasabah pengguna mobile banking lebih tinggi dibandingkan dengan nasabah yang hanya menggunakan ATM. Hal ini disebabkan oleh kemudahan penggunaan mobile banking yang membantu nasabah dalam mengelola keuangannya serta fitur-fitur dalam mobile banking yang menambah pengetahuan nasabah mengenai perbankan syariah.

**Kata Kunci: Literasi Keuangan Syariah, ATM, Mobile Banking**

## **ABSTRACT**

*Sharia financial literacy is knowledge and skills regarding financial management with the aim of improving welfare based on sharia principles, namely by eliminating the elements of usury, gharar and maysir. This research aims to analyze the level of sharia financial literacy between customers who only use ATMs and customers who use mobile banking. This research uses a mixed method which combines quantitative and qualitative approaches, with data types including primary and secondary data. Primary data was obtained through distributing questionnaires to 96 respondents, while qualitative data was obtained through in-depth interviews with customers. The data testing techniques used in this research include validity tests, reliability tests, classic assumption tests (normality test and homogeneity test), and hypothesis tests (independent sample t-test) which were processed using SPSS version 26 software. The results of the research show that there are significant difference in the level of sharia financial literacy between customers who use ATM only and customers who use mobile banking ( $0.000 < 0.05$ ). The sharia financial literacy level of customers using mobile banking is higher than customers who only use ATMs. This is due to the ease of use of mobile banking which helps customers manage their finances as well as the features in mobile banking which increase customer knowledge about sharia banking.*

**Keywords: Sharia Financial Literacy, ATM, Mobile Banking**

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Puji syukur kehadirat Allah SWT penguasa alam semesta atas segala rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya. Tak lupa kita panjatkan shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Analisis Perbandingan Tingkat Literasi Keuangan Syariah antara Nasabah yang Menggunakan ATM dan Mobile Banking (Studi Kasus Masyarakat Desa Ujung Teran, Sumatera Utara)”**.

Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan S1 pada jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Selain itu, skripsi ini juga dibuat sebagai implementasi ilmu yang telah didapatkan selama masa perkuliahan. Penulis tentu menyadari sepenuhnya bahwa proses penyusunan skripsi ini dapat selesai berkat bantuan dari berbagai pihak, bimbingan dan dorongan serta perhatiannya. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Nizar, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Nur Fatoni, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Bapak Arif Afendi, S.E., M.Sc selaku Kajar S1 Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan jajaranya.
4. Bapak Dr. Choirul Huda, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Farah Amalia, SE., MM selaku Dosen Pembimbing II yang selalu sabar dan bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan serta bimbingan dalam penyusunan Skripsi ini.
5. Segenap dosen pengajar program studi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.

6. Semua pihak yang terlibat yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang mana telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis percaya bahwa Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga penulis akan sangat berterima kasih atas kritik serta saran yang bersifat membangun guna penyempurnaan Skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan membutuhkannya.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Semarang, 17 Juni 2024

Penulis

**Karmila Br Tarigan**

**2005036090**

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	vi
<b>DEKLARASI</b> .....	vii
<b>TRANSLITER ARAB</b> .....	viii
<b>ABSTRAK</b> .....	xii
<b>ABSTRACT</b> .....	xiii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xvi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xx
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xxi
<b>BAB I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
1.5 Sistematika Penulisan .....	9
<b>BAB II</b> .....	10
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	10
2.1 Kerangka Teori.....	10
2.1.1 TAM (Technology Acceptance Model).....	10
2.1.2 Literasi Keuangan .....	11
2.1.3 Literasi Keuangan Syariah .....	14
2.1.4 Digitalisasi Perbankan Syariah .....	20
2.1.5 Mobile Banking.....	21
2.1.6 ATM (Automatic Teller Machine).....	25
2.2 Penelitian Terdahulu.....	28

2.3.	Kerangka Teoritis .....	35
2.4	Hipotesis .....	36
<b>BAB III</b>	.....	<b>38</b>
<b>METODE PENELITIAN</b>	.....	<b>38</b>
3.1	Jenis dan Sumber Data.....	38
3.1.1	Jenis Penelitian.....	38
3.1.2	Sumber Data.....	39
3.2	Populasi dan Sampel .....	39
3.2.1	Populasi.....	39
3.2.2	Sampel.....	40
3.3	Metode Pengumpulan Data .....	41
3.4	Variabel Penelitian .....	42
3.5	Teknik Analisis Data .....	44
3.5.3	Uji Asumsi Klasik.....	45
3.5.4	Uji Hipotesis .....	46
<b>BAB IV</b>	.....	<b>48</b>
<b>HASIL PENELITIAN</b>	.....	<b>48</b>
4.1	Gambaran Objek Penelitian .....	48
4.2	Pilot Tes.....	51
4.2.1	Uji Validitas.....	51
4.2.2	Uji Reliabilitas .....	53
4.3	Karakteristik Responden.....	54
4.3.1	Jenis Kelamin.....	54
4.3.2	Usia .....	54
4.4	Analisi Data .....	55
4.4.1	Uji Normalitas.....	55
4.4.2	Uji Reliabilitas .....	57
4.4.3	Uji Asumsi Klasik.....	57
4.4.4	Uji Hipotesis .....	59
4.5	Pembahasan.....	60
4.5.1	Perbedaan Tingkat Literasi Keuangan Syariah antara Nasabah Pengguna ATM Saja dengan Nasabah Pengguna Mobile Banking.....	60
<b>BAB V</b>	.....	<b>68</b>

<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	68
5.1 Kesimpulan .....	68
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	68
5.2 Saran .....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	70
<b>LAMPIRAN</b> .....	75

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Pilot Test .....	51
Tabel 4. 2 Uji Validitas Pilot Test.....	52
Tabel 4. 3 Uji Reliabilitas Pilot Test .....	53
Tabel 4. 4Jenis Kelamin Responden .....	54
Tabel 4. 5 Usia Responden.....	54
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Tingkat Literasi Keuangan Syariah.....	56
Tabel 4. 7 Hasil Uji Reliabilitas .....	57
Tabel 4. 8 Rata-Rata Indikator Literasi Keuangan Syariah.....	61

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Indeks Literasi keuangan nasional .....	2
Gambar 2 Hipotesis penelitian.....	35
Gambar 3 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Ujung Teran .....	50
Gambar 4 Uji Normalitas.....	58
Gambar 5 Normal Q-Q Plot.....	58
Gambar 6 Uji Homogenitas .....	58
Gambar 7 Hasil Uji T Independent.....	60

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Kuis Penelitian .....	75
Lampiran 2 Dokumentasi Penyebaran Kuis .....	80
Lampiran 3 Data Responden Pilot Test .....	81
Lampiran 4 Data Responden .....	83
Lampiran 5 Data Tabulasi.....	89
Lampiran 6 Output Data SPSS .....	94
Lampiran 7 Transkrip Asli Hasil Wawancara .....	118
Lampiran 8 Terjemaahan Transkrip Hasil Wawancara .....	132

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Literasi keuangan merupakan pengetahuan (*Knowledge*), keterampilan (*skill*), keyakinan (*confidence*) yang mempengaruhi sikap (*attitude*), dan perilaku keuangan (*behaviour*) seseorang untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.<sup>1</sup> Dapat diartikan bahwa literasi keuangan adalah kemampuan seseorang dalam memahami dan mengelola aspek keuangan pribadi, termasuk pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku dalam mengambil keputusan keuangan. Hal ini mencakup pemahaman terhadap konsep keuangan, risiko keuangan, serta keterampilan dalam mengelola dan berkomunikasi mengenai kondisi keuangan pribadi. Literasi keuangan bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan keuangan individu dan masyarakat secara keseluruhan. Oleh sebab itu, memahami literasi keuangan menjadi penting untuk mengubah cara masyarakat mengelola uang dengan cerdas. Hal ini juga membantu dalam memilih investasi yang sesuai dengan prinsip kehalalan dan menguntungkan. Dengan pemahaman ini, masyarakat dapat menghindari jebakan investasi palsu yang kerap menyesatkan.<sup>2</sup>

Isu literasi keuangan telah menjadi topik yang hangat dibicarakan dalam beberapa tahun terakhir, hal tersebut disebabkan karena literasi keuangan merupakan hal yang penting dan dibutuhkan oleh masyarakat secara umum. Berita mengenai literasi keuangan syariah juga saat ini sangat ramai, hal tersebut karena tingkat literasi keuangan syariah di Indonesia sangat rendah dan gap antara literasi keuangan syariah dan literasi keuangan konvensional juga sangat tinggi. Pada tahun 2022, OJK telah melakukan survei nasional berkaitan dengan literasi dan

---

<sup>1</sup> OJK, 'HASIL SURVEI NASIONAL LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN TAHUN 2022' <[www.ojk.co.id](http://www.ojk.co.id)>.

<sup>2</sup> Rozaq Muhammad Yasin, Nurzahroh Lailyah, and Mochamad Edris, 'Analisis Pengaruh Layanan Digital Perbankan Syariah Terhadap Literasi Keuangan Syariah Generasi Milenial', *Jurnal BAABU AL-ILMI: Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6.1 (2021), <<https://doi.org/10.29300/ba.v6i1.4117>>.

inklusi keuangan konvensional dan syariah yang dilakukan setiap tiga tahun sekali menunjukkan indeks literasi keuangan konvensional dan syariah di Indonesia sebagai berikut:

*Gambar 1 Indeks Literasi keuangan nasional*



Sumber: ojk.go.id.2022

Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022 dapat dilihat bahwa indeks literasi keuangan konvensional menunjukkan terjadi kenaikan sebesar 11,65%, dari tahun 2019 yang hanya sebesar 38,03% menjadi 49,68% pada tahun 2022. Otoritas Jasa Keuangan mengklasifikasikan tingkat literasi keuangan masyarakat menjadi 4 tingkatan, yaitu: *well literate*,

*sufficient literate, less literate, dan not literate.*<sup>3</sup> Sehingga literasi keuangan di Indonesia berdasarkan SNLIK 2022 termasuk dalam kategori *sufficient literate*, artinya hampir sebagian masyarakat Indonesia memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga keuangan serta produk dan jasanya.<sup>4</sup> SNLIK 2022 juga mengukur tingkat literasi dan inklusi keuangan syariah. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan syariah masyarakat Indonesia meningkat dari 8,93 persen di tahun 2019 menjadi 9,14 persen di tahun 2022. Literasi keuangan syariah dengan angka 9,14 persen tersebut dapat diartikan bahwa Masyarakat Indonesia masuk dalam kategori *not literate*.

Literasi keuangan dapat diukur melalui berbagai sektor jasa keuangan, termasuk perbankan, perasuransian, dana pensiun, lembaga pembiayaan, pegadain, pasar modal, lembaga keuangan mikro, dan *fintech*. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada sektor perbankan karena industri ini (sebanyak 99,07%) menjadi yang paling populer di kalangan masyarakat.<sup>5</sup> Fakta ini didukung oleh luasnya jaringan layanan perbankan yang tersebar hampir di seluruh Indonesia. Selain itu, layanan jasa keuangan yang diberikan oleh industri perbankan mencakup hampir seluruh aspek transaksi keuangan yang dibutuhkan masyarakat. Perbankan juga menyediakan berbagai layanan digital, seperti ATM, mobile banking, Internet banking, dan sms banking, yang dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat.

Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan telah mengeluarkan sejumlah regulasi mengenai layanan keuangan digital untuk meningkatkan literasi keuangan dan inklusi di Indonesia.<sup>6</sup> Hal tersebut juga tidak terkecuali untuk perbankan syariah, karena dengan meningkatkan layanan perbankan syariah maka akan meningkatkan nasabah di perbankan syariah dan dengan peningkatan

---

<sup>3</sup> Suryanto Suryanto and Mas Rasmini, 'Analisis Literasi Keuangan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya', *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, 8.2 (2018) <<https://doi.org/10.34010/jipsi.v8i2.1336>>.

<sup>4</sup> OJK, 'Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022', 2022

<sup>5</sup> Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 'Strategi Nasional Keuangan Indonesia (SNKI) 2021 - 2025'.

<sup>6</sup> Vera Vebiana, 'Perbankan Digital, Pengalaman Pelanggan, Dan Kinerja Keuangan Bank Syariah', *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar*, 9 (2018), h.747 <<https://doi.org/10.35313/irwns.v9i0.1145>>.

tersebut diharapkan dapat meningkatkan tingkat literasi dan inklusi keuangan syariah di Indonesia. Literasi keuangan yang baik, terutama di era digital menjadi sangat penting di Indonesia mengingat pertumbuhan ekonomi digital di Asia Tenggara yang begitu besar. Digitalisasi di sektor perbankan adalah integrasi teknologi dalam layanan perbankan yang memudahkan pelanggan dalam menikmati beragam layanan. Melalui inovasi digital ini, kinerja dan kepuasan nasabah bank dapat ditingkatkan secara signifikan. Terlebih lagi, digitalisasi perbankan membuka kesempatan luas bagi bank untuk mencapai masyarakat yang jauh dari kantor bank agar mereka bisa mengakses layanan perbankan dengan lebih mudah.<sup>7</sup> Dampak dari adanya Pandemi *Covid-19* mengharuskan seluruh industri perbankan untuk menempatkan transformasi digital sebagai prioritas dan sebagai salah satu strategi dalam upaya peningkatan daya saing bank.

Dalam sektor keuangan, digitalisasi telah mengubah proses otomatisasi dan robotisasi serta memperkenalkan kecerdasan bisnis dan analisis data. Layanan perbankan telah diadaptasi secara digital, mulai dari mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM), layanan SMS Banking, *Internet Banking*, dan *Mobile Banking*, serta pemanfaatan media sosial sebagai sarana pemasaran. Semua bank di Indonesia telah mengembangkan produk-produk digital ini dengan tujuan meningkatkan kemudahan layanan bagi nasabah mereka. ATM, SMS Banking, *Internet Banking*, dan *Mobile Banking* saat ini diakui sebagai bagian dari *Self Service Technology* di sektor perbankan.<sup>8</sup>

*Self Service Technology* dalam konteks perbankan yaitu berbagai inovasi teknologi yang memungkinkan nasabah untuk melakukan transaksi keuangan atau mendapatkan layanan tanpa perlu bantuan langsung dari petugas bank. Hal ini mencakup berbagai sistem seperti Anjungan Tunai Mandiri (ATM), SMS Banking, *Internet Banking*, *Mobile Banking*, dan aplikasi perbankan digital

---

<sup>7</sup> Siti Bunga Fatimah and Achsania Hendratmi, 'Digitalisasi Pada Bank Mandiri Syariah Di Tengah Persaingan Dan Perubahan Teknologi', *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7.4 (2020), 795 <<https://doi.org/10.20473/vol7iss20204pp795-813>>.

<sup>8</sup> Soekma Adie Dharmawan, 'PENGARUH DIGITALISASI PERBANKAN MELALUI SELF-SERVICE TECHNOLOGY (SST) TERHADAP PERILAKU NASABAH PRIORITAS (Studi Kasus Di PT. Bank Bukopin, Tbk)', *Ekonomi*, 2018, 572-78 <<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/prosiding/article/download/9217/6171>>.

lainnya. Hal ini memberikan kemudahan bagi nasabah untuk melakukan berbagai aktivitas perbankan secara mandiri seperti tarik tunai, pengecekan saldo, transfer dana, pembayaran tagihan, pembelian produk keuangan, dan transaksi lainnya, tanpa harus langsung berinteraksi dengan staf bank. Konsep pelayanan yang awalnya *face to face* dengan pelayanan yang harus bertemu langsung berevolusi menjadi digital dengan menggunakan teknologi seperti handphone, mesin dan sejenisnya.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menyebar kuesioner kepada 60 penduduk dalam rentang umur 17-45 tahun di Desa Ujung Teran menunjukkan bahwa 43 responden telah menggunakan layanan *self service technology*, baik dari bank konvensional maupun bank syariah. Diketahui bahwa 29 orang pengguna fasilitas bank konvensional dan 14 orang pengguna fasilitas bank syariah. Dari 43 responden semuanya adalah pengguna ATM dan 28 diantaranya menggunakan mobile banking dan hanya satu dari 43 responden yang menggunakan internet banking.

Perkembangan teknologi yang semakin pesat dan dari hasil pra riset yang dilakukan, penulis tertarik untuk menggunakan mobile banking dan ATM sebagai variabel dalam penelitian. ATM adalah mesin otomatis yang dimiliki oleh bank dan digunakan oleh nasabah untuk melakukan berbagai transaksi keuangan seperti penarikan uang tunai, pengecekan saldo, transfer dana, dan pembelian pulsa. Mesin ini dapat ditemukan di berbagai lokasi, termasuk bank, pusat perbelanjaan, dan toko serba ada. Melalui penggunaan kartu bank dan PIN, nasabah dapat mengakses layanan-layanan tersebut dengan mudah dan cepat. Mobile Banking yang biasa disingkat dengan m-Banking, merupakan transaksi perbankan melalui media handphone baik dalam bentuk aplikasi m-Banking atau aplikasi bawaan operator seluler.<sup>9</sup> Mobile banking sangat memudahkan nasabah, karena dengan mobile banking nasabah dapat melakukan cek saldo, transfer dana, pembelian pulsa dan paket, pembayaran berbagai tagihan dan masih banyak lagi.

---

<sup>9</sup> Otoritas Jasa Keuangan (OJK), '<[https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/images/FileDownload/417\\_Perbankan-4a mudah dan aman dengan internet banking dan mobile banking\\_2018\\_small.pdf](https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/images/FileDownload/417_Perbankan-4a_mudah_dan_aman_dengan_internet_banking_dan_mobile_banking_2018_small.pdf)>.

Mobile banking juga dapat digunakan kapan saja dan dimana saja cukup menggunakan perangkat telepon seluler ataupun perangkat elektronik lainnya yang memiliki akses internet.

Penelitian Rozak M. Yasin dkk berjudul Analisis Pengaruh Layanan Digital Perbankan Syariah terhadap Literasi Keuangan Syariah Generasi Milenial, variabel yang difokuskan pada internet banking dan mobile banking sebagai variabel independen. Sedangkan literasi keuangan syariah generasi milenial sebagai variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa m-banking dan i-banking berpengaruh signifikan dan positif terhadap literasi bank syariah generasi milenial di Kudus.<sup>10</sup> Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Suwandi dan Marliyah dengan judul Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Petani Padi di Desa Sei Penggantungan Kabupaten Labuhanbatu, pada penelitian ini melihat Tingkat literasi keuangan syariah petani dengan menggunakan indikator pengetahuan keuangan dasar, Tabungan, asuransi, dan investasi. Hasil dari penelitian ini yaitu Tingkat literasi keuangan syariah petani memiliki nilai rerata 59,66% dengan hasil rata-rata setiap indikator: wawasan dasar sebesar 79,99%, asuransi syariah 44,44%, investasi syariah 42,22% dan simpan pinjam syariah 32,22%. Faktor penyebab rendahnya literasi keuangan syariah petani ialah masih terbatasnya akses masyarakat desa mendapat edukasi finansial terkait pemahaman layanan jasa yang ada diantaranya layanan, kebermanfaatan, risiko kemudian berkaitan dengan pemberian hak kewajiban, hal ini yang mendorong kurangnya daya tarik masyarakat mengakses layanan keuangan syariah sehingga petani dalam hal mencari sumber permodalan masih mengandalkan rentenir. Perlunya campur tangan Pemerintah, BI, OJK, lembaga, maupun institusi pendidikan dalam memberikan pelatihan dan pendidikan yang didasari oleh lima hal yaitu pengelolaan keuangan pribadi, pengelolaan keuangan keluarga, penggunaan produk keuangan, pemahaman risiko keuangan, pemanfaatan layanan keuangan yang sesuai kebutuhan.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Yasin, Lailiyah, and Edris.

<sup>11</sup> Ahmad Suwandi and Marliyah, 'Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Petani Padi Di Desa Sei Penggantungan Kabupaten Labuhanbatu', 105, 2023.

Agar lebih memperluas pemahaman tentang keuangan di masyarakat, Otoritas Jasa Keuangan mengadakan sejumlah program pendidikan keuangan yang mengutamakan sejumlah kelompok, termasuk perempuan, pelajar/mahasiswa, UMKM, profesional, karyawan, pensiunan, individu dengan disabilitas, TKI serta mereka yang akan menjadi TKI, petani dan nelayan, juga warga di daerah terpencil. Keterbatasan akses masyarakat pedesaan terhadap perbankan menyebabkan rendahnya tingkat literasi keuangan. Tingkat literasi keuangan dan inklusi keuangan syariah dapat meningkat khususnya di daerah terpencil, jika semakin terbukanya informasi publik dan kemudahan masyarakat dalam mengakses internet sehingga dapat mengetahui perkembangan dan inovasi produk dan layanan keuangan syariah berbasis digital. Tingkat literasi pedesaan lebih rendah dibandingkan dengan perkotaan

Dari permasalahan diatas peneliti tertarik untuk meneliti salah satu desa terpencil di Sumatera Utara yaitu Desa Ujung Teran. Desa Ujung Teran merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Merdeka Kabupaten Karo, Sumatera Utara. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Salah satu perangkat Desa, Desa ini merupakan salah satu desa terpencil dan hanya memiliki 262 kepala keluarga, mayoritas mata pencaharian penduduknya adalah petani. Banyak generasi muda yang memilih melanjutkan Pendidikan keluar daerah bahkan sampai keluar kota dan pulau, ada beberapa generasi muda juga yang memilih untuk menetap didesa dan tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang sarjana. Masalah seperti judi, penipuan serta melakukan pinjaman terhadap rentenir menjadi hal yang sering terjadi, hutang yang menumpuk juga telah menyebabkan beberapa penduduk harus menjual rumah dan kebun mereka.

Penelitian ini dirasa penting karena melihat rendahnya tingkat literasi keuangan syariah masyarakat di Desa Ujung Teran, dibuktikan dengan masih banyak masyarakat yang memiliki permasalahan dalam mengelola keuangan sehingga melakukan pinjaman atau hutang ke beberapa lembaga keuangan di daerah sekitar dari pada menabung. Dalam pra riset yang dilakukan, banyak masyarakat yang memiliki rekening serta memiliki ATM dan mobile banking, dari pra riset tersebut peneliti ingin melihat bagaimana peran dari digitalisasi

perbankan syariah terhadap tingkat literasi keuangan syariah masyarakat. Hal tersebut dilihat dengan membandingkan tingkat literasi keuangan syariah antara nasabah pengguna ATM dan Mobile Banking. Berdasarkan latar belakang dan uraian tersebut, peneliti menganggap perlu adanya penelitian mengenai “Analisis Perbandingan Tingkat Literasi Keuangan Syariah antara Nasabah yang Menggunakan ATM dan Mobile Banking”.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan tingkat literasi keuangan syariah nasabah pengguna Mobile Banking dengan nasabah yang hanya menggunakan ATM?
2. Bagaimana persepsi nasabah pengguna ATM saja dengan nasabah pengguna mobile banking terhadap literasi keuangan syariah?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan tingkat literasi keuangan syariah antara nasabah pengguna mobile banking dengan nasabah yang hanya menggunakan ATM.
2. Untuk mengetahui persepsi dari nasabah pengguna ATM saja dengan nasabah pengguna mobile banking terhadap literasi keuangan syariah.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka penelitian diharapkan memberikan manfaat. Manfaat penelitian tersebut diantaranya:

1. Bagi Penulis, menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman penulis agar mengembangkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan.
2. Bagi Mahasiswa, Sebagai bahan referensi pengetahuan mahasiswa untuk penelitian yang serupa.

3. Bagi Masyarakat, dapat menjadi informasi bagi kalangan masyarakat untuk memahami dan memanfaatkan adanya digitalisasi perbankan serta memberdayakan hidup dengan melakukan transaksi sesuai prinsip syariah.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami penelitian ini, maka diperlukan untuk sistematika penelitian. sistematika tersebut secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### **Bab I PENDAHULUAN**

Pada bab ini dijelaskan tentang bagaimana gambaran umum penelitian. Pendahuluan menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

#### **Bab II TINJAUAN PUSTAKA**

Menjelaskan tentang kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan hipotesis. Teori pada penelitian ini menjelaskan tentang teori-teori yang berkaitan dengan penelitian ini, diantaranya yaitu literasi keuangan syariah, mobile banking dan ATM

#### **Bab III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini, seperti jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, variabel-variabel penelitian dan teknis analisis data.

#### **Bab IV ANALISI DATA DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan mengenai perbedaan Tingkat literasi keuangan syariah nasabah yang menggunakan mobile banking dan yang menggunakan ATM saja. Pada bab ini juga menjelaskan mengapa Tingkat literasi keuangan syariah pengguna mobile banking lebih tinggi dari pada yang hanya menggunakan ATM saja.

#### **Bab V PENUTUP**

Merupakan bab terakhir yang berisi penutup, yang menjelaskan kesimpulan sebagai hasil dari penelitian dan saran-saran.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Kerangka Teori

##### 2.1.1 TAM (Technology Acceptance Model)

TAM (*Technology Acceptance Model*) merupakan suatu kerangka sistem informasi yang dirancang untuk meramalkan bagaimana seseorang akan menerima dan menggunakan suatu sistem informasi. Model ini merupakan perkembangan dari *Theory of Reasoned Action (TRA)* yang secara luas diterapkan, sebuah konsep perilaku umum yang dikembangkan oleh Ajzen dan Fishbein pada tahun 1975. Menurut Jogiyanto, TAM atau model penerimaan teknologi merupakan salah satu teori yang sangat berpengaruh dalam menjelaskan cara individu menerima dan menggunakan sistem teknologi informasi. TAM (*Technology Acceptance Model*) adalah salah satu model yang populer dalam membantu membentuk cara individu menerima dan menggunakan teknologi baru. Model ini menitikberatkan pada faktor-faktor yang mempengaruhi niat perilaku pengguna terkait dengan penggunaan teknologi baru dari perspektif pengguna. Komponen inti TAM mencakup motivasi pengguna, seperti persepsi kemudahan penggunaan, manfaat yang dirasakan, dan sikap pengguna terhadap teknologi.<sup>12</sup>

Dari beberapa kalimat tersebut, persepsi manfaat (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dianggap sebagai faktor kunci yang secara langsung atau tidak langsung menjelaskan niat pengguna untuk menerima dan menggunakan teknologi baru. Dalam penelitian ini, teori TAM digunakan untuk mengeksplorasi bagaimana sikap nasabah berubah setelah menggunakan digitalisasi teknologi mobile banking perbankan. Fokus penelitian kemudian diarahkan pada dampak penggunaan digitalisasi teknologi Mobile Banking terhadap

---

<sup>12</sup> Mulugeta Hayelom Kalayou, Berhanu Fikadie Endehabtu, and Binyam Tilahun, 'The Applicability of the Modified Technology Acceptance Model (Tam) on the Sustainable Adoption of Ehealth Systems in Resource-Limited Settings', *Journal of Multidisciplinary Healthcare*, 13 (2020), 1827–37 <<https://doi.org/10.2147/JMDH.S284973>>.

tingkat literasi keuangan syariah nasabah. Setelah nasabah menggunakan mobile banking, penelitian bertujuan untuk menilai apakah terdapat perbedaan dalam tingkat literasi keuangan syariah antara nasabah yang menggunakan ATM saja dengan nasabah yang sudah menggunakan mobile banking. Ada dua faktor yang memengaruhi adopsi sistem teknologi menurut model TAM:<sup>13</sup>

1. Persepsi Manfaat (*Perceived Usefulness*)

Persepsi manfaat, juga dikenal sebagai persepsi kegunaan, didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang meyakini bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerjanya. Keyakinan bahwa teknologi dapat memberikan manfaat atau meningkatkan kinerja dapat memotivasi seseorang untuk terus menggunakan teknologi tersebut sesuai dengan tujuan kinerjanya.

2. Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*)

Dalam persepsi ini, kata "kemudahan" mengacu pada ketiadaan kesulitan atau upaya yang besar. Persepsi kemudahan penggunaan mencakup sejauh mana seseorang meyakini bahwa suatu teknologi tidak akan memberikan kesulitan saat digunakan, mudah dipahami, dan mudah dipelajari dalam pengaplikasiannya. Dalam konteks penerapan sistem teknologi di industri perbankan, hal ini menunjukkan bahwa nasabah yang menggunakan aplikasi tersebut akan merasakan kemudahan penggunaan tanpa memerlukan banyak usaha atau merasa kesulitan.

### 2.1.2 Literasi Keuangan

Pemahaman kata "literasi" berasal dari bahasa Inggris "*literacy*," yang mengandung arti melek.<sup>14</sup> Keterampilan memahami keuangan, atau "melek keuangan" dalam bahasa Inggris dikenal sebagai "*financial literacy*," merujuk pada kemampuan seseorang untuk memahami secara mendalam mengenai aspek keuangan. Menurut Kiyosaki dalam Nina

---

<sup>13</sup> Indyah Hartami Santi and Bayu Erdana, *Technology Acceptance Model (TAM)* (Bojong: Penerbit NEM, 2021).

<sup>14</sup> Ridwan S.Sundjaja and Inage Berlian, 'Manajemen Keuangan' (Jakarta: Literasi Lintas Media, 2002), h.34.

Septiani, pengelolaan keuangan memerlukan pemahaman yang kuat terkait keuangan atau "melek financial," yang merupakan bagian dari kecerdasan mental yang berkaitan dengan cara menyelesaikan masalah keuangan. Lebih jauh lagi, melek keuangan atau literasi keuangan adalah pengetahuan yang dibutuhkan untuk mengelola keuangan saat mengambil keputusan finansial.<sup>15</sup>

Menurut Otoritas Jasa Keuangan yang dirangkum dalam Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia, literasi keuangan merupakan kompetensi seseorang yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.<sup>16</sup> Hal ini menunjukkan betapa literasi keuangan sangat penting untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan sehari-hari, serta memperoleh kesejahteraan. Menurut Yushita literasi keuangan dapat dijelaskan sebagai kemampuan seseorang dalam memilih opsi keuangan dan mengelola keuangan dengan baik, keterampilan ini akan memengaruhi keputusan keuangan sehari-hari.<sup>17</sup>

Menurut Jumpstar Coalition dalam Titik Ulfatun dkk *financial literacy is the ability to use knowledge and skill to manage financial resoureffectively for lifetime financial security*. Literasi keuangan timbul ketika seseorang memiliki seperangkat keterampilan dan kemampuan yang memungkinkannya untuk menggunakan sumber daya yang tersedia guna mencapai tujuan tertentu. Secara lebih spesifik, menurut Huston dalam Titik Ulfatun dkk, literasi keuangan didefinisikan sebagai evaluasi seberapa baik individu dapat memahami dan memanfaatkan informasi yang berkaitan dengan keuangan pribadinya. Seperti literasi pada umumnya, Huston

---

<sup>15</sup> Nina Septiani and Maria Rio Rita, 'Melek Finansial Dan Spending Habits Berdasarkan Jenis Kelamin ( Studi Emoiris Pada Mahasiswa/I Di FEB UKSW)', *Proceeding of Internasional Conference Sustanaible Competitive Advantage*, 3(1) (2013), h.2.

<sup>16</sup> OJK, 'Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia Revisit', 2017.

<sup>17</sup> Amanita Novi Yushita, 'Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi', *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6.1 (2017) <<https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>>.

memandang literasi keuangan sebagai gabungan dari dua aspek, yaitu pemahaman (pengetahuan tentang keuangan pribadi) dan penerapan (penggunaan konsep dan produk keuangan pribadi).<sup>18</sup>

Menurut Danes dan Hira serta Chen dan Volpe dalam Anastasia Sri Mendari dan Suramaya Suci Kewel literasi keuangan sebagai pengetahuan untuk mengelola keuangan (*financial literacy is money management knowledge*).<sup>19</sup> Sementara itu, menurut Remund dalam Susnaningsih literasi keuangan merupakan kemampuan untuk memahami dan menggunakan masalah keuangan. Hal ini juga sejalan dengan pengertian menurut Garman and Fergou yaitu pengetahuan keuangan merupakan pemahaman dan pengetahuan yang mendasar yang juga dibutuhkan untuk kebutuhan pengaturan keuangan pribadi yang sukses.<sup>20</sup>

Beberapa faktor yang mempengaruhi Literasi keuangan adalah sebagai berikut :

a) Jenis kelamin

Jenis kelamin merupakan hal yang sangat berpengaruh. Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya bahwasannya literasi keuangan laki-laki jauh lebih baik dari pada literasi keuangan pada perempuan. Laki-laki dianggap pandai dalam mengelola keuangan karena laki-laki akan mengutamakan pikirannya dalam mengambil keputusan keuangan, sedangkan perempuan lebih mengutamakan sikap emosional dalam kegiatan konsumsi. Hal inilah yang menyebabkan laki-laki lebih mampu mengontrol dirinya dalam melakukan kegiatan

---

<sup>18</sup> Umi Titik Ulfatun, 'Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Angkatan 2012-2014', *Pelita*, XI.2 (2016),h. 4.

<sup>19</sup> Suramaya Suci; Mendari Kewel Anastasia Sri, 'Tingkat Literasi Keuangan Di Kalangan Mahasiswa Stie Musi (Financial Literacy Level among Students Stie Musi)', *Jurnal Economia*, Vol 9, No 2 (2013), 2013, h. 132 <<http://journal.uny.ac.id/index.php/economia/article/view/1804>>.

<sup>20</sup> Susnaningsih Muat, Desrir Miftah, and Hesty Wulandari, 'Analisis Tingkat Literasi Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Keputusan Pinjaman Pribadi', *Economics & Business Research Festival*, 3.2 (2014), 1-46 <<http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127>>.

konsumsi. Laki-laki lebih mandiri secara finansial dan lebih percaya diri dalam pengelolaan keuangan dibandingkan dengan perempuan.<sup>21</sup>

b) Pendidikan

Latar belakang pendidikan juga menjadi salah satu faktor penting dalam memengaruhi tinggi rendahnya tingkat literasi keuangan. Menurut Iswantoro dan Anastasia, menyatakan bahwa pendidikan adalah tingkat penguasaan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang tentang bagaimana kemampuannya dalam memahami sesuatu hal dengan baik.<sup>22</sup>

c) Status pekerjaan

Faktor pekerjaan adalah profesi yang disandang seseorang dalam melakukan aktivitas yang memberikan hasil baik berupa pengalaman atau materi yang dapat menunjang kehidupannya. Nasabah dengan pengalaman kerja yang kurang memiliki profitabilitas yang rendah minim dalam hal pengetahuan dan pemahaman terkait masalah keuangan dibandingkan dengan yang memiliki banyak pengalaman pekerjaan.

### 2.1.3 Literasi Keuangan Syariah

Sejalan dengan penjelasan teori mengenai literasi keuangan, Pengetahuan umum tentang cara seseorang mengatur keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip agama Islam disebut sebagai "literasi keuangan syariah". Literasi keuangan syariah meliputi pemahaman dan keahlian terkait manajemen keuangan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan individu berlandaskan prinsip-prinsip syariah, yang mencakup eliminasi elemen riba, gharar, dan maysir.<sup>23</sup> Dalam upaya membangun literasi keuangan syariah, artinya diharapkan bahwa baik konsumen produk dan layanan keuangan syariah maupun masyarakat secara

---

<sup>21</sup> Yohanes Sutrisno, "Financial Attitudes Dan Spending Habits Di Kalangan Mahasiswa Ditinjau Dari Perbedaan Jenis Kelamin" (Universitas Kristen Satya Wacana, 2012), <http://repository.uksw.edu/handle/123456789/1894>.

<sup>22</sup> Chyntia Iswantoro and Njo Anastasia, "Hubungan Demografi, Anggota Keluarga Dan Situasi Dalam Pengambilan Keputusan Pendanaan Pembelian Rumah Tinggal Surabaya," *Jurnal Finesta* 1, no. 2 (2013): 124–29, <http://studentjournal.petra.ac.id/index.php/manajemen-keuangan/article/view/1271>.

<sup>23</sup> Zuhrofial Imaniah, 'Zuhrofial Imaniah, Pengaruh Religiusitas, Pendapatan Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Menabung Di Lembaga Keuangan Syariah: Studi Pada Mahasiswa STAIN Pekalongan Program Studi Ekonomi Syariah', h.20.

umum tidak hanya memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang lembaga dan produk keuangan syariah, tetapi juga mampu mengubah atau memperbaiki perilaku keuangan mereka sesuai dengan prinsip syariah. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan mereka.<sup>24</sup> Secara umum literasi keuangan syariah yaitu mampu memahami keseluruhan mengenai produk dan jasa keuangan syariah serta mengetahui perbedaan antaran bank syariah dan konvensional dengan tujuan mempengaruhi keputusan seseorang dalam menentukan tujuan ekonomi.<sup>25</sup>

Dari pengertian diatas dapat diartikan bahwa Literasi keuangan syariah mengacu pada pemahaman, pengetahuan, dan keterampilan yang berkaitan dengan prinsip-prinsip keuangan Islam, mencakup pemahaman mendalam tentang cara mengelola keuangan sesuai dengan prinsip syariah, yang meliputi larangan terhadap riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maysir (perjudian). Dari larangan tersebut dapat diartikan bahwa literasi keuangan syariah juga melibatkan pengetahuan tentang produk-produk keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, seperti investasi yang halal, tabungan tanpa bunga, dan asuransi yang sesuai dengan aturan syariah. Tujuan utamanya untuk meningkatkan kesejahteraan finansial masyarakat serta mematuhi prinsip-prinsip agama.

Literasi keuangan melibatkan kemampuan seseorang dalam memilah-milah opsi keuangan, berbicara mengenai uang dan permasalahan finansial tanpa (atau meskipun) merasa tidak nyaman, merencanakan masa depan, serta merespons dengan kompeten terhadap peristiwa kehidupan yang memengaruhi keputusan keuangan sehari-hari, termasuk situasi ekonomi secara keseluruhan. Kegiatan terkait keuangan merupakan praktik dari Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI). Salah satu contoh kegiatan yang mendukung SNKI adalah pelatihan dalam bidang keuangan.

---

<sup>24</sup> Hani Meilita Purnama Subardi and Indri Yuliafitri, 'Hani Meilita, Dkk.: Efektivitas Gerakan Literasi...', *Jurnal Ilmiah Perbankan Syariah*, 5.1 (2019), 31–44.

<sup>25</sup> Aisa Rurkinantia, 'Peranan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa', *Journal of Islamic Studies and Humanities*, 6.2 (2021), 89–96 <<https://doi.org/10.21580/jish.v6i2.9023>>.

Melalui pendidikan keuangan ini, tingkat pemahaman keuangan masyarakat akan ditingkatkan, mempersiapkan mereka untuk menggunakan layanan keuangan resmi. Edukasi segera diperlukan untuk memperbaiki situasi keuangan masyarakat, terutama mengingat survei OJK pada tahun 2013 mengungkapkan bahwa literasi keuangan masyarakat Indonesia terbagi dalam empat kategori diantaranya yaitu:

- a) Well literate, Sejumlah individu dalam komunitas telah memiliki pemahaman yang luas terkait penyedia layanan keuangan dan produk yang mereka tawarkan. Hal ini menunjukkan bahwa mereka tidak hanya memiliki akses, tetapi juga mempertimbangkan aspek-aspek seperti keuntungan dan risiko, fleksibilitas dan kewajiban yang terkait dengan produk-produk keuangan dan layanan tersebut. Selain itu, mereka memiliki keahlian dalam menggunakan layanan-layanan dan produk-produk keuangan.
- b) Sufficient literate, Kelompok ini terdiri dari individu yang memiliki pengetahuan dan kepercayaan terhadap suatu layanan, produk, dan lembaga keuangan tertentu. Mereka familiar dengan fitur-fitur, keunggulan dan kelemahan, kewajiban dan hak terkait, serta produk dan layanan keuangan tersebut. Namun, mereka tidak memiliki kemampuan untuk menggunakan layanan dan produk keuangan ini.
- c) Less literate, Kelompok ini hanya memiliki informasi terbatas tentang produk dan layanan keuangan dari institusi keuangan.
- d) Not literate, Belum memiliki keterampilan untuk menggunakan produk dan layanan keuangan, juga kurangnya pengetahuan dan kepercayaan terhadap institusi keuangan beserta produk dan layanan keuangannya.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup> Suryanto and Rasmini.

Menurut Chen & Volpe dalam Wahab dkk mengklasifikasikan literasi keuangan dalam tiga kategori, yaitu:<sup>27</sup>

a) < 60% termasuk dalam kategori rendah, Pada tingkat ini, masyarakat hanya tahu tentang keuangan lembaga dan produk dan atau jasanya mereka menawarkan. Dalam beberapa kasus, masyarakat melakukannya bahkan tidak memiliki pengetahuan dan kepercayaan diri di lembaga keuangan. Selain itu, masyarakat juga belum terampil dalam memanfaatkan produk dan atau jasa keuangan.

b) 60 – 80% termasuk dalam kategori sedang, Pada tingkat ini, individu sudah memiliki keuangan pengetahuan tetapi masih belum terampil mengelola keuangan. Masyarakat mampu memahami dan memiliki keyakinan dalam bidang keuangan institusi termasuk fasilitasnya, manfaat, risiko, hak dan kewajiban.

c) >80% termasuk dalam kategori tinggi, Pihak-pihak yang termasuk dalam tingkat ini memiliki pengetahuan keuangan yang baik. Masyarakat sudah mempunyai pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga keuangan dan produk dan atau jasa yang mereka tawarkan. Fasilitas, fitur, manfaat, risiko, hak dan kewajiban juga dipahami oleh masyarakat sehingga dapat dikatakan demikian terampil dalam menggunakan produk keuangan ini dan atau layanan.

Indikator literasi keuangan menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah sebagai berikut:

a) Pengetahuan, Pentingnya pengetahuan sebagai langkah awal menuju literasi keuangan yang baik adalah pemahaman mengenai industri jasa keuangan. Industri ini mencakup berbagai sektor, seperti Perbankan, Pasar Modal, Lembaga Pembiayaan, Asuransi, Pegadaian, Dana Pensiun, dan lembaga jasa keuangan lainnya. Setelah itu, tahap berikutnya adalah

---

<sup>27</sup> Norailis Ab. Wahab, Yoiz Shofwa Shafrani, and Desi Latifah, 'An Analysis Of Sharia Financial Literacy And Sharia Financial Inclusion In The Village Program Continuity (A Case Study of the Women Farmers Group of Puspa Mandiri in Gunungkarang Village, Bobotsari District, Purbalingga Regency)', *El-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam*, 11.1 (2023), 87–102 <<https://doi.org/10.24090/ej.v11i1.7824>>.

memahami beragam produk dan layanan jasa keuangan yang ditawarkan oleh lembaga-lembaga tersebut. Selain itu, masyarakat juga perlu memahami karakteristik produk dan layanan keuangan, termasuk manfaat, fitur, risiko, cara perolehan, biaya, denda, hak, dan kewajiban terkait suatu produk atau layanan. Hal ini penting agar mereka dapat memilih produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan mereka.

b Keterampilan, kemampuan dalam mengelola keuangan berakar pada keterampilan yang didasarkan pada pengetahuan. Pengetahuan finansial yang dimiliki masyarakat perlu diperkuat dengan kemampuan mereka untuk melakukan perhitungan sederhana terkait bunga atau bagi hasil, angsuran atau pinjaman, hasil investasi, biaya penggunaan produk dan layanan jasa keuangan, denda, perbedaan nilai mata uang, dan inflasi. Semakin baik pemahaman individu terhadap literasi keuangan, maka kemampuan individu tersebut dalam mengelola keuangan juga akan semakin meningkat.

c Keyakinan, Sebelum menggunakan produk dan layanan keuangan, masyarakat perlu memastikan adanya keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan sebagai entitas yang memberikan produk dan layanannya.

d Sikap dan perilaku, Aspek sikap dan perilaku menjadi sorotan berbagai negara ketika merevisi strategi literasi keuangan nasional mereka. Sikap dan perilaku keuangan ini mencerminkan bahwa literasi keuangan tidak hanya terbatas pada pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan serta meyakini lembaga, produk, dan layanan jasa keuangan. Lebih dari itu, literasi keuangan juga mencakup pentingnya mengubah sikap dan perilaku keuangan seseorang untuk mencapai kesejahteraan. Setiap orang memandang tujuan keuangan sebagai elemen krusial, karena tujuan tersebut akan membentuk rencana dan pengelolaan keuangan guna mencapai cita-cita keuangan yang diinginkan.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> (OJK), 'Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia Revisit 2017', h. 27-34

Menurut Remund, untuk mengetahui berapa besar tingkat literasi keuangan masyarakat dapat dilihat dari lima indikator: (1) pengetahuan tentang konsep keuangan, (2) kemampuan berkomunikasi tentang konsep keuangan, (3) bakat dalam mengelola keuangan pribadi, (4) keterampilan dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat dan (5) kepercayaan diri dalam merencanakan kebutuhan keuangan di masa depan secara efektif.<sup>29</sup>

Literasi keuangan syariah secara konseptual merujuk pada kemampuan individu dalam menggunakan pengetahuan, keterampilan, dan sikapnya dalam mengelola sumber daya keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.<sup>30</sup> Selain itu, literasi keuangan Islam dianggap sebagai perintah agama bagi setiap muslim karena potensinya dalam memberikan dampak pada pencapaian *Al-Falah* (kesuksesan sejati) baik dalam kehidupan dunia maupun akhirat. Prinsip-prinsip keuangan syariah meliputi keyakinan pada tuntutan ilahi, menghindari transaksi ribawi, investasi yang diharamkan, serta transaksi dengan unsur gharar dan maisyir.

QS. Al-Hasyr: 18

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانظُرُوا نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”

Ahmad Mujahidin, dalam bukunya tentang Ekonomi Islam 2, mengungkapkan bahwa ayat tersebut menjadi dasar dari cara mengelola harta untuk keperluan di masa depan. Dalam konteks ini, terdapat tiga opsi pengelolaan harta dalam Islam. Pertama, adalah pengelolaan harta untuk

---

<sup>29</sup> Remund, 'Financial Literacy Explicated The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy', *Journal of Consumer Affairs*, 44(2) (2010), 276–295. h. 279

<sup>30</sup> Agus Yulianto, 'Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk atau Jasa Lembaga Keuangan Syariah', 2018 <<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/7556065> <<http://www.pubmedcentral.nih.gov/articlerender.fcgi?artid=PMC394507> <<http://dx.doi.org/10.1016/j.humpath.2017.05.005> <<http://doi.org/10.1007/s00401-018-1825-z> <<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/27157931>>.

kepentingan dunia dan akhirat. Opsi kedua adalah antara menggunakan harta saat ini atau menyimpannya untuk keperluan di masa mendatang. Pilihan saat ini berarti menggunakan harta untuk kebutuhan saat ini, sementara masa datang merujuk pada mempersiapkan kebutuhan yang sudah diprediksi di masa mendatang. Pilihan ini bisa diwujudkan dalam beberapa cara, seperti melalui tabungan untuk mengamankan kebutuhan di masa mendatang dari harta yang digunakan saat ini, atau dengan berinvestasi untuk menghasilkan pendapatan tambahan guna memenuhi kebutuhan sekarang atau nanti. Pilihan ketiga adalah mempertimbangkan tingkat kebutuhan manusia, termasuk kebutuhan esensial, kebutuhan yang diperlukan, dan yang memperindah hidup. Pilihan ini didasarkan pada prioritas yang harus dipenuhi oleh setiap individu sebagai konsumen.<sup>31</sup>

#### **2.1.4 Digitalisasi Perbankan Syariah**

Digitalisasi merujuk pada transformasi layanan keuangan formal, terutama perbankan, yang berfokus pada pengalihan seluruh layanan perbankan ke berbagai platform media elektronik.<sup>32</sup> Kenyamanan menjadi prioritas utama bagi seorang nasabah dalam mengadopsi teknologi baru dalam sistem keuangan perbankan dan salah satunya adalah perbankan syariah karena tidak terbatas oleh waktu operasional atau antrian yang panjang. Oleh karena itu, digitalisasi menjadi layanan yang dapat memberikan pengalaman positif dan menyenangkan bagi nasabah, sambil membantu perusahaan dalam meningkatkan pengembangan layanan mereka. Bentuk-bentuk digitalisasi dari perbankan yaitu, ATM (*Automatic Teller Machine*), *mobile banking*, dan *internet banking*.<sup>33</sup>

Penggunaan teknologi menjadi prasyarat penting dalam mewujudkan digitalisasi di lembaga-lembaga keuangan resmi. Dengan adanya teknologi informasi, lembaga perbankan dapat menyediakan

---

<sup>31</sup> Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam* (Jakarta: Raja GrafindoPersada, 2007).

<sup>32</sup> Shinta Maharani and Miftahul Ulum, 'Ekonomi Digital: Peluang Dan Tantangan Masa Depan Terhadap Ekonomi Syariah Di Indonesia', *Conference on Islamic Studies (CoIS)*, 2019, 1–11.

<sup>33</sup> Ahmad Ifham, *Ini Lho Bank Syariah: Memahami Bank Syariah Dengan Mudah* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2015).

layanan kepada para nasabah tanpa terikat oleh batasan waktu atau tempat, serta mengurangi sebanyak mungkin biaya operasional. Hal ini bertujuan untuk memberikan kenyamanan kepada pengguna layanan digital. Melalui digitalisasi, peningkatan layanan secara personal kepada nasabah dapat terwujud, membawa lembaga perbankan memasuki era baru, yaitu era perbankan digital.<sup>34</sup>

Penerapan digitalisasi dalam layanan perbankan mencakup berbagai proses, mulai dari pembukaan rekening, transaksi antar atau sesama bank, penutupan rekening, hingga pengajuan kredit, yang dapat dilakukan menggunakan teknologi digitalisasi dalam perbankan. Digitalisasi perbankan juga diharapkan oleh berbagai pihak, baik nasabah maupun perusahaan penyedia layanan keuangan, untuk memberikan tingkat kemudahan dan kenyamanan yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan layanan yang dilakukan secara manual.

Pemerintah, melalui regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), mendorong lembaga perbankan untuk tetap memprioritaskan misi mereka dalam mencapai masyarakat yang lebih luas sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan literasi keuangan syariah, yang salah satunya dilakukan melalui platform digital. Meskipun kemudahan yang ditawarkan oleh digitalisasi perbankan, risiko yang dihadapi juga semakin tinggi, mencakup risiko operasional, strategi, dan reputasi.<sup>35</sup>

### **2.1.5 Mobile Banking**

Mobile Banking (M-Banking) adalah layanan yang digunakan nasabah bank untuk melakukan transaksi perbankan melalui smartphone. *(mobile banking can be defined as a banking channel where costumers can se their cell phones to carry out banking transactions or other financial*

---

<sup>34</sup> Dwi Setyaningrat, Imam Annas Mushlih, and Arif Zunaidi, 'Strategi Digitalisasi Untuk Mendorong Inklusi Keuangan Nasabah Bank Syariah: Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)', *Proceedings of Islamic Economics, Business, and Philanthropy*, 2.1 (2023), 53–76 <<https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/proceedings>>.

<sup>35</sup> Shinta Winasis and Setyo Riyanto, 'Digital Transformation in the Indonesian Banking Industry: Impact on Employee Work Stress', *IQTISHADIA: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7.1 (2020), 55–64 <<http://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/iqtishadia>>.

services).<sup>36</sup> Pada akhir 1995, Excelcom memperkenalkan layanan mobile banking pertama kali yang kemudian mendapatkan berbagai tanggapan. Bank-bank memperkenalkan mobile banking karena ingin memperoleh kepercayaan dari nasabah mereka, salah satunya dengan memanfaatkan teknologi. Penggunaan teknologi oleh bank bertujuan meningkatkan mutu layanan yang disediakan. Layanan mobile banking menjadi kesempatan bagi bank-bank untuk memberikan nilai tambah sebagai insentif kepada nasabah.<sup>37</sup>

Menurut Bank Indonesia (BI), mobile banking merujuk pada transaksi keuangan yang dilakukan melalui perangkat mobile seperti ponsel atau smartpone, dengan sumber dana berasal dari tabungan nasabah di bank. Definisi lain dari m-banking adalah layanan perbankan yang disediakan oleh bank untuk mendukung kemudahan dan kelancaran aktivitas perbankan.<sup>38</sup> *M-banking* merupakan salah satu layanan yang ditawarkan oleh bank kepada nasabahnya untuk mempermudah transaksi menggunakan aplikasi di smartpone.

Layanan mobile banking adalah salah satu layanan baru yang dipersembahkan oleh lembaga keuangan kepada para nasabahnya, dilengkapi dengan kenyamanan dan beragam fitur menarik. Fitur-fitur dari layanan mobile banking meliputi layanan informasi seperti saldo, riwayat transaksi, pembayaran tagihan kartu kredit, serta lokasi terdekat cabang/ATM. Ada juga layanan transaksi seperti transfer dana, pembayaran tagihan (seperti listrik, air, pajak, asuransi, dan internet), dan berbagai fitur lainnya.<sup>39</sup>

---

<sup>36</sup> Nindya Mustika and Rosana Eri Puspita, 'Analysis Of Factors Influencing The Intention To Use Bank Syariah Indonesia Mobile Banking With Trust As Mediation', *Dinar : Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 7.2 (2021), 14–35 <<https://doi.org/10.21107/dinar.v7i2.9995>>.

<sup>37</sup> Ikatan Bankir Indonesia, *Mengenal Operasional Perbankan* (Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 2014).

<sup>38</sup> Syamsul Hadi, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Layanan Mobile Banking', *Jurnal Pendidikan, Universitas Islam Indonesia*, 2014, hlm. 55.

<sup>39</sup> Tatik Suryani, *Manajemen Pemasaran Strategik Bank Di Era Global* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2017).

Dalam perspektif Islam, mobile banking tidak hanya sebagai sarana untuk melakukan transaksi perbankan, melainkan juga berperan sebagai dompet digital yang memfasilitasi berbagai transaksi dalam kehidupan sehari-hari. Regulasi mobile banking diatur dalam DSN-MUI No. 116/DSN MUI/IX/2017 mengenai uang elektronik syariah, yang menjelaskan bahwa uang elektronik dapat digunakan sebagai alat pembayaran sesuai dengan panduan dalam fatwa ini. Dalam Mobile banking syariah, transaksi aman terbukti melalui sistem proteksi yang komprehensif dan perlindungan hukum yang kuat, menjaga hak-hak nasabah agar tidak dapat dimanfaatkan secara sewenang-wenang tanpa pertanggungjawaban. Akad perjanjian Mobile banking syariah telah memenuhi syarat sahnya dengan terpenuhinya rukun dan syarat dalam perjanjian.<sup>40</sup> Allah berfirman dalam Al-Qur'an, Qs. An- Nahl ayat 91 sebagai berikut:

وَأَوْفُوا بِعَهْدِ اللَّهِ إِذَا عَاهَدْتُمْ وَلَا تَنْفُضُوا الْأَيْمَانَ بَعْدَ تَوْكِيدِهَا وَقَدْ جَعَلْتُمُ اللَّهَ عَلَيْكُمْ كَفِيلًا إِنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا تَفْعَلُونَ

"Tepatilah janji dengan Allah apabila kamu berjanji. Janganlah kamu melanggar sumpah(-mu) setelah meneguhkannya, sedangkan kamu telah menjadikan Allah sebagai saksimu (terhadap sumpah itu). Sesungguhnya Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan".

Mengenai faktor-faktor yang memengaruhi sikap konsumen terhadap penggunaan layanan mobile banking, secara umum terdapat enam aspek utama yang sering kali memberikan dampak signifikan yaitu:<sup>41</sup>

1. Keamanan sistem mobile banking

Faktor kunci yang menjadi fokus utama bagi nasabah dalam memilih untuk menggunakan layanan mobile banking adalah keamanan dalam sistem transaksi keuangan online. Nasabah mengharapkan penyedia layanan

---

<sup>40</sup> Miftahuddin Miftahuddin and Decky Hendarsyah, 'Analisis Perbandingan Fasilitas Aplikasi Mobile Banking Bank Syariah Mandiri KCP. Bengkulu Dengan Bank Mandiri KC. Bengkulu', *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 8.1 (2019), 16–32 <<https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v8i1.149>>.

<sup>41</sup> Melfi Adelia, 'Pengaruh Layanan M-Banking Terhadap Kepuasan Nasabah (Studi Kasus Pada Bank BNI Syariah KCP Rajabasa)', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2019), 1.h.18

dapat menjamin dan memastikan keamanan transaksi keuangan melalui platform mobile banking.

## 2. Kemudahan pengguna layanan

Faktor yang memengaruhi kecenderungan nasabah untuk memanfaatkan layanan mobile banking adalah ketersediaan kemudahan dalam mengakses sistem layanan secara online melalui platform mobile. Semakin mudah konsumen dapat mengakses layanan perbankan melalui perangkat mobile, maka tingkat kepuasan konsumen terhadap layanan perusahaan dan dukungan terhadap sikap konsumen akan meningkat.

## 3. Privasi pengguna

Dalam transaksi keuangan melalui sistem mobile banking, nasabah mengharapkan tingkat privasi yang tinggi, di mana mereka tidak ingin informasi pribadi mereka disebarkan atau diketahui secara tidak sengaja oleh perusahaan. Oleh karena itu, tingkat privasi pengguna menjadi salah satu faktor krusial yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam memanfaatkan layanan mobile banking.

## 4. Keandalan layanan

Keuntungan dari transaksi keuangan melalui platform mobile adalah kemampuan untuk dilakukan kapan saja. Perusahaan yang dapat menyediakan layanan tanpa batasan waktu, seperti 24 jam sehari, akan lebih disukai oleh nasabah.

## 5. Kredibilitas Perusahaan jasa layanan perbankan

Kredibilitas perusahaan penyedia layanan menjadi faktor kunci yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam memanfaatkan layanan perbankan melalui mobile banking. Perusahaan yang memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi lebih disukai oleh nasabah dalam menggunakan layanan mobile banking.

## 6. Kecepatan

Kebutuhan atau tuntutan konsumen atau nasabah saat ini terhadap penyedia layanan perbankan melalui platform mobile menjadi lebih

kompleks. Salah satu persyaratan yang harus dipenuhi adalah ketersediaan koneksi yang cepat dalam sistem perbankan melalui perangkat mobile.

#### Manfaat Penggunaan Mobile Banking

- a. Mudah, Untuk melakukan transaksi perbankan secara langsung, tidak diperlukan kehadiran fisik di bank, kecuali saat pendaftaran nomor ponsel.
- b. Praktis, Setiap nasabah memiliki kemampuan untuk melakukan transaksi perbankan melalui ponsel secara langsung, kapan pun dan di mana pun.
- c. Aman, Mobile banking telah dilengkapi dengan sistem perlindungan otomatis yang optimal, yang sudah terprogram sejak saat pendaftaran.
- d. Penggunaan yang Bersahabat, Perencanaan mobile banking dibuat sedemikian rupa untuk memudahkan penggunaan oleh siapa pun. Nasabah dapat memilih jenis transaksi dari menu yang disediakan tanpa perlu menghafal kode transaksi yang diinginkan.
- e. Nyaman, Nasabah dapat merasakan kemudahan seperti memiliki mesin ATM dalam genggam tangan, karena sebagian besar transaksi yang biasanya dilakukan di ATM, sekarang dapat dilakukan melalui mobile banking, kecuali untuk penarikan uang tunai.<sup>42</sup>

#### 2.1.6 ATM (Automatic Teller Machine)

ATM, singkatan dari Anjungan Tunai Mandiri atau *Automatic Teller Machine*, adalah teknologi yang menggunakan konsep pemrosesan data berbasis digital. Perangkat ini terdiri dari dua komponen utama, yaitu perangkat keras (*hardware*) yang mencakup unit pemroses seperti PC, serta antarmuka perangkat (*device interface*) yang menghubungkan pengguna melalui kartu magnetik, dan perangkat lunak (*software*) yang berfungsi sebagai penghubung antara pengguna dan sistem dalam hal informasi dan data.<sup>43</sup> Penyebaran mesin ATM pada akhir 1980-an, meskipun awalnya

---

<sup>42</sup> Maryanto Supriyono, *Buku Pintar Perbankan* (Jakarta: Graha Ilmu, 2015), h.114

<sup>43</sup> Syamsul Rizal and Muhammad Wali, *Perbankan Komputer (Teori Dan Praktikum)* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018).

lambat diterima oleh masyarakat, pendidikan kontinu dari pihak perbankan membantu mengubah paradigma tersebut.<sup>44</sup>

ATM merupakan mesin yang dapat melakukan fungsi-fungsi yang biasanya dilakukan oleh teller. Nasabah dapat melakukan transaksi kapan pun dan di mana pun dengan menggunakan ATM, dengan bank mengenakan biaya pemeliharaan tertentu untuk menggunakan fasilitas ATM tersebut. Fitur yang disediakan oleh bank melalui kartu ATM mencakup transfer antar rekening, pembayaran tagihan telepon, listrik, handphone, dan lain-lain. Secara evolusioner, produk ATM tidak hanya ditujukan untuk nasabah penghasil dana, tetapi juga untuk bank dan merchant. Bank-bank yang ingin memiliki layanan ATM tanpa biaya investasi teknologi yang terkait menjadi sasaran pasar. Sistem ATM saat ini telah menjadi sumber pendapatan signifikan bagi bank, dengan dikenakannya biaya setiap kali kartu ATM diterbitkan dan transaksi dilakukan oleh nasabah di ATM. Perkembangan ATM telah maju sehingga penarikan dan transfer dana dapat dilakukan melalui kasir di *merchant*.<sup>45</sup>

ATM menyediakan berbagai fitur yang memberikan kenyamanan, kemudahan, dan keamanan. Jenis transaksi yang dapat dilakukan melalui ATM mencakup transaksi non-keuangan dan keuangan. Transaksi non-keuangan mencakup pemeriksaan saldo rekening, pemantauan mutasi rekening, dan pencetakan rekening koran. Sementara itu, transaksi keuangan mencakup penarikan uang tunai, pengecekan saldo tabungan, transfer antar rekening BRI Syariah, transfer antar rekening bank melalui jaringan ATM bersama, pembayaran tagihan telepon, pembayaran listrik, pembelian voucher Prabayar, pembelian tiket pesawat, pembayaran uang kuliah di berbagai universitas, pelunasan berbagai tagihan pembiayaan, pembayaran zakat, infak, dan shodaqoh.<sup>46</sup>

---

<sup>44</sup> Akarindo.id, 'Sejarah Perkembangan Fintech Di Indonesia: Meneropong Revolusi Layanan', *Bankeracademy.Com*.

<sup>45</sup> Sunarto Zulkifli, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah* (Jakarta: Zikrul Hakim, 2003).

<sup>46</sup> Ahmad Ifham, *Ini Lho Bank Syariah* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2015).

ATM (Anjungan Tunai Mandiri atau *Automatic Teller Machine*) adalah perangkat elektronik yang memungkinkan nasabah bank untuk melakukan sejumlah transaksi keuangan tanpa perlu bantuan langsung dari teller atau pegawai bank. Mesin ini memfasilitasi berbagai aktivitas keuangan seperti penarikan uang tunai, cek saldo, transfer dana antar rekening, pembayaran tagihan, dan beberapa layanan lainnya, biasanya dengan menggunakan kartu ATM dan kode identifikasi pribadi (PIN). ATM memungkinkan akses ke layanan perbankan 24 jam sehari, 7 hari seminggu, di berbagai lokasi yang tersebar luas, memberikan kenyamanan dan aksesibilitas yang tinggi bagi para nasabah. ATM Syariah adalah mesin layanan keuangan yang didasarkan pada prinsip-prinsip syariah Islam. Mesin ini menyediakan layanan perbankan yang sesuai dengan hukum syariah, memastikan bahwa transaksi yang dilakukan di ATM tersebut tidak melanggar prinsip-prinsip keuangan Islam, seperti larangan riba (bunga), spekulasi, atau transaksi yang tidak jelas secara etis. ATM Syariah umumnya menyediakan layanan yang sesuai dengan ketentuan hukum syariah, termasuk pembayaran zakat, transfer dana yang sesuai dengan prinsip bagi hasil, dan layanan lain yang mematuhi pedoman keuangan Islam.

Beberapa faktor yang dianggap akan memengaruhi penggunaan layanan ATM adalah:<sup>47</sup>

a. Kemudahan penggunaan

Keyakinan terhadap kemudahan penggunaan adalah suatu kepastian dalam mengambil keputusan; jika seseorang percaya bahwa menggunakan teknologi akan mempermudah tugasnya, maka ia akan memilih untuk menggunakan teknologi tersebut.

b. Kepercayaan

---

<sup>47</sup> Delima Sari Lubis, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan ATM Bagi Nasabah Perbankan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan)', *At-Tijarah: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis Islam*, 3.1 (2017), 36 <<https://doi.org/10.24952/tijarah.v3i1.666>>.

Pentingnya kepercayaan sebagai unsur utama dalam membangun hubungan dengan nasabah tidak dapat diabaikan. Oleh karena itu, bank sebagai penyedia layanan jasa ATM harus selalu memelihara kepercayaan yang telah diberikan oleh nasabah bank.

c. Persepsi Resiko

Dengan menggunakan layanan ATM, nasabah mengidentifikasi beberapa risiko, seperti risiko kehilangan data, risiko pencurian, risiko biaya yang tinggi, dan risiko penipuan. Guna meminimalkan risiko tersebut, kartu ATM yang diterbitkan oleh lembaga penerbit di Indonesia saat ini telah beralih menggunakan chip dan PIN dengan enam digit.

Manfaat Anjungan Tunai Mandiri (ATM)

- a. Tarik tunai, nasabah dapat melakukan penarikan uang tunai di berbagai mesin ATM yang terhubung dengan bank penerbit. Jumlah yang dapat ditarik tergantung pada batas limit yang diberikan atau sisa saldo yang ada di mesin ATM terkait.
- b. Berfungsi sebagai tempat untuk melakukan pemesanan buku cek dan giro. Selain itu, dapat dimanfaatkan untuk mengecek saldo rekening nasabah, serta menyediakan layanan lain seperti pembayaran tagihan listrik, telepon, dan pembayaran lainnya.
- c. Penggunaan mesin ATM ini sangat praktis dan mudah, serta memberikan layanan kepada nasabah selama 24 jam, termasuk saat libur, dan menjamin keamanan. Mesin ATM ini tersedia di berbagai lokasi yang strategis.<sup>48</sup>

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan sebagai acuan peneliti untuk memperkaya teori sebagai acuan terkait penelitian peneliti. Adapun penelitian terdahulu berasal dari beberapa jurnal terkait penelitian yang dilakukan peneliti.

---

<sup>48</sup> Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: Rajawali Press, 2013)., h.207

No	Pengarang	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Rozaq M. Yasin, dkk (2021)	Analisis Pengaruh Layanan Digital Perbankan Syariah terhadap Literasi Keuangan Syariah Generasi Milenial	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa m-banking dan i-banking berpengaruh signifikan dan positif terhadap literasi bank syariah generasi milenial di Kudus.
2.	Rosi Septiani Mutia (2020)	Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Perkebunan terhadap Penggunaan Produk Bank Syariah (Studi Kasus di Kepenghuluan Baganbhakti, Kecamatan Bagansinembah)	Metode penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan Kuantitatif.	Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulannya Literasi keuangan yaitu: syariah berpengaruh signifikan terhadap penggunaan produk bank syariah dengan ditunjukkan nilai $> (11,688 > 1,662)$ . Signifikansi $0,000 < 0,05$ . Selanjutnya adalah Literasi keuangan mempengaruhi syariah penggunaan produk bank syariah sebesar 0,600 (60%) sedangkan sisanya (40%) penggunaan produk bank syariah di pengaruhi oleh faktor lain.
3.	Muzdalipah dan Mahmudi (2023)	Digitalisasi Perbankan Syariah: Penggunaan BSI Mobile di Era Generasi Milenial di Kota Yogyakarta	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variable kemudahan penggunaan, kepercayaan, keamanan, kemanfaatan, serta fitur produk syariah berpengaruh signifikan terhadap kepuasan nasabah. Implikasi penelitian ini dengan adanya mobile banking masyarakat mendapatkan

				kemudahan dalam memenuhi kebutuhan dalam bertransaksi secara online seperti pembayaran tagihan, cek saldo, dan sebagainya.
4.	Rahma Novita Zahrotun Ula, dkk. (2022)	Pengaruh Digitalisasi Perbankan Melalui <i>Self Service Technology</i> terhadap Kepuasan Mahasiswa Pengguna Layanan Digital Bank Syariah.	Korelasional (mencari kuatnya hubungan antar variabel)	Secara simultan (uji F) artinya penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ATM, Mobile Banking serta Internet Banking mempengaruhi terhadap kepuasan mahasiswa pengguna layanan digital bank syariah.  Secara parsial (uji t) menjelaskan bahwa masing-masing dari variabel independent yaitu ATM, <i>Mobile Banking</i> dan <i>Internet Banking</i> berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa pengguna layanan bank syariah
5.	Choirun Nisa Vidyaningrum, dkk (2023)	Analisa Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Desa (Studi Kasus Desa Karangrejek, Wonosari, Gunungkidul)	Kualitatif	Hasil dan pembahasan pada penelitian ini diketahui bahwa literasi keuangan syariah masyarakat pedesaan masih sangat minim sehingga untuk menaikkan pangsa pasar bank syariah terhadap pangsa pasar bank konvensional membutuhkan usaha dan upaya yang tidak mudah serta memerlukan kerjasama dari seluruh stakeholder dari ekonomi syariah.

6.	Juliana Nasution, dkk. (2022)	Digitalisasi Perbankan Syariah: Pengaruh Teknologi Self-Service terhadap Kepuasan Pelanggan Milenial Kota Medan	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 69,8 % kepuasan pelanggan dapat dijelaskan oleh variabel kenikmatan, desain/estetika, keamanan/privasi, sosialitas, dan keamanan. Sisanya sebesar 30,2% dipengaruhi oleh variabel lain.
7.	Felita Restianti, dkk (2023)	Pengaruh Digitalisasi Perbankan melalui Self Service Technology (SST) terhadap Kepuasan Nasabah Tabungan iB Hijrah	Kuantitatif	<p>Hasil hipotesis 1 menunjukkan bahwa variabel ATM berpengaruh positif terhadap kepuasan nasabah tabungan iB Hijrah Bank Muamalat KCP Purbalingga.</p> <p>Hasil hipotesis 2 menunjukkan bahwa variabel M-Banking berpengaruh positif terhadap kepuasan nasabah tabungan iB Hijrah Bank Muamalat KCP Purbalingga.</p> <p>Hasil hipotesis 3 menunjukkan bahwa variabel I-Banking tidak berpengaruh secara positif terhadap kepuasan nasabah tabungan iB Hijrah di Bank Muamalat KCP Purbalingga.</p>
8.	Ahmad Suwandi dan Marliyah (2022)	Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Petani Padi di Desa Sei Penggantungan	Deskriptif kuantitatif memakai metode survey.	Tingkat literasi keuangan syariah petani di Desa Sei Penggantungan memiliki nilai rerata 59,66% dan termasuk dalam kategori rendah (<60%) dengan hasil rata-rata setiap indikator: wawasan dasar 79,99%,

		Kabupaten Labuhanbatu		<p>asuransi syariah 44,44%, investasi syariah 42,22% dan simpan pinjam syariah 32,22%.</p> <p>Faktor penyebab rendahnya literasi keuangan syariah petani adalah karena masih terbatasnya edukasi Masyarakat desa terkait keuangan syariah, sehingga kurangnya daya Tarik Masyarakat desa untuk mengakses layanan keuangan syariah dan masih mengandalkan rentenir untuk permodalan.</p>
9.	Nasir Tajul Aripin, dkk (2022)	Layanan Digital Bank Syariah Sebagai Faktor Pendorong Indeks Literasi Dan Inklusi Keuangan Syariah	Pendekatan Deskriptif.	Tingkat literasi dan inklusi keuangan syariah yang masih rendah memerlukan partisipasi dan kontribusi aktif dari seluruh stake holder perbankan syariah. Di sisi lain, perubahan perilaku masyarakat yang lebih menyukai layanan non fisik harus dimanfaatkan bank syariah dengan menerbitkan layanan yang mengedepankan pemanfaatan teknologi informasi dalam produk perbankan yang disebut layanan perbankan digital.
10.	Irgi Iqbal dan M. Irwan Padli Nasution (2022)	Layanan Digital Perbankan Syariah Sebagai Faktor Pendukung Indeks	Studi Pustaka	Dukungan regulasi terhadap digitalisasi perbankan syariah telah dituangkan dalam beberapa kebijakan, antara lain Master Plan Keuangan Syariah Indonesia,

		Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah		Rencana Pengembangan Perbankan Syariah Indonesia, Rencana Transformasi Perbankan Digital, dan Penghargaan Strategi Nasional Literasi Keuangan dan Literasi Keuangan Indonesia dan beberapa peraturan tentang layanan perbankan digital.
11	Hanna Shavira, dkk (2020).	Perbandingan Perilaku Pemahaman Literasi Keuangan Mahasiswa Keuangan Akuntansi Syariah dengan Tadris Matematika IAIN Salatiga.	Kuantitatif	Terdapat perbedaan yang signifikan tentang literasi keuangan antara mahasiswa akuntansi Syariah dengan tadris matematika. Hal ini ditunjukkan dengan hasil output <i>independent samples T test</i> bahwa nilai T sebesar 0,739 lebih besar dari $t_{tabel}$ . Mahasiswa akuntansi syariah memiliki tingkat perilaku keuangan yang lebih tinggi daripada mahasiswa tadris matematika.
12	Nurwahida (2020)	Analisis Perbandingan Tingkat Literasi Keuangan Syariah antara Mahasiswa Akuntansi dan Mahasiswa Manajemen Universitas Bosowa Angkatan 2016 terhadap	Deskriptif Kuantitatif	Dari hasil uji Independent sample t-Test diperoleh level pemahaman literasi Keuangan Syariah jurusan Akuntansi dan jurusan Manajemen Keuangan untuk setiap indikator didapatkan rata-rata presentasi 73% untuk jurusan Akuntansi dan 68 % untuk Mahasiswa Manajemen Keuangan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pemahaman literasi keuangan syariah jurusan akuntansi lebih tinggi

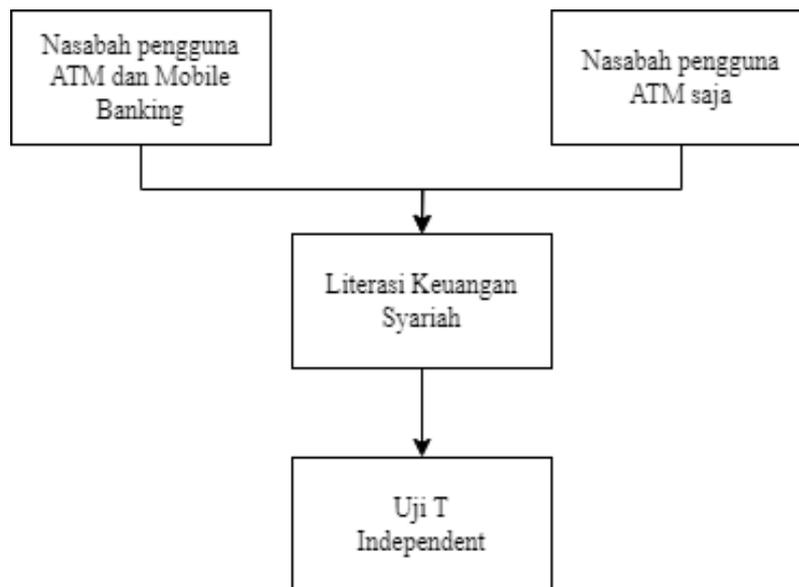
		Minat Menabung di Bank Syariah		daripada mahasiswa Manajemen Keuangan.
13	Riska Ayu Setiawati (2023)	Analisis Perbandingan Literasi Keuangan Santri Pondok Pesantren Roudlotun Nafiyah Pasuruan, Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Edukasi Keuangan.	Kuantitatif deskriptif	Berdasarkan uji paired T-Test pada tabel 4 mendapatkan hasil sign sebesar 0,00 atau kurang 0,05, yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan literasi keuangan Santri Pondok Pesantren Roudlotun Nafiyah Pasuruan sebelum dan sesudah mendapatkan edukasi keuangan.
14	Ayu Nur Rahmadhani & Irna Yunita (2020)	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan (Perbandingan Mahasiswa Bisnis dan Mahasiswa Teknik Universitas Telkom)	Deskriptif Kuantitatif	Setelah dilakukan uji eda menggunakan metode Mann Whitney terdapat perbedaan secara signifikan literasi keuangan antara mahasiswa bisnis dan mahasiswa teknik Universitas Telkom.  Selain menguji perbedaan literasi keuangan dilakukan juga uji perbedaan pada perilaku pengelolaan keuangan, hasil dari uji tidak terdapat perbedaan perilaku antara mahasiswa bisnis dan mahasiswa teknik Universitas Telkom dalam mengelola keuangannya.
15	Anisatul Qorimah, dkk (2023)	Perbedaan Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi	Kuantitatif	Terdapat perbedaan tingkat literasi keuangan antara mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Fakultas Non-Ekonomi di Universitas Antakusuma. Nilai

		dan Mahasiswa Fakultas Non Ekonomi Universitas Antakusuma.		rata-rata literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi mencapai 112,3 (77,45%), melebihi nilai rata-rata mahasiswa Fakultas Non-Ekonomi yang sebesar 103,125 (71,12%) dengan selisih 9,175 atau 6,33%.
--	--	--	--	--

### 2.3. Kerangka Teoritis

Pada gambar 2.1 dapat dilihat bahwa penelitian ini mengkaji perbandingan literasi keuangan syariah antara kelompok pengguna ATM dan Mobile Banking, dimana mobile banking merupakan salah satu bentuk digital perbankan dengan kelompok yang hanya menggunakan ATM saja, dimana ATM bukan termasuk bentuk digitalisasi perbankan yang menggunakan internet. Tingkat literasi keuangan dari dua kelompok tersebut diukur dengan penyebaran quiz kemudian hasil dari penyebaran quiz tersebut diuji menggunakan uji beda atau uji T independent. Berikut ini kerangka berpikir dalam penelitian ini.

**Gambar 2 Hipotesis penelitian**



Sumber: Dikembangkan untuk skripsi

## 2.4 Hipotesis

Hipotesis dapat dianggap sebagai tanggapan awal terhadap perumusan masalah penelitian, di mana perumusan masalah telah diajukan dalam bentuk pertanyaan. Sifat sementara hipotesis disebabkan oleh ketergantungan pada teori yang relevan, dan belum didukung oleh fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Oleh karena itu, hipotesis juga dapat diartikan sebagai jawaban teoritis terhadap perumusan masalah penelitian, belum bersifat empiris.<sup>49</sup>

Pada penelitian ini menggunakan teori *TAM (Technology Accptance Model)*, *TAM* merupakan suatu kerangka sistem informasi yang dirancang untuk meramalkan bagaimana seseorang akan menerima dan menggunakan suatu sistem informasi. Pada penelitian ini ingin melihat bagaimana nasabah menggunakan digitalisasi Mobile banking dan melihat apakah penggunaan Mobile Banking dapat membuat tingkat literasi keuangan syariah lebih tinggi dari nasabah yang masih hanya menggunakan ATM saja. Pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Rozak M. Yasin, dkk (2021) mengatakan bahwa mobile banking berpengaruh signifikan dan positif terhadap literasi keuangan syariah.<sup>50</sup> Pada penelitian yang dilakukan oleh Nasir Tajul Aripin, dkk (2022) mengatakan bahwa rendahnya tingkat literasi keuangan syariah memerlukan partisipasi dan kontribusi aktif dari seluruh stake holder perbankan syariah. Perubahan perilaku masyarakat yang lebih menyukai layanan non fisik harus dimanfaatkan oleh bank syariah dengan mengedepankan pemanfaatan teknologi yang disebut layanan perbankan digital.<sup>51</sup>

---

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015),h.64

<sup>50</sup> Yasin, Lailiyah, and Edris.

<sup>51</sup> Nasir Tajul Aripin, Nur Fatwa, and Mulawarman Hannase, 'Layanan Digital Bank Syariah Sebagai Faktor Pendorong Indeks Literasi Dan Inklusi Keuangan Syariah', *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 5.1 (2022), 29–45  
<[https://doi.org/10.25299/syarikat.2022.vol5\(1\).9362](https://doi.org/10.25299/syarikat.2022.vol5(1).9362)>.

Berdasarkan landasan teori dan kerangka berpikir diatas maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian yang akan diuji pada penelitian ini yaitu:

Ho: Tidak ada perbedaan signifikan dalam Tingkat literasi keuangan syariah antara pengguna mobile banking dan pengguna ATM saja.

H1: Terdapat perbedaan signifikan dalam literasi keuangan syariah antara pengguna mobile banking dan pengguna ATM saja

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis dan Sumber Data

##### 3.1.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah strategi ilmiah dalam memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan khusus. Untuk mencapai sasaran tersebut, diperlukan metode yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam konteks penelitian ini, digunakan metode penelitian campuran atau *mix methods*, yang merupakan pendekatan yang menggabungkan unsur-unsur dari penelitian kuantitatif dan kualitatif. Metode penelitian kombinasi, atau disebut juga metode campuran, merupakan pendekatan penelitian yang mengintegrasikan metode kuantitatif dan kualitatif.<sup>52</sup> Pendekatan ini bertujuan untuk menggabungkan dua metode tersebut secara bersama-sama dalam suatu proses penelitian, dengan tujuan memperoleh data yang komprehensif, valid, dapat diandalkan, dan obyektif.<sup>53</sup>

Penelitian kuantitatif pada penelitian ini digunakan untuk menguji perbandingan literasi keuangan syariah antara nasabah yang menggunakan Mobile Banking dan yang hanya menggunakan ATM saja menggunakan uji T. Penelitian dilanjutkan dengan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk menguatkan hasil serta menjelaskan alasan mengapa terdapat perbandingan. Metode kualitatif yang dilakukan adalah wawancara dengan 3 orang Masyarakat pengguna ATM saja dan 3 orang Masyarakat pengguna mobile banking. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian dengan cara menyebarkan quiz dalam bentuk *google form* kepada responden melalui sosial media. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan literasi keuangan syariah antara nasabah yang menggunakan mobile banking dengan nasabah yang hanya menggunakan ATM saja.

---

<sup>52</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenadamedia, 2019),h.426

<sup>53</sup> Sugiyono, *Statistik Nonparametris Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2018), h.21

### 3.1.2 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data dengan cara menyebarkan quiz dalam bentuk google form dan mengumpulkan data dari artikel yang mendukung. Sumber data berasal dari responden yaitu seseorang yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Adapun sumber data yang digunakan penulis sebagai berikut:

1. Data primer, adalah data yang berhubungan langsung dengan permasalahan yang diteliti dan didapatkan secara langsung. Untuk mendapatkan data primer peneliti membagikan quiz kepada masyarakat desa ujung teran dengan kriteria yang sudah ditentukan sebagai sampel.
2. Data sekunder, data sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumen laporan, buku, jurnal penelitian, artikel dan majalah ilmiah yang masih berkaitan dengan materi penelitian.<sup>54</sup> Jadi data sekunder itu sumber data yang tidak didapatkan secara langsung oleh peneliti yang berupa teori-teori terkait.

## 3.2 Populasi dan Sampel

### 3.2.1 Populasi

Sugiyono menjelaskan bahwa populasi adalah suatu generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis.<sup>55</sup> Populasi pada penelitian ini adalah Masyarakat yang tinggal di Desa Ujung Teran, Sumatera Utara yang merupakan nasabah pengguna mobile banking dan ATM. Pada penelitian ini penelulis hanya menggunakan Masyarakat yang berumur 17 sampai 40 tahun. Penelitian ini menggunakan Usia 17 samai 40 tahun karena usia ini masuk dalam kategori generasi Y dan Z. Generasi Y dan Z dianggap mampu mengaplikasikan teknologi digital karena pada generasi Y digital semakin maju dan pada generasi Z digital

---

<sup>54</sup> Muyassarah Muyassarah, 'Pengaruh Perkembangan Teknologi Terhadap Cara Mendidik Anak Dan Dampaknya Terhadap Budget Keuangan Keluarga Muslim', *BERDAYA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1.1 (2019), 1–14 <<https://doi.org/10.36407/berdaya.v1i1.101>>.

<sup>55</sup> Sugiyono, *Statistik Nonparametris Untuk Penelitian*.,h.92

semakin berkembang pesat.<sup>56</sup> Usia generasi Y mulai dari 25-39 tahun dan Z mulai dari usia 10-24 tahun.<sup>57</sup> Pada penelitian ini dimulai dari usia 17 tahun karena pada usia ini Masyarakat mulai menggunakan KTP. Populasi pada penelitian ini tidak diketahui jumlahnya karena peneliti tidak mengetahui jumlah nasabah yang menggunakan ATM dan mobile banking serta tidak ada data yang dapat digunakan.

### 3.2.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian kecil dari total jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>58</sup> Untuk memastikan keseimbangan antara jumlah sampel yang digunakan dan jumlah populasi, digunakan rumus-rumus tertentu dalam perhitungan. Salah satu rumus yang relevan adalah rumus Lemeshow, yang bertujuan untuk menentukan jumlah sampel yang tidak diketahui. Apabila ukuran populasi (N) tidak diketahui, digunakan rumus Lemeshow untuk menghitung ukuran sampel yang optimal pada populasi yang tidak diketahui. Rumus Lemeshow adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 \times P(1-P)}{d^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

Z = skor Z pada kepercayaan 95% = 1,96

P = maksimal estimasi = 0,5

d = alpha (0,10) atau sampling error = 10%

Peneliti akan mengestimasi fokus kasus pada masyarakat Desa Ujung Teran yang menggunakan layanan mobile banking dan layanan ATM saja. Jumlah sampel minimum yang harus digunakan

---

<sup>56</sup> M.Hum Saenal Abidin, S.IP., 'Dinamika Perilaku Informasi Generasi Y Dan Z : Tren Terkini Di Era Digital 5.0', *Jurusan Ilmu Perpustakaan* <<https://ipi.fah.uin-alauddin.ac.id/artikel-3568-dinamika-perilaku-informasi-generasi-y-dan-z-tren-terkini-di-era-digital-5-0>>.

<sup>57</sup> Rizka Maulidina and Kholis Ridho, 'Internet Dan Metamorfosa Generasi Digital: Analisa Perbandingan Perilaku Penyebarluasan Berita Hoax Lintas Generasi', *Jurnal Studi Jurnalistik*, 2.2 (2020), 133–45 <<https://doi.org/10.15408/jsj.v2i2.18920>>.

<sup>58</sup> Sugiyono, *Statistik Nonparametris Untuk Penelitian*.h.93

ditentukan oleh tingkat kepercayaan sebesar 95% dan nilai Z sebesar 1,96. Besaran kesalahan samplingnya adalah 10% atau 0,10. Karena nilai estimasi maksimal tidak diketahui, maka nilai tersebut dianggap sebesar 0,05. Dengan parameter-paramater tersebut, perhitungan dapat dilakukan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}n &= \frac{1,96^2 \times 0,5(1 - 0,5)}{0,10^2} \\ &= \frac{3,8416 \times 0,25}{0,01} \\ &= 96,04\end{aligned}$$

Berdasarkan pada perhitungan diatas jumlah sampel yang dipergunakan yaitu sebanyak 96,04=96 orang. Dalam penelitian ini sampel yang akan diambil sebanyak 96 responden.

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>59</sup> Kriteria yang digunakan oleh peneliti untuk memilih responden yang akan diambil sebagai sampel adalah:

- 1) Usia 17 – 40 tahun
- 2) Memiliki ATM dan mobile banking atau ATM saja.

### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data dari berbagai cara, yaitu:

#### **1. Metode kuesioner**

Metode kuesioner pada penelitian ini dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan untuk responden. Kuesioner pada penelitian ini berupa quiz yang disebarakan ke responden melalui internet kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien dalam variabel yang akan diukur.

---

<sup>59</sup> Lijan p. Sinambela and Sarton Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Teoritik Dan Praktik* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2021),h.172

## 2. Wawancara

Wawancara, atau sering disebut sebagai interview, merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Menurut Donald Ary, sebagaimana dijelaskan oleh Endang Widi Winardi, terdapat dua jenis wawancara, yakni wawancara berstruktur dan wawancara tak berstruktur. Dalam wawancara berstruktur, alternatif jawaban yang diberikan kepada responden telah ditetapkan sebelumnya oleh pewawancara. Sementara itu, wawancara tak berstruktur bersifat lebih informal, memberikan kebebasan kepada responden untuk mengemukakan jawaban dan menyampaikan pandangannya dengan bebas.<sup>60</sup> Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara tanya-jawab terhadap Masyarakat Desa Ujung Teran berjumlah 10, diantaranya 5 yang hanya menggunakan ATM saja dan 5 yang menggunakan mobile banking dan wawancara tersebut dilakukan melalui media whatsapp dengan melakukan panggilan video grup. Peneliti akan mengajukan pertanyaan yang bersifat tidak terstruktur, yang berarti pertanyaan tersebut menggambarkan garis besar informasi yang diinginkan. Meskipun demikian, kemungkinan munculnya pertanyaan tambahan selama proses wawancara tetap terbuka.

### 3.4 Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini yaitu literasi keuangan syariah. Berikut indikator literasi keuangan syariah dan pertanyaan dari masing-masing indikator.

No	Indikator	Pertanyaan
1	Pengetahuan lembaga keuangan syariah	Pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan perbankan syariah 1. Perbedaan perbankan syariah dan konvensional

---

<sup>60</sup> Endang Widi Winarni, *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018).h.65-66

		<p>2. Prinsip utama sistem perbankan syariah</p> <p>Pengetahuan tentang produk dan layanan perbankan syariah</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis atau akad tabungan syariah</li> <li>2. Sumber dana transfer</li> <li>3. Metode pinjaman syariah</li> <li>4. Akad gadai emas di perbankan syariah</li> <li>5. Pembagian keuntungan deposito syariah</li> <li>6. Akad kerjasama dalam pembiayaan</li> </ol> <p>Karakteristik produk dan layanan jasa keuangan perbankan syariah</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Manfaat layanan digital</li> <li>2. Mengurangi resiko reputasi</li> <li>3. Ciri khas tabungan mudharabah</li> <li>4. Cara mendapatkan informasi produk dan layanan perbankan syariah</li> <li>5. Biaya administrasi tabungan</li> <li>6. Alasan penyebab terkena denda dalam pembiayaan</li> </ol>
2	Keterampilan lembaga keuangan syariah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perhitungan keuntungan dalam akad mudharabah</li> <li>2. Keadilan dalam sistem bagi hasil</li> <li>3. Mekanisme pembagian lama dalam deposito</li> <li>4. Mengelola resiko inflasi</li> </ol>

3	Kepercayaan lembaga keuangan syariah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bank syariah tidak memiliki bunga</li> <li>2. Bank syariah komitmen terhadap prinsip syariah</li> <li>3. Keamanan tabungan di bank syariah</li> </ol>
4	Sikap dan Perilaku lembaga keuangan syariah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki rencana keuangan jangka Panjang</li> <li>2. Menabung sebagai tabungan sementara</li> <li>3. Cicil emas sebagai Tabungan</li> <li>4. Deposito sebagai Tabungan</li> <li>5. Upaya mengatasi kekurangan dana</li> <li>6. Tabungan untuk menyusun anggaran bulanan</li> <li>7. Komitemen membuat anggaran bulanan secara rutin<sup>61</sup></li> </ol>

### 3.5 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif untuk melihat perbedaan tingkat literasi keuangan syariah. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan ukuran 2 sampel yang berbeda diaman satu kelompok pengguna ATM saja dan satu kelompok pengguna ATM dan Mobile Banking. Mengumpulkan, menganalisis, dan mendokumentasikan data merupakan aspek penting dalam penyelidikan ini. Sebelum melakukan analisis, peneliti harus mengevaluasi alat pengumpulan data dengan cermat untuk menjamin ketepatan dan keandalan data yang dikumpulkan. Peneliti akan memanfaatkan perangkat lunak IBM SPSS versi 26 untuk keperluan analisis data. Teknik analisis data yang dipilih adalah

---

<sup>61</sup> OJK, 'Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia Revisit'.

### 3.5.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>62</sup> Dalam penelitian ini, validitas diuji menggunakan metode *Pearson Product Moment*, yang mengukur korelasi antara skor indikator dan total skor secara bivariat. Jika nilai signifikansi korelasi Pearson kurang dari 0,05 (5 persen), maka indikator tersebut dianggap valid secara statistik.

### 3.5.2 Uji Reliabilitas

Menurut Yusuf dan A. Muri Reliabilitas merupakan konsistensi atau kestabilan skor suatu instrument penelitian terhadap individu yang sama, dan diberikan dalam waktu yang berbeda.<sup>63</sup> Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik Cronbach Alpha, pada teknik ini suatu kuisioner dikatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas  $> 0,6$ .

### 3.5.3 Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk menentukan apakah data mengikuti distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Jarque-berra (JB test)* dan uji *Kolmogorov-Smirnov (KS test)*, kedua uji tersebut sama-sama memiliki hipotesis nol data terdistribusi secara normal.<sup>64</sup> Untuk dalam penelitian, digunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Hasil dari uji Kolmogorov-Smirnov dapat menunjukkan apakah data terdistribusi normal, dengan kriteria bahwa jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, maka data dianggap terdistribusi normal; sebaliknya, jika nilai probabilitas kurang dari 0,05, maka data dianggap tidak terdistribusi normal.

---

<sup>62</sup> Sugiyono, *Statistik Nonparametris Untuk Penelitian*, h.122

<sup>63</sup> Yusuf., *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2019, h.242

<sup>64</sup> I Made Sudana and Rahmat Heru Setianto, *Metode Penelitian Bisnis Dan Analisis Data Dengan SPSS* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2018), h.153

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah dua varians atau lebih sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis independent sample t test dan Anova. Uji kesamaan dua varians digunakan untuk menguji apakah sebaran data tersebut homogen atau tidak, yaitu dengan membandingkan kedua variansnya. Dikatakan mempunyai nilai varian yang sama/ tidak berbeda (homogen) apabila taraf signifikansinya yaitu  $\geq 0,05$  dan jika taraf signifikansinya yaitu  $< 0,05$  maka data disimpulkan tidak mempunyai nilai varian yang sama/ berbeda (tidak homogen). Uji homogenitas variansi sangat diperlukan sebelum membandingkan dua kelompok atau lebih, agar perbedaan yang ada bukan disebabkan oleh adanya perbedaan data dasar (ketidakhomogenan kelompok yang dibandingkan). Ada beberapa rumus yang bisa digunakan untuk uji homogenitas variansi di antaranya: uji Harley, uji Cochran, Uji Levene, dan uji Bartlett.<sup>65</sup> Pada penelitian ini akan menggunakan variansi uji levene.

### 3.5.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji hipotesis dua sampel independent (*Independent Sample t Test*). Uji ini digunakan untuk menguji perbandingan rata-rata dua sampel yang independen atau bebas.<sup>66</sup> Dalam penelitian ini akan diuji apakah terdapat perbedaan tingkat literasi keuangan syariah yang signifikan antara masyarakat desa ujung teran yang menggunakan mobile banking dan yang menggunakan ATM saja.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam menggunakan uji hipotesis di atas yaitu :

Berdasarkan Nilai Signifikan (Sig) :

---

<sup>65</sup> Usmadi Usmadi, 'Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas)', *Inovasi Pendidikan*, 7.1 (2020), 50–62 <<https://doi.org/10.31869/ip.v7i1.2281>>.

<sup>66</sup> Sudana and Setianto.,h.127

1. Jika nilai Signifikan Sig (2-tailed) < Probabilitas 0,05 maka terdapat perbedaan tingkat literasi keuangan syariah antara nasabah yang hanya menggunakan ATM saja dan nasabah yang menggunakan ATM dan Mobile Banking.
2. Jika nilai Signifikan Sig(2-tailed) > Probabilitas 0,05 maka tidak ada perbedaan tingkat literasi keuangan syariah antara nasabah yang hanya menggunakan ATM saja dan nasabah yang menggunakan ATM dan Mobile Banking.

Kemudian untuk mengkategorikan tingkat pemahaman dua sampel independen maka metode pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode scoring atau penilaian berdasarkan banyaknya jumlah pertanyaan yang dijawab dengan benar oleh responden. Jumlah jawaban yang benar dihitung dan dibagi dengan seluruh pertanyaan kemudian dikali seratus persen.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **4.1 Gambaran Objek Penelitian**

##### **1) Sejarah Singkat Desa Ujung Teran Kecamatan Merdeka Kabupaten Karo Sumatera Utara**

Desa Ujung Teran merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Merdeka Kabupaten Karo Provinsi Sumatera Utara dan merupakan desa dengan mayoritas penduduk muslim terbanyak di Kecamatan Merdeka. Pendiri Desa Ujung Teran atau dalam bahasa daerah karo disebut simantek kuta ialah marga sitepu dengan perkiraan jumlah 10 orang yang ikut serta dalam membangun desa. Awal mula berdirinya desa ini maka salah satu dari marga sitepu menjadi penghulu desa dan seiring berjalannya waktu nama diubah menjadi pulu desa dan saat ini nama menjadi kepala desa.

Pada awal berdirinya desa Ujung Teran masyarakat desa belum memiliki agama. Awal masyarakat mulai mengenal agama itu karena ada salah satu warga Kota Berastagi bernama pak Lian yang datang bersepeda ke Desa Ujung Teran untuk menyebarkan agama islam. Pak Lian mengumpulkan masyarakat desa Ujung Teran di sebuah tempat perkumpulan masyarakat yang saat itu diberi nama langgar, ditempat tersebut ia mengajak masyarakat untuk menari dan bernyanyi bersama dan dalam bahasa karo disebut dengan landek. Lirik lagu yang diajarkan dan dinyanyikan memiliki makna bahwa agama islam itu tidak merusak adat istiadat karo dan tidak keluarga yang disayangi maka dari itu pilihlah agama islam. Lagu tersebut setiap hari dinyanyikan oleh seluruh masyarakat diikuti tarian dan membuat hati warga bahagia hingga masyarakat diajak untuk masuk islam dan mengucapkan dua kalimat syahadat. Setelah pak Lian berhasil mengajak masyarakat untuk masuk islam pak Lian juga mengajak masyarakat untuk gontong royong menuju mata air yang berada di hutan desa Ujung Teran agar air dapat mengalir ke Desa Ujung Teran. Gontong royong dilakukan selama 8 hari dengan menyalurkan air menggunakan

bambu yang disambung-sambung hingga sampai di tempat perkumpulan desa. Adanya mata air dan pulu desa membuat Desa Ujung Teran semakin maju hingga warga desa yang menikah dengan warga luar memilih untuk tinggal di desa Ujung Teran.<sup>67</sup>

## 2) **Letak Geografis Desa Ujung Teran Kecamatan Merdeka Kabupaten Karo Sumatera Utara**

Desa Ujung Teran berada di Kecamatan Merdeka Kabupaten Karo Sumatera Utara. Desa Ujung Teran berjarak 7 Kilometer dari Gunung Sinabung, dan terletak sejauh 10 Kilometer dari kota Berastagi yang termasuk kedalam kota wisata di Sumatera Utara. Luas wilayah Desa Ujung Teran yaitu 750 Ha dan batasan wilayah Desa ini ialah, sebelah Utara berbatasan dengan Desa Deram, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Cinta Rakyat, sebelah Barat berbatasan dengan Desa Sukandebi, dan sebelah Timur Berbatasan dengan Desa Sukatepu.

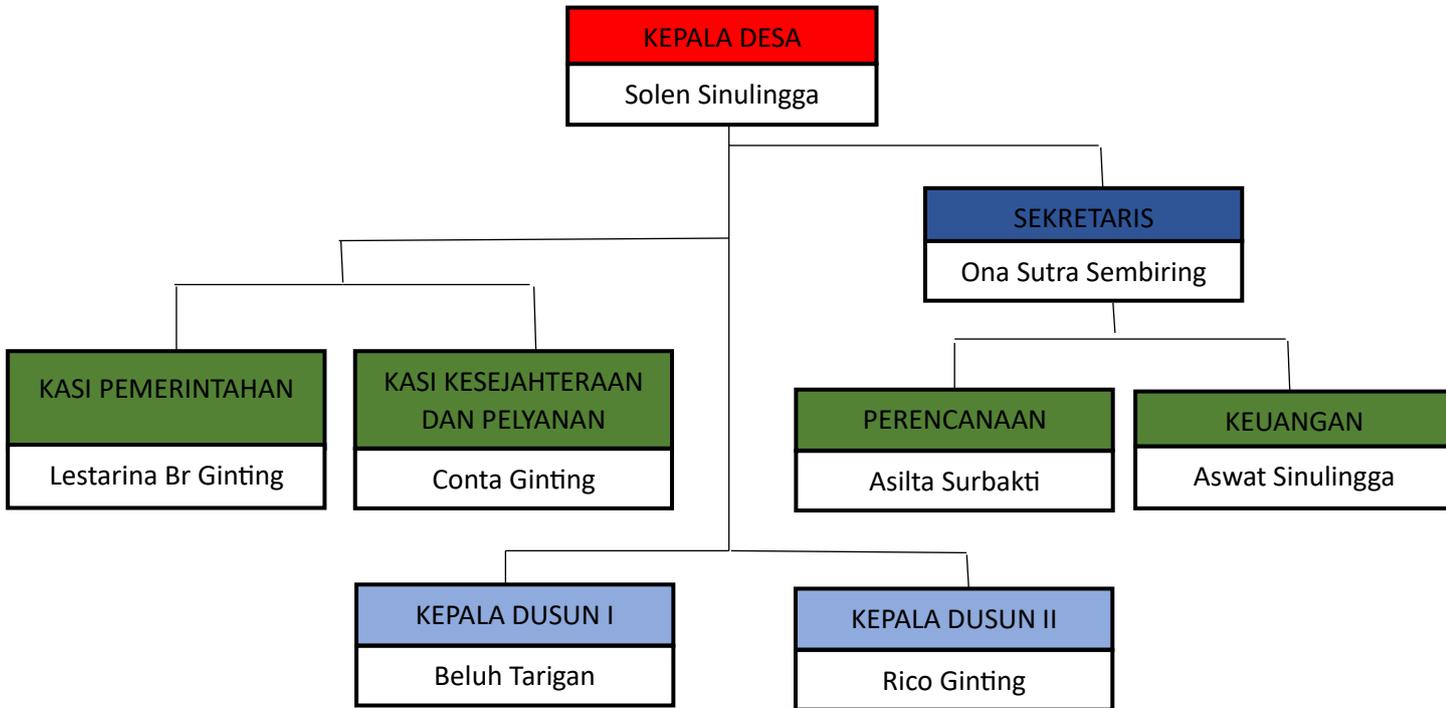
## 3) **Gambaran Umum Objek Penelitian**

Desa Ujung Teran terdiri dari dua dusun yaitu dusun I dan dusun II, dengan jumlah 262 kepala keluarga, jumlah penduduk 966 jiwa. Berdasarkan data yang peneliti dapatkan, sebanyak kurang lebih 450 jiwa penduduk dengan usia 17 – 40 tahun. 70-80% dari mereka ialah beragama muslim dan sebagian diantaranya menggunakan bank syariah.

---

<sup>67</sup> Ayu Wandira Br Tarigan, 'Peran Orang Tau Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Pada Masa Pandemi Covid-19 Si Desa Ujung Teran Kecamatan Merdeka Kabupaten Karo', *Industry and Higher Education*, 3.1 (2021), 1689–99 <<http://journal.unilak.ac.id/index.php/JIEB/article/view/3845%0Ahttp://dspace.uc.ac.id/handle/123456789/1288>>.

**Gambar 3 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Ujung Teran**



#### 4) **Kehidupan Beragama**

Secara umum desa-desa di Kabupaten Karo memiliki penduduk yang mayoritas beragama kristen akan tetapi di Desa Ujung Teran ini penduduk desanya mayoritas beragama islam. Walaupun demikian masyarakat di desa ini sangat menjunjung tinggi toleransi beragama. Salah satu contoh kehidupan bertoleransi dalam agama di Desa Ujung Teran dilihat ketika keluarga dari agama kristen mengadakan pesta pernikahan maka yang dipanggil untuk menyembelih daging ialah keluarga dari yang beragama islam. Selain itu peraturan yang ada dalam memakai fasilitas umum seperti memakai alat-alat jambur tidak boleh digunakan untuk memasak daging haram seperti babi dan anjing.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan salah satu tokoh agama dan perangkat desa mengatakan bahwa kegiatan keagamaan islam banyak dilakukan di Desa ini. Masyarakat Desa juga sering merayakan hari besar islam seperti Maulid Nabi, Isra' Mikraj bahkan di

Desa ini jugamelakukan buka puasa bersama dan sahur bersama di setiap bulan suci Ramadhan.

#### 4.2 Pilot Tes

Pilot test merupakan uji instrumen awal validitas dan reabilitas, uji ini dilakukan sebelum melakukan penyebaran kuisoiner ataupun kuis ke responden yang sesungguhnya. Pada penelitian ini dilakukan uji coba terlebih dahulu kepada pengguna Bank Syariah mulai dari usia 17 sampai 40 tahun sebanyak 40 responden. Berikut karakteristik *pilot test* penelitian ini.

**Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Pilot Test**

Usia	Jenis Kelamin		Pengguna ATM saja	Pengguna ATM dan Mobile Banking	Total
	L	P			
17 - 20	1	4	2	3	5
21 - 25	9	18	6	21	27
26 - 30	3	-	2	1	3
30 - 40	2	3	4	1	5
<b>Total</b>					<b>40</b>

*Sumber : Data Kuis Pilot test*

Berdasarkan tabel 4.1 dapat disimpulkan bahwa penyebaran kuis sebanyak 40 responden tersebut terdapat 5 orang dari usia 17 sampai 20 tahun, 27 orang usia 21sampai 25 tahun, 3 orang usia 26 sampai 30 tahun, 5 orang usia 31 sampai 40 tahun. Dari total 40 responden terdapat sebanyak 14 pengguna ATM saja dan 26 pengguna ATM dan Mobile Banking. Hasil penyebaran tersebut kemudian digunakan untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas menggunakan SPSS versi 26.

##### 4.2.1 Uji Validitas

Peneliti menggunakan uji validitas ini untuk menilai ketepatan dan ketergantungan kuis yang diberikan kepada responden. Keakuratan alat ukur dapat diketahui dengan mengevaluasi koefisien korelasi kritis ( $r$ -tabel) pada tingkat signifikansi sebesar 0,05. Apabila koefisien korelasi teramati lebih besar dari koefisien korelasi kritis ( $r$ -hitung  $>$   $r$ -tabel), maka dianggap valid.

Sebaliknya jika koefisien korelasi teramati lebih kecil dari koefisien korelasi kritis ( $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$ ) maka dianggap tidak valid. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan *Bivariate Pearson Correlation*, dan aplikasi IBM SPSS versi 26.

**Tabel 4. 2 Uji Validitas Pilot Test**

Variabel	Indikator	Taraf Kesalahan	Hasil		Keterangan
			Sig	r-hitung	
Literasi Keuangan Syariah	Soal 1	0.05	0.000	0.542	Valid
	Soal 2	0.05	0.000	0.602	Valid
	Soal 3	0.05	0.001	0.522	Valid
	Soal 4	0.05	0.000	0.531	Valid
	Soal 5	0.05	0.130	0.243	Tidak Valid
	Soal 6	0.05	0.162	0.225	Tidak Valid
	Soal 7	0.05	0.000	0.554	Valid
	Soal 8	0.05	0.215	0.200	Tidak Valid
	Soal 9	0.05	0.001	0.522	Valid
	Soal 10	0.05	0.000	0.543	Valid
	Soal 11	0.05	0.005	0.436	Valid
	Soal 12	0.05	0.000	0.568	Valid
	Soal 13	0.05	0.000	0.555	Valid
	Soal 14	0.05	0.001	0.522	Valid
	Soal 15	0.05	0.001	0.517	Valid
	Soal 16	0.05	0.122	0.248	Tidak Valid
	Soal 17	0.05	0.000	0.531	Valid
	Soal 18	0.05	0.000	0.596	Valid
	Soal 19	0.05	0.000	0.559	Valid
	Soal 20	0.05	0.001	0.522	Valid
	Soal 21	0.05	0.001	0.508	Valid

	Soal 22	0.05	0.001	0.517	Valid
	Soal 23	0.05	0.000	0.554	Valid
	Soal 24	0.05	0.478	-0.115	Tidak Valid
	Soal 25	0.05	0.845	0.032	Tidak Valid
	Soal 26	0.05	0.227	0.195	Tidak Valid
	Soal 27	0.05	0.001	0.502	Valid
	Soal 28	0.05	0.001	0.523	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2024

Hasil yang diperoleh dari tabel 4.2 menyatakan bahwa terdapat 7 soal dari kuis yang dibagikan oleh peneliti tidak valid hal tersebut dapat dilihat dari tabel diatas yaitu nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 dan  $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$ . Terdapat 21 soal dari kuis yang dibagikan peneliti valid dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan  $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ . Maka dari hasil uji validitas pilot test tersebut hanya terdapat 21 soal kuis yang dinyatakan valid dan dapat disebar oleh peneliti ke responden sesungguhnya.

#### 4.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dan SPSS versi 26 untuk menilai keakuratan dan keandalan penelitian. Uji reliabilitas juga digunakan untuk menilai apakah kuis yang diberikan peneliti kepada responden memenuhi kriteria reliabilitas. Data penelitian dikatakan reliabel atau dapat dipercaya bila nilainya lebih besar dari 0.60 ( $>0,60$ ), namun dikatakan tidak reliabel apabila nilainya lebih kecil dari 0.060 ( $<0,060$ ).

**Tabel 4. 3 Uji Reliabilitas Pilot Test**

Variabel	Nilai r Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah	0.813	Reliabel

Sumber : Data primer diolah, 2024

Hasil uji SPSS pada tabel 4.3 dinyatakan bahwa kuis yang disebar kepada responden itu reliabel. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel diatas bahwa nilai  $r$  Alpha lebih besar dari 0,60 ( $r$  Alpha > 0.60).

### 4.3 Karakteristik Responden

Responden pada penelitian ini yaitu warga Desa Ujung Teran Kecamatan Merdeka Kabupaten Karo Sumatera Utara. Pada penelitian ini juga memiliki karakteristik yaitu warga desa yang menggunakan bank syariah serta yang berusia 17 – 40 tahun. selain itu penelitian ini juga mencakup identitas diri yaitu jenis kelamin dan usia. Peneliti menyajikan identifikasi responden melalui gambaran tabel dengan maksud memberikan penjelasan lengkap tentang kualitas dari responden.

#### 4.3.1 Jenis Kelamin

*Tabel 4. 4Jenis Kelamin Responden*

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentasi Responden
	Laki – Laki	40 Orang	42 %
	Perempuan	56 Orang	58 %
	<b>Total</b>	<b>96 orang</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data Primer diolah, 2024*

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 96 responden jumlah responden laki-laki sebanyak 40 orang yang mencakup 42 % dari jumlah sampel, dan jumlah responden perempuan sebanyak 56 orang mencakup 58 % dari jumlah responden. Jadi, warga dari total tersebut dapat diketahui bahwa jumlah responpen perempuan lebih besar dari jumlah responden laki-laki pada penelitian ini.

#### 4.3.2 Usia

*Tabel 4. 5 Usia Responden*

No	Usia	Jenis Kelamin	Total Responden
1.	17 - 20 Tahun	L: 9	22 Orang
		P: 13	
2.	21 - 25 Tahun	L: 12	32 Orang
		P: 20	
3.	26 - 30 Tahun	L: 10	19 Orang
		P: 9	
4.	31 - 40 Tahun	L: 9	23 Orang
		P: 14	
<b>Total</b>			<b>96 Orang</b>

*Sumber : Data primer diolah, 2024*

Sebaran responden pada penelitian ini adalah sebagai berikut: usia 17 sampai 20 tahun sebanyak 22 responden, usia 21 sampai 25 tahun sebanyak 32 orang, usia 26 sampai 30 tahun sebanyak 19 orang, dan usia 31 sampai 40 tahun sebanyak 23 orang. Berdasarkan statistik dapat disimpulkan bahwa sebaran data responden sebagian besar terdiri dari warga Desa Ujung Teran yang berusia 21 sampai 25 tahun.

#### 4.4 Analisis Data

##### 4.4.1 Uji Normalitas

Uji validitas ini digunakan peneliti untuk mengevaluasi ketergantungan dan keakuratan kuesioner partisipan. Dengan membandingkan koefisien korelasi yang diamati ( $r$ -hitung) dengan koefisien korelasi kritis ( $r$ -tabel), kita dapat menentukan keakuratan alat ukur dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 0,05. Alat ukur dikatakan valid apabila koefisien korelasi yang diamati lebih besar dari koefisien korelasi krusial ( $r$ -hitung  $>$   $r$ -tabel). Alat ukur dianggap tidak valid apabila koefisien korelasi yang diamati lebih kecil dari koefisien korelasi kritis ( $r$  hitung  $<$   $r$ -tabel). Korelasi Bivariat Pearson dan aplikasi IBS SPSS versi 26 digunakan dalam uji validitas penelitian ini.

**Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Tingkat Literasi Keuangan Syariah**

Variabel	Item Pertanyaan	Taraf Kesalahan	r- tabel	Hasil		Keterangan
				sig	r- hitung	
Literasi Keuangan Syariah	Soal 1	0.05	0.200	0.019	0.239	Valid
	Soal 2	0.05	0.200	0.006	0.276	Valid
	Soal 3	0.05	0.200	0.040	0.210	Valid
	Soal 4	0.05	0.200	0.003	0.303	Valid
	Soal 5	0.05	0.200	0.001	0.336	Valid
	Soal 6	0.05	0.200	0.000	0.468	Valid
	Soal 7	0.05	0.200	0.034	0.216	Valid
	Soal 8	0.05	0.200	0.007	0.271	Valid
	Soal 9	0.05	0.200	0.002	0.318	Valid
	Soal 10	0.05	0.200	0.045	0.205	Valid
	Soal 11	0.05	0.200	0.011	0.259	Valid
	Soal 12	0.05	0.200	0.000	0.430	Valid
	Soal 13	0.05	0.200	0.001	0.336	Valid
	Soal 14	0.05	0.200	0.001	0.337	Valid
	Soal 15	0.05	0.200	0.049	0.201	Valid
	Soal 16	0.05	0.200	0.016	0.244	Valid
	Soal 17	0.05	0.200	0.000	0.409	Valid
	Soal 18	0.05	0.200	0.007	0.271	Valid
	Soal 19	0.05	0.200	0.000	0.425	Valid
	Soal 20	0.05	0.200	0.000	0.351	Valid
	Soal 21	0.05	0.200	0.032	0.219	Valid

*Sumber : Data primer diolah, 2024*

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan dari satu variabel yaitu literasi keuangan syariah dinyatakan valid. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi lebih kecil dari 0,005 dan nilai r hitung > r tabel.

#### 4.4.2 Uji Reliabilitas

Tujuan uji reliabilitas ini adalah untuk menilai keakuratan dan keandalan temuan penelitian. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang peneliti berikan kepada responden memenuhi standar reliabilitas digunakan uji reliabilitas. Dengan menggunakan SPSS versi 26 dan rumus Cronbach's Alpha, reliabilitas evaluasi dinilai. Jika nilainya lebih besar dari 0,60 maka data penelitian dianggap kredibel atau dapat dipercaya dan jika angkanya kurang dari 0,60 dianggap tidak dapat diandalkan. Penelitian tambahan dihasilkan oleh penilaian reliabilitas peneliti.

*Tabel 4. 7 Hasil Uji Reliabilitas*

Variabel	Nilai r Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah	0.654	Reliabel

*Sumber: Data primer diolah, 2024*

#### 4.4.3 Uji Asumsi Klasik

##### 4.4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah data yang sebarakan oleh peneliti normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji kolmogorov-smirnov dengan taraf signifikansi 0.05. jika nilai signifikansi kurang dari 0.05 maka data dianggap tidak normal, dan jika nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 maka data dianggap normal. Hasil uji normalitas yang dilakukan menggunakan SPSS versi 26 disajikan dibawah ini.

**Gambar 4 Uji Normalitas**

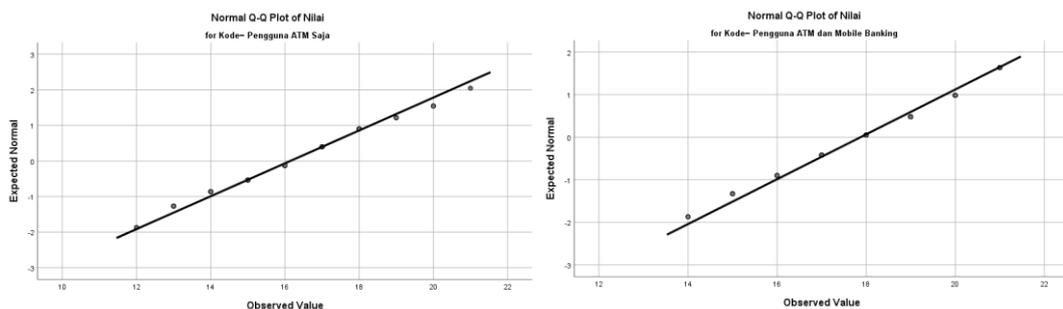
		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Kode	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai	Pengguna ATM Saja	.119	48	.087	.968	48	.206
	Pengguna ATM dan Mobile Banking	.119	48	.085	.956	48	.070

a. Lilliefors Significance Correction

*Sumber : Data primer diolah, 2024*

➤ Normal Q-Q Plot

**Gambar 5 Normal Q-Q Plot**



*Sumber : Data Primer diolah, 2024*

Gambar 2 megilustrasikan bahwa dalam grafil Q-Q plot, titik melingkar secara merata di sepanjang garis diagonal dan sejajar dengan orientasinya. Dari hasil analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa nilai dari responden pengguna ATM saja dan pengguna mobile banking berdistribusi normal karena model regresi memenuhi asumsi normalitas

**4.4.3.2 Uji Homogenitas**

Uji Homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah responden berasal dari varians yang sama atau tidak. Sampel dikatakan berasal dari varian yang sama atau homogen jika nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 dan dikatakan tidak homogen jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05. Uji ini menggunakan uji Levene dan SPSS versi 26.

**Gambar 6 Uji Homogenitas**

### Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	.341	1	94	.561
	Based on Median	.342	1	94	.560
	Based on Median and with adjusted df	.342	1	90.297	.560
	Based on trimmed mean	.352	1	94	.555

*Sumber : Data primer diolah, 2024*

Hasil dari uji homogenitas diatas menunjukkan bahwa data responden pengguna ATM saja dan Pengguna ATM dan Mobile Banking dikatakan homogen. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi pada rata-rata kedua responden sebesar 0.561 dengan ketentuan nilai signifikansi lebih besar dari 0.05.

#### 4.4.4 Uji Hipotesis

##### 4.4.4.1 Uji T Independent

Pada penelitian ini, setelah melakukan uji normalitas dan homogenitas dan hasilnya normal dan homogen maka selanjutnya dilakukan uji data akhir menggunakan uji t (uji hipotesis independent sample t-test). Pada penelitian ini, uji independent sample t test dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan Tingkat literasi keuangan syariah antara nasabah pengguna ATM saja dan nasabah Pengguna ATM dan Mobile Banking. Pengambilan Keputusan dalam penelitian ini yaitu dengan melihan nilai sig (2-tailed), jika nilai sig (2-tailed) lebih besar dari 0.05 maka tidak ada perbedaan, namun jika nilai sig (2-tailed) lebih kecil dari 0.05 maka terdapat perbedaan. Untuk melakukan uji independent sample t test pada penelitian ini menggunakan uji levene dan IBM SPSS versi 26. Berikut hasil output dari spss terkait data yang diolah untuk menjawab rumusan hipotesis

**Gambar 7 Hasil Uji T Independent**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
Nilai		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
	Equal variances assumed	.341	.561	-4.163	94	.000	-1.729	.415	-2.554	-.904
	Equal variances not assumed			-4.163	92.430	.000	-1.729	.415	-2.554	-.904

*Sumber : Data primer diolah, 2024*

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *lower* dan *upper* bernilai negative kemudian nilai sig(2-tailed) sebesar 0.000 kurang dari 0.05. hal ini berarti uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan Tingkat literasi keuangan syariah antara nasabah yang hanya menggunakan ATM saja dengan nasabah yang menggunakan ATM dan *Mobile banking*.

#### 4.5 Pembahasan

##### 4.5.1 Perbedaan Tingkat Literasi Keuangan Syariah antara Nasabah Pengguna ATM Saja dengan Nasabah Pengguna Mobile Banking.

Pada penelitian ini, terlihat bahwa terdapat perbedaan antara nasabah pengguna ATM saja dan nasabah pengguna *Mobile Banking*. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji t-independen, di mana nilai *lower* dan *upper* keduanya bernilai negatif serta nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000, yang berarti lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan kriteria uji, jika nilai *lower* dan *upper* negatif atau nilai signifikansi (2-tailed) kurang dari 0,05, maka hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima. Dengan demikian, hasil uji hipotesis ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat literasi keuangan syariah antara nasabah pengguna ATM saja dan

nasabah pengguna *Mobile Banking*, di mana tingkat literasi keuangan syariah nasabah pengguna *Mobile Banking* lebih tinggi dibandingkan nasabah yang hanya menggunakan ATM saja. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rozaq M. Yasin, dkk yang layanan digital mobile banking dapat meningkatkan pemahaman mengenai keuangan syariah, artinya penggunaan *mobile banking* berpengaruh terhadap peningkatan literasi keuangan syariah.<sup>68</sup>

Selain dari hasil uji t-independen, perbedaan juga dapat dilihat dari nilai rata-rata keseluruhan jawaban responden dan nilai rata-rata berdasarkan masing-masing indikator. Berikut ini adalah nilai rata-rata masing-masing indikator:

**Tabel 4. 8 Rata-Rata Indikator Literasi Keuangan Syariah**

No	Responden	Jumlah Responden	Rata – Rata				
			Pengetahuan	Keterampilan	Kepercayaan	Sikap dan perilaku	Total Keseluruhan
1	Pengguna ATM Saja	48	8.31	2.10	2.50	3.21	16.15
2	Pengguna ATM dan Mobile Banking	48	9.25	2.38	2.67	3.58	17.88

Berdasarkan tabel yang disajikan, terlihat bahwa nilai rata-rata dari keempat indikator, yaitu pengetahuan, keterampilan, kepercayaan, sikap dan perilaku, menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah pada nasabah yang menggunakan ATM dan Mobile Banking lebih tinggi dibandingkan dengan nasabah yang hanya menggunakan ATM saja. Hal ini

<sup>68</sup> Yasin, Lailiyah, and Edris.

mengindikasikan bahwa integrasi teknologi dalam layanan perbankan, seperti Mobile Banking, berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan pemahaman, keterampilan, kepercayaan, serta sikap dan perilaku nasabah terhadap literasi keuangan syariah. Nasabah yang memanfaatkan kedua jenis layanan ini cenderung memiliki pengetahuan yang lebih baik dan lebih percaya diri dalam mengelola keuangan syariah mereka, yang pada akhirnya meningkatkan tingkat literasi keuangan secara keseluruhan.

Pada indikator pengetahuan tentang lembaga keuangan syariah, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata pada pengguna ATM saja sebesar 8,31, sedangkan nilai rata-rata pada pengguna ATM dan Mobile Banking sebesar 9,25. Hal tersebut berarti tingkat literasi keuangan syariah pada nasabah yang menggunakan ATM dan Mobile Banking lebih tinggi dibandingkan dengan nasabah yang hanya menggunakan ATM saja, berdasarkan indikator pengetahuan. Pertanyaan yang dibuat oleh peneliti pada indikator ini berjumlah sebelas, mencakup pertanyaan mendasar tentang salah satu lembaga keuangan syariah, yaitu perbankan syariah.

Pengetahuan dasar mengenai perbankan syariah mungkin sudah banyak diketahui oleh masyarakat karena informasi tersebut dapat diakses melalui media sosial, televisi, dan berbagai sumber informasi lainnya. Namun, dengan penggunaan *Mobile Banking*, pengetahuan tentang perbankan syariah dapat menjadi lebih mendalam dan komprehensif. Hal ini sejalan dengan pernyataan yang disampaikan oleh salah satu nasabah pengguna ATM dan Mobile Banking Vivin Azzahra Br Sitepu (19 tahun, Mahasiswa) saat wawancara, yaitu:

*“bertambah sih kak, sebelumnya kan aku juga udah tau karna kan aku juga gunain sosial media ya kak, tapi yak arna aku juga gunain bank syariah jadi*

Selain dari nasabah pengguna ATM dan Mobile Banking, pengetahuan dasar perbankan syariah dari berbagai sumber informasi juga sejalan dengan

pernyataan yang disampaikan oleh salah satu nasabah yang menggunakan ATM saja yaitu Desy Ratna Sary Br Surbakti (29 tahun, petani) saat wawancara yaitu:

*“kalo soal pengetahuan kayak bank syariah gak pake riba trus bank syariah prinsipnya bagi hasil itukan banyak bisa dilihat dimana mana aja ya dek tapi untuk kayak aku paham soal apa aja Tabungan trus gimana Tabungannya itu aku gak gitu paham soalnya akupun buka bank syariah cuma pake ATM nya ajanya”*.

Pada indikator keterampilan dalam lembaga keuangan syariah, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata pada pengguna ATM saja sebesar 2,10, sedangkan nilai rata-rata pada pengguna ATM dan Mobile Banking sebesar 2,38. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah pada nasabah yang menggunakan ATM dan Mobile Banking lebih tinggi dibandingkan dengan nasabah yang hanya menggunakan ATM saja, berdasarkan indikator keterampilan. Pada indikator ini, peneliti mengajukan sebanyak tiga pertanyaan mengenai sistem bagi hasil di perbankan syariah. Sistem bagi hasil pembiayaan di bank syariah tidak banyak diketahui secara jelas oleh nasabah yang belum pernah mengajukan pinjaman. Banyak nasabah yang hanya mengetahui bahwa pinjaman di bank syariah menggunakan sistem bagi hasil tanpa memahami secara rinci bagaimana skema bagi hasil tersebut bekerja. Hal ini sejalan dengan pernyataan salah satu nasabah yang menggunakan ATM dan Mobile Banking, Yoginta Tarigan (26 tahun, Petani), yang menyatakan:

*“kalo soal itu aku kurang paham dek, yang kutau intinya bank syariah itu dia gunain bagi hasil mudharabah gitu aja, kalo umumnya kali aku belum tau”*.

Hal ini juga sejalan dengan yang disampaikan oleh Nurjannati (22 tahun, petani) pada wawancara yaitu *“nggak, soalnya aku juga kan gak pernah minjam ke bank syariah”*

Pada indikator kepercayaan terhadap lembaga keuangan syariah, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata pada pengguna ATM saja sebesar 2,50, sedangkan nilai rata-rata pada pengguna ATM dan Mobile Banking sebesar 2,67. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah pada nasabah yang menggunakan ATM dan Mobile Banking lebih tinggi dibandingkan dengan nasabah yang hanya menggunakan ATM saja, berdasarkan indikator kepercayaan. Pada indikator ini, peneliti mengajukan sebanyak tiga pertanyaan mengenai seberapa percaya nasabah terhadap bank syariah yang hanya menggunakan prinsip syariah dan tingkat kepercayaan mereka terkait keamanan bank syariah. Berikut pernyataan Vivin Azzahra (19 tahun, mahasiswa) dari hasil wawancara:

*“ya aku percaya aja sih kak kalo soal bank syariah sesuai dengan prinsip islam itu aku percaya aja kak, sama kan kalo soal keamanan aku pun percaya aja kak karna kan itu mobile banking ada di hp jadi tiap hari bisa kita lihat, udah gitu pun aku selama buka BSI ini memang belum pernah ada kendala apa-apa kak”*. Namun, kepercayaan terhadap keamanan uang berbeda dengan pernyataan yang disampaikan oleh Elaviani Br Surbakti (23 tahun, wiraswasta dan Desy Ratna Sary Br Surbakti saat wawancara yaitu:

*“Tapi kalo soal keamanan uang aku gak gitu percaya kali soalnya kan waktu itu BSI pernah bermasalah”*

*“ kalo soal kepercayaan menggunakan prinsip islam aku sih percaya percaya aja dek, tapi kalo soal keamanan uang aku masih kurang percaya karna aku juga gak pernah nabung di bank syariah”*

Pada indikator sikap dan perilaku nasabah terhadap lembaga keuangan syariah, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata pada pengguna ATM saja sebesar 3,21, sedangkan nilai rata-rata pada pengguna ATM dan Mobile Banking sebesar 3,58. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah pada nasabah yang menggunakan ATM dan Mobile Banking lebih tinggi dibandingkan dengan nasabah yang hanya menggunakan ATM saja,

berdasarkan indikator sikap dan perilaku. Pada indikator ini, peneliti mengajukan sebanyak empat pertanyaan mengenai sikap nasabah terhadap jangka panjang tabungan dan penggunaan bank syariah. Peneliti juga membuat pertanyaan mengenai apakah penggunaan bank syariah membuat keuangan nasabah menjadi lebih teratur atau tidak.

Berikut pernyataan Yoginta Tarigan (26 tahun, petani) dari hasil wawancara:

*“kalo sekarang aku juga nabung cuman sekedar simpan bentar abis itu langsung Tarik lagi, tapi aku punya tujuan jangka Panjang pengen ngajuin pinjaman di bank syariah biar aku tau sistmenya itu gimana”*

Hal tersebut juga sejalan dengan pernyataan Vivin Azzahra (19 tahun, mahasiswa), yang menyatakan:

*“kalo itu pasti kak, sekarang emang msih jarang nabung ya kak, karna kan kalo ada transferan langsung untuk kebutuhan satu bulankak, tapi mungkin nanti kalo aku udah punya uang lebih aku pasti nabung untuk keperluan ku jangka Panjang nanti kak”.*

Namun dari kedua pernyataan diatas berbeda dengan pernyataan yang disampaikan oleh Desy Ratna Sari Br Surbakti (29 tahun, Petani) dalam wawancara yaitu:

*“nggak sih, karna gunainnya pun aku jarang kali, aku gunain cuman untuk transfer antar bank sama nerima tranferan gitu aja”*

Dari hasil kuantitatif dan hasil wawancara yang dilakukan terhadap nasabah, menunjukkan bahwa digitalisasi layanan bank syariah mampu meningkatkan literasi keuangan syariah di masyarakat. *Mobile banking* merupakan salah satu layann bank melalui teknologi handphone. Layanan transaksi keuangan meliputi pembelian pulsa ponsel, pembayaran tagihan kartu kredit, pembayaran utilitas, pembayaran tagihan telepon, transfer uang antar rekening dan antar bank, BPJS, zakat, dan masih banyak lagi. Selain aktivitas finansial, *m-banking* menawarkan layanan transaksi non-finansial

yang sangat bermanfaat bagi penggunaannya, seperti transfer rekening, pengecekan saldo tabungan, dan modifikasi *private identifying number* (PIN)<sup>69</sup>. Penelitian ini memperlihatkan bahwa nasabah yang menggunakan layanan digital seperti Mobile Banking memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai prinsip-prinsip syariah, keterampilan dalam mengelola keuangan, kepercayaan terhadap keamanan bank syariah, serta sikap dan perilaku yang lebih positif dalam perencanaan keuangan jangka panjang. Hal ini menegaskan bahwa digitalisasi tidak hanya mempermudah akses terhadap layanan perbankan syariah, tetapi juga berperan signifikan dalam meningkatkan literasi keuangan syariah di kalangan masyarakat.

Penelitian ini juga sejalan dengan teori *TAM* (*Technology Acceptance Model*) yang dikembangkan dari *Theory of Reasoned Action* (*TRA*) oleh Ajzen dan Fishbein pada tahun 1975. TAM merupakan suatu kerangka sistem informasi yang dirancang untuk meramalkan bagaimana seseorang akan menerima dan menggunakan suatu sistem informasi. Persepsi manfaat (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) adalah faktor kunci yang secara langsung atau tidak langsung menjelaskan niat pengguna untuk menerima dan menggunakan teknologi baru.<sup>70</sup>

*Mobile banking* merupakan salah satu teknologi perbankan syariah yang memberikan manfaat serta kemudahan bagi nasabah perbankan syariah. Dari segi manfaat, hasil wawancara menunjukkan bahwa nasabah menyatakan mobile banking memberikan manfaat yang baik bagi keuangan mereka. Selain itu, dari segi kemudahan penggunaan, mobile banking merupakan sebuah aplikasi yang mudah digunakan serta memberikan kemudahan bagi penggunaannya dalam mengelola keuangan. Dengan demikian, penerimaan dan penggunaan mobile banking oleh nasabah perbankan syariah dapat dianalisis melalui perspektif TAM. Persepsi

---

<sup>69</sup> Miftahuddin and Hendarsyah.

<sup>70</sup> Kalayou, Endeabtu, and Tilahun.

manfaat dan kemudahan penggunaan memainkan peran penting dalam memengaruhi niat dan perilaku pengguna dalam menerima teknologi ini. Studi ini mendukung temuan bahwa *mobile banking* memberikan nilai tambah bagi nasabah, baik dari segi efisiensi keuangan maupun kemudahan akses dan operasional.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil uji kuantitatif menggunakan SPSS versi 26 dan uji kualitatif dengan melakukan wawancara terhadap nasabah pengguna ATM saja dan nasabah pengguna mobile banking maka dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan hasil analisis uji t-independen yang dilakukan dalam penelitian ini, diperoleh bahwa nilai *lower* dan *upper interval* kepercayaan keduanya bernilai negatif dan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000, yang berarti lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara tingkat literasi keuangan syariah nasabah yang menggunakan ATM dan mobile banking dibandingkan dengan nasabah yang hanya menggunakan ATM saja.
2. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa nasabah yang menggunakan layanan mobile banking memiliki tingkat literasi keuangan syariah yang lebih tinggi dibandingkan dengan nasabah yang hanya menggunakan ATM. Berdasarkan wawancara yang dilakukan, perbedaan ini dapat disebabkan oleh kemudahan penggunaan mobile banking yang dapat diakses kapan saja melalui aplikasi di handphone. Kemudahan ini memungkinkan nasabah untuk lebih sering mengatur keuangan mereka dan memperoleh pengetahuan tambahan mengenai keuangan syariah.

#### 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan:

1. Metode Pengumpulan Data Kuesioner: Kuesioner disebarluaskan melalui *Google Form* yang dibagikan melalui media sosial tanpa peneliti terjun langsung ke lapangan. Metode ini dapat menyebabkan ketidakakuratan dalam pengisian kuesioner karena responden mungkin tidak memahami pertanyaan dengan baik atau tidak memberikan jawaban yang serius.

2. Wawancara Melalui *Video Call* atau Telepon: Pelaksanaan wawancara dilakukan melalui *video call* atau telepon. Metode ini menghadapi kendala dalam mengatur waktu yang tepat dengan responden, serta keterbatasan waktu wawancara yang dapat mempengaruhi kedalaman informasi yang diperoleh.
3. Kesulitan Mendapatkan Responden: Peneliti menghadapi kesulitan dalam mendapatkan responden untuk mengisi kuesioner karena tidak terjun langsung ke objek penelitian. Selain itu, masyarakat di desa yang masih belum banyak menggunakan bank syariah juga menjadi hambatan dalam mengumpulkan data yang representatif.

Keterbatasan-keterbatasan ini dapat mempengaruhi validitas dan reliabilitas hasil penelitian, sehingga perlu diatasi atau diminimalisir dalam penelitian-penelitian selanjutnya.

## **5.2 Saran**

1. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya melibatkan sampel yang lebih luas dan bervariasi. Selain Desa Ujung Teran, peneliti dapat mengambil sampel dari berbagai desa atau daerah lain di Sumatera Utara atau provinsi lain untuk melihat apakah hasil yang serupa dapat ditemukan di lokasi yang berbeda.
2. Penelitian berikutnya bisa memperdalam analisis dengan mempertimbangkan faktor-faktor demografis seperti usia, tingkat pendidikan, dan pendapatan. Ini bisa memberikan wawasan lebih mendalam tentang bagaimana berbagai kelompok demografis mempengaruhi literasi keuangan syariah.
3. Untuk bank dan lembaga keuangan syariah diharapkan meningkatkan sosialisasi dan edukasi mengenai manfaat dan cara penggunaan mobile banking. Bank dapat bekerjasama dengan komunitas lokal di desa Ujung Teran untuk mengadakan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan literasi keuangan syariah. Kegiatan ini dapat berupa diskusi kelompok, pengajian, atau acara-acara komunitas lainnya yang membahas keuangan syariah

## DAFTAR PUSTAKA

- (OJK), Otoritas Jasa Keuangan, 'Strategi Nasional Keuangan Indonesia (SNKI) 2021 - 2025'
- Adelia, Melfi, 'Pengaruh Layanan M-Banking Terhadap Kepuasan Nasabah (Studi Kasus Pada Bank BNI Syariah KCP Rajabasa)', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2019), 1
- Akarindo.id, 'Sejarah Perkembangan Fintech Di Indonesia: Meneropong Revolusi Layanan', *Bankeracademy.Com*
- Dharmawan, Soekma Adie, 'PENGARUH DIGITALISASI PERBANKAN MELALUI SELFERVICE TECHNOLOGY (SST) TERHADAP PERILAKU NASABAH PRIORITAS (Studi Kasus Di PT. Bank Bukopin, Tbk)', *Ekonomi*, 2018, 572–78  
<<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/prosiding/article/download/9217/6171>>
- Fatimah, Siti Bunga, and Achsanika Hendratmi, 'Digitalisasi Pada Bank Mandiri Syariah Di Tengah Persaingan Dan Perubahan Teknologi', *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7.4 (2020), 795  
<<https://doi.org/10.20473/vol7iss20204pp795-813>>
- Hadi, Syamsul, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Layanan Mobile Banking', *Jurnal Pendidikan, Universitas Islam Indonesia*, 2014, hlm. 55
- Ifham, Ahmad, *Ini Lho Bank Syariah: Memahami Bank Syariah Dengan Mudah* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2015)
- , *Ini Lho Bank Syariah* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2015)
- Imaniah, Zuhrofial, 'Zuhrofial Imaniah, Pengaruh Religiusitas, Pendapatan Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Menabung Di Lembaga Keuangan Syariah: Studi Pada Mahasiswa STAIN Pekalongan Program Studi Ekonomi Syariah', h.20
- Indonesia, Ikatan Bankir, *Mengenal Operasional Perbankan* (Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 2014)
- Kalayou, Mulugeta Hayelom, Berhanu Fikadie Endehabtu, and Binyam Tilahun, 'The Applicability of the Modified Technology Acceptance Model (Tam) on the Sustainable Adoption of Ehealth Systems in Resource-Limited Settings', *Journal of Multidisciplinary Healthcare*, 13 (2020), 1827–37  
<<https://doi.org/10.2147/JMDH.S284973>>
- Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: Rajawali Press, 2013)
- Kewal Anastasia Sri, Suramaya Suci; Mendari, 'Tingkat Literasi Keuangan Di Kalangan Mahasiswa Stie Musi (Financial Literacy Level among Students Stie Musi)', *Jurnal Economia*, Vol 9, No 2 (2013), 2013, 130–40

<<http://journal.uny.ac.id/index.php/economia/article/view/1804>>

- Lubis, Delima Sari, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan ATM Bagi Nasabah Perbankan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan)', *At-Tijarah: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis Islam*, 3.1 (2017), 36 <<https://doi.org/10.24952/tijarah.v3i1.666>>
- Maharani, Shinta, and Miftahul Ulum, 'Ekonomi Digital: Peluang Dan Tantangan Masa Depan Terhadap Ekonomi Syariah Di Indonesia', *Conference on Islamic Studies (CoIS)*, 2019, 1–11
- Maulidina, Rizka, and Kholis Ridho, 'Internet Dan Metamorfosa Generasi Digital: Analisa Perbandingan Perilaku Penyebarluasan Berita Hoax Lintas Generasi', *Jurnal Studi Jurnalistik*, 2.2 (2020), 133–45 <<https://doi.org/10.15408/jsj.v2i2.18920>>
- Miftahuddin, Miftahuddin, and Decky Hendarsyah, 'Analisis Perbandingan Fasilitas Aplikasi Mobile Banking Bank Syariah Mandiri KCP. Bengkalis Dengan Bank Mandiri KC. Bengkalis', *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 8.1 (2019), 16–32 <<https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v8i1.149>>
- Muat, Susnaningsih, Desrir Miftah, and Hesty Wulandari, 'Analisis Tingkat Literasi Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Keputusan Pinjaman Pribadi', *Economics & Business Research Festival*, 3.2 (2014), 1–46 <<http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127>>
- Mujahidin, Akhmad, *Ekonomi Islam* (Jakarta: Raja GrafindoPersada, 2007)
- Mustika, Nindya, and Rosana Eri Puspita, 'Analysis Of Factors Influencing The Intention To Use Bank Syariah Indonesia Mobile Banking With Trust As Mediation', *Dinar : Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 7.2 (2021), 14–35 <<https://doi.org/10.21107/dinar.v7i2.9995>>
- Muyassarrah, Muyassarrah, 'Pengaruh Perkembangan Teknologi Terhadap Cara Mendidik Anak Dan Dampaknya Terhadap Budget Keuangan Keluarga Muslim', *BERDAYA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1.1 (2019), 1–14 <<https://doi.org/10.36407/berdaya.v1i1.101>>
- Nasir Tajul Aripin, Nur Fatwa, and Mulawarman Hannase, 'Layanan Digital Bank Syariah Sebagai Faktor Pendorong Indeks Literasi Dan Inklusi Keuangan Syariah', *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 5.1 (2022), 29–45 <[https://doi.org/10.25299/syarikat.2022.vol5\(1\).9362](https://doi.org/10.25299/syarikat.2022.vol5(1).9362)>
- Norailis Ab. Wahab, Yoiz Shofwa Shafrani, and Desi Latifah, 'An Analysis Of Sharia Financial Literacy And Sharia Financial Inclusion In The Village Program Continuity (A Case Study of the Women Farmers Group of Puspa Mandiri in Gunungkarang Village, Bobotsari District, Purbalingga Regency)', *El-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam*, 11.1 (2023), 87–102

<<https://doi.org/10.24090/ej.v11i1.7824>>

OJK, 'HASIL SURVEI NASIONAL LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN TAHUN 2022' <[www.ojk.co.id](http://www.ojk.co.id)>

\_\_\_\_\_, 'No \_\_\_\_\_ Titl'  
<[https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/images/FileDownload/417\\_Perbankan-4a\\_mudah\\_dan\\_aman\\_dengan\\_internet\\_banking\\_dan\\_mobile\\_banking\\_2018\\_small.pdf](https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/images/FileDownload/417_Perbankan-4a_mudah_dan_aman_dengan_internet_banking_dan_mobile_banking_2018_small.pdf)>

\_\_\_\_\_, 'Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia Revisit', 2017

Remund, 'Financial Literacy Explicated The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy', *Journal of Consumer Affairs*, 44(2) (2010), 276–95

Rizal, Syamsul, and Muhammad Wali, *Perbankan Komputer (Teori Dan Praktikum)* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018)

Rurkinantia, Aisa, 'Peranan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa', *Journal of Islamic Studies and Humanities*, 6.2 (2021), 89–96 <<https://doi.org/10.21580/jish.v6i2.9023>>

S.Sundjaja, Ridwan, and Inage Berlian, 'Manajemen Keuangan' (Jakarta: Literasi Lintas Media, 2002), p. h.34

Saenal Abidin, S.IP., M.Hum, 'Dinamika Perilaku Informasi Generasi Y Dan Z : Tren Terkini Di Era Digital 5.0', *Jurusan Ilmu Perpustakaan* <<https://ipi.fah.uin-alauddin.ac.id/artikel-3568-dinamika-perilaku-informasi-generasi-y-dan-z-tren-terkini-di-era-digital-5-0>>

Santi, Indyah Hartami, and Bayu Erdana, *Technology Acceptance Model (TAM)* (Bojong: Penerbit NEM, 2021)

Septiani, Nina, and Maria Rio Rita, 'Melek Finansial Dan Spending Habits Berdasarkan Jenis Kelamin ( Studi Emoiris Pada Mahasiswa/I Di FEB UKSW)', *Proceeding of Internasional Conference Sustanaible Competitive Advantage*, 3(1) (2013), h.2

Setyaningrat, Dwi, Imam Annas Mushlihah, and Arif Zunaidi, 'Strategi Digitalisasi Untuk Mendorong Inklusi Keuangan Nasabah Bank Syariah: Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)', *Proceedings of Islamic Economics, Business, and Philanthropy*, 2.1 (2023), 53–76 <<https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/proceedings>>

Sinambela, Lijan p., and Sarton Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Teoritik Dan Praktik* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2021)

Subardi, Hani Meilita Purnama, and Indri Yuliafitri, 'Hani Meilita, Dkk.: Efektivitas Gerakan Literasi...', *Jurnal Ilmiah Perbankan Syariah*, 5.1 (2019), 31–44

- Sudana, I Made, and Rahmat Heru Setianto, *Metode Penelitian Bisnis Dan Analisis Data Dengan SPSS* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2018)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015)
- , *Statistik Nonparametris Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2018)
- Supriyono, Maryanto, *Buku Pintar Perbankan* (Jakarta: Graha Ilmu, 2015)
- Suryani, Tatik, *Manajemen Pemasaran Strategik Bank Di Era Global* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2017)
- Suryanto, Suryanto, and Mas Rasmini, ‘Analisis Literasi Keuangan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya’, *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, 8.2 (2018) <<https://doi.org/10.34010/jipsi.v8i2.1336>>
- Suwandi, Ahmad, and Marliyah, ‘Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Petani Padi Di Desa Sei Penggantungan Kabupaten Labuhanbatu’, 105, 2023
- Tarigan, Ayu Wandira Br, ‘Peran Orang Tau Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Pada Masa Pandemi Covid-19 Si Desa Ujung Teran Kecamatan Merdeka Kabupaten Karo’, *Industry and Higher Education*, 3.1 (2021), 1689–99  
<<http://journal.unilak.ac.id/index.php/JIEB/article/view/3845%0Ahttp://dsp.ace.uc.ac.id/handle/123456789/1288>>
- Titik Ulfatun, Umi, ‘Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Angkatan 2012-2014’, *Pelita*, XI.2 (2016), 1–13
- Usmadi, Usmadi, ‘Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas)’, *Inovasi Pendidikan*, 7.1 (2020), 50–62  
<<https://doi.org/10.31869/ip.v7i1.2281>>
- Vebiana, Vera, ‘Perbankan Digital , Pengalaman Pelanggan, Dan Kinerja Keuangan Bank Syariah’, *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar*, 9 (2018), h.747  
<<https://doi.org/10.35313/irwns.v9i0.1145>>
- Winarni, Endang Widi, *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK , RD* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018)
- Winasis, Shinta, and Setyo Riyanto, ‘Digital Transformation in the Indonesian Banking Industry: Impact on Employee Work Stress’, *IQTISHADIA: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7.1 (2020), 55–64  
<<http://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/iqtishadia>>
- Yasin, Rozaq Muhammad, Nurzahroh Lailiyah, and Mochamad Edris, ‘Analisis Pengaruh Layanan Digital Perbankan Syariah Terhadap Literasi Keuangan Syariah Generasi Milenial’, *Jurnal BAABU AL-ILMI: Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6.1 (2021), 75 <<https://doi.org/10.29300/ba.v6i1.4117>>

- Yulianto, Agus, 'PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN PRODUK ATAU JASA LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH', 2018  
<<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/7556065>%0A<http://www.pubmedcentral.nih.gov/articlerender.fcgi?artid=PMC394507>%0A<http://dx.doi.org/10.1016/j.humpath.2017.05.005>%0A<https://doi.org/10.1007/s00401-018-1825-z>%0A<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/27157931>>
- Yushita, Amanita Novi, 'Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi', *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6.1 (2017) <<https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>>
- Yusuf, Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenadamedia, 2019)
- Zulkifli, Sunarto, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah* (Jakarta: Zikrul Hakim, 2003)

## LAMPIRAN

### *Lampiran 1 Kuis Penelitian*

#### **Kuis Penelitian**

#### **ANALISIS PERBANDINGAN TINGKAT LITERASI KEUANGAN SYARIAH ANTARA NASABAH YANG MENGGUNAKAN ATM DAN MOBILE BANKING**

**(Studi Kasus Masyarakat Desa Ujung Teran, Sumatera Utara)**

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh sebelumnya perkenalkan nama saya Karmila Br Tarigan, Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang. Saya disini sedang melakukan penelitian untuk penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul "**Analisis Perbandingan Tingkat Literasi Keuangan Syariah antara Nasabah yang Menggunakan ATM dan Mobile Banking**".

Sehubung dengan hal tersebut saya sangat mengharapkan ketersediaan Saudara/i untuk meluangkan waktunya sejenak untuk mengisi beberapa pertanyaan pada kuis ini.

Adapun kriteria responden pada penelitian ini yaitu:

1. Masyarakat Desa Ujung Teran dengan usia 17 – 40 tahun
2. Pengguna Bank Syariah

Atas perhatian dan kerja samanya saya mengucapkan terima kasih

Hormat Saya,

Karmila Br Tarigan

## IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Pengguna ATM atau Mobile Banking :

### Cara Pengisian Kuis :

Pertanyaan berikut berkenaan dengan pengetahuan, keterampilan, kepercayaan serta sikap dan perilaku dalam penggunaan bank syariah.

Petunjuk pengisian :

1. Jawablah sesuai dengan apa yang saudara/I ketahui.
2. Klik jawaban pilihan saudara/i pada lingkaran yang disediakan

### Pertanyaan Kuis

#### 1. Pengetahuan

- Lembaga jasa keuangan perbankan syariah
  1. Apa perbedaan utama antara bank syariah dan bank konvensional
    - a. Bank syariah dengan prinsip bagi hasil sedangkan konvensional memakai bunga
    - b. Bank syariah dengan bunga sedangkan konvensional prinsip bagi hasil
  2. Apa yang menjadi prinsip utama dalam operasional perbankan syariah?
    - a. Bunga
    - b. Bagi hasil
- Produk dan layanan jasa keuangan
  3. Akad dalam tabungan syariah adalah...
    - a. Akad mudharabah dan akad wadi'ah
    - b. Akad musyarakah dan akad murabahah

4. Sumber dana yang digunakan untuk transfer antar rekening bank syariah biasanya berasal dari...
  - a. Deposito syariah
  - b. Tabungan syariah
5. Prinsip pembagian keuntungan dan kerugian yang umumnya digunakan dalam deposito syariah disebut...
  - a. Mudharabah
  - b. Musyarakah
- Karakteristik produk dan layanan jasa keuangan
6. Apa manfaat layanan digital perbankan syariah bagi nasabah?
  - a. Akses 24/7 tanpa perlu ke kantor cabang
  - b. Tarik tunai harus ke kantor cabang
7. Bagaimana bank syariah dapat mengurangi risiko reputasi dalam pelayanan nasabah?
  - a. Menetapkan suku bunga rendah
  - b. Transparansi dalam operasional
8. Apa yang menjadi ciri khas utama dari tabungan mudharabah dalam perbankan syariah?
  - a. Biaya administrasi tinggi
  - b. Bagian keuntungan bagi nasabah
9. Bagaimana cara nasabah mendapatkan informasi tentang produk dan layanan perbankan syariah?
  - a. Membaca surat kabar lokal
  - b. Mengunjungi situs web bank atau kantor cabang
10. Apakah biaya administrasi tabungan mudharabah lebih tinggi dari tabungan wadi'ah?
  - a. Ya
  - b. Tidak
11. Apa salah satu alasan penyebab terkena denda dalam pembiayaan syariah?
  - a. Keterlambatan pembayaran nasabah

- b. Fluktuasi suku bunga pasar

## **2. Keterampilan**

12. Bagaimana perhitungan keuntungan dalam akad mudharabah?
  - a. Berdasarkan tingkat suku bunga pasar
  - b. Pembagian laba dan rugi sesuai kesepakatan
13. Bagaimana mekanisme pembagian laba dalam deposito bank syariah?
  - a. Pembagian laba dilakukan berdasarkan nisbah yang disepakati
  - b. Pembagian laba hanya dilakukan oleh bank
14. Apa yang dapat dilakukan bank syariah untuk membantu nasabah mengelola resiko inflasi?
  - a. Memberikan bantuan langsung saat inflasi tinggi
  - b. Memberikan edukasi keuangan dan menawarkan produk investasi yang sesuai

## **3. Kepercayaan**

15. Apakah anda yakin bahwa bank syariah tidak memiliki bunga/riba?
  - a. Ya
  - b. Tidak
16. Bank syariah memiliki komitmen terhadap prinsip syariah
  - a. Ya
  - b. Tidak
17. Apakah anda percaya mengenai keamanan tabungan di bank syariah?
  - a. Ya
  - b. Tidak

## **4. Sikap dan Perilaku**

18. Dalam pembukaan rekening di bank syariah anda memiliki rencana keuangan jangka panjang.
  - a. Setuju
  - b. Tidak setuju
19. Anda menabung di bank syariah hanya sebagai tabungan sementara bukan tabungan jangka panjang

- a. Setuju
- b. Tidak setuju

20. Membuka tabunagn di bank syariah membuat anggaran bulanan anda teratur setiap bulannya

- a. Setuju
- b. Tidak setuju

21. Anda akan berkomitmen untuk membuat anggaran bulanan setiap bulan secara rinci

- a. Setuju
- b. Tidak setuju

## Lampiran 2 Dokumentasi Penyebaran Kuis



**Lampiran 3 Data Responden Pilot Test**

<b>Nama</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Usia</b>	<b>Pengguna ATM Saja atau Pengguna ATM dan Mobile Banking</b>
Windy	Laki Laki	22	Pengguna ATM dan Mobile Banking
Mila	Perempuan	21	Pengguna ATM dan Mobile Banking
Repi Br giting	Perempuan	31	Pengguna ATM Saja
Handika surbakti	Laki Laki	37	Pengguna ATM Saja
Aditya razaky Sembiring	Laki Laki	19	Pengguna ATM dan Mobile Banking
Femi Yantina	Perempuan	38	Pengguna ATM Saja
Rahmad solider	Laki Laki	22	Pengguna ATM dan Mobile Banking
Widya Ayu Septia	Perempuan	21	Pengguna ATM dan Mobile Banking
Sri Ayu Wahadaniyah	Perempuan	21	Pengguna ATM dan Mobile Banking
Wanda Amalia Damayanti	Perempuan	21	Pengguna ATM dan Mobile Banking
Ana Laily	Perempuan	22	Pengguna ATM dan Mobile Banking
Sholikatul Fitriyah	Perempuan	22	Pengguna ATM dan Mobile Banking
Tiara Maharani	Perempuan	21	Pengguna ATM dan Mobile Banking
Aprilia Eka Putri	Perempuan	22	Pengguna ATM dan Mobile Banking
Berliana Nur Aini	Perempuan	22	Pengguna ATM dan Mobile Banking
Siti Zulaeha	Perempuan	21	Pengguna ATM Saja
Anisya Aulia	Perempuan	22	Pengguna ATM dan Mobile Banking
Alissa Arlianis	Perempuan	23	Pengguna ATM dan Mobile Banking
Muhammad Iqbal Rahman	Laki Laki	22	Pengguna ATM dan Mobile Banking
Pratama	Laki Laki	21	Pengguna ATM saja

Yulantio Aryo	Laki Laki	28	Pengguna ATM saja
Andika	Laki Laki	27	Pengguna ATM saja
Adfriando gilang	Laki Laki	31	Pengguna ATM saja
Rayhan Rico	Laki Laki	21	Pengguna ATM saja
Ari Pratama	Laki Laki	21	Pengguna ATM saja
Zahrotun Nisa	Perempuan	21	Pengguna ATM dan Mobile Banking
Mutiara	Perempuan	20	Pengguna ATM saja
Satrio	Laki Laki	23	Pengguna ATM saja
Wilda Luciana Hutapea	Perempuan	21	Pengguna ATM dan Mobile Banking
Wilmar Daulat	Laki Laki	22	Pengguna ATM saja
Anisa Qorrotu Aini	Perempuan	18	Pengguna ATM dan Mobile Banking
Chika Aulia	Perempuan	20	Pengguna ATM dan Mobile Banking
Riko	Laki Laki	30	Pengguna ATM dan Mobile Banking
Dimas	Laki Laki	25	Pengguna ATM dan Mobile Banking
Embun bunga	Perempuan	22	Pengguna ATM dan Mobile Banking
Aqila Salsabil	Perempuan	19	Pengguna ATM saja
Andini	Perempuan	22	Pengguna ATM dan Mobile Banking
Fani Azhari Silaen	Perempuan	23	Pengguna ATM dan Mobile Banking
Vania Syifaul	Perempuan	22	Pengguna ATM dan Mobile Banking
Latifah	Perempuan	22	Pengguna ATM dan Mobile Banking

*Lampiran 4 Data Responden*

<b>Nama</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Usia</b>	<b>Pengguna ATM Saja atau Pengguna ATM DAN Mobile Banking</b>
Irda Elyana	Perempuan	21	Munggunakan ATM saja
Fitri yani br Tarigan	Perempuan	32	Munggunakan ATM saja
Aulia zahra	Perempuan	20	Munggunakan ATM saja
Pebi putri	Perempuan	17	Munggunakan ATM saja
Dewi artina	Perempuan	36	Munggunakan ATM saja
H	Laki-Laki	19	Munggunakan ATM saja
Hilmi	Laki-Laki	28	Munggunakan ATM saja
farhan ardiansyah	Laki-Laki	20	Munggunakan ATM saja
Juliana Br Sembiring	Perempuan	33	Munggunakan ATM saja
Jandri Ginting	Laki-Laki	23	Munggunakan ATM saja
Dandi Sembiring	Laki-Laki	26	Munggunakan ATM saja
Femi yantina br Ginting	Perempuan	22	Munggunakan ATM saja
Supriadi Tarigan	Laki-Laki	22	Munggunakan ATM saja
Citra Br Ginting	Perempuan	33	Munggunakan ATM saja
Kanda Sembiring	Laki-Laki	23	Munggunakan ATM saja
Meidiko Gunata Sembiring	Laki-Laki	25	Munggunakan ATM saja
Febri arihta. Purba	Laki-Laki	29	Munggunakan ATM saja
ROSIMA br ginting	Perempuan	26	Munggunakan ATM saja
Icha	Perempuan	18	Munggunakan ATM saja
Waspada ginting	Laki-Laki	23	Munggunakan ATM saja

Apprila	Perempuan	26	Munggunakan ATM saja
Keti miranda br sembiring	Perempuan	22	Munggunakan ATM saja
Surya baginta ginting	Laki-Laki	17	Munggunakan ATM saja
Siti hazizah	Perempuan	38	Munggunakan ATM saja
Murnyanti br tarigan	Perempuan	25	Munggunakan ATM saja
Monas Sahputra Ginting	Laki-Laki	40	Munggunakan ATM saja
Khairunisa	Perempuan	22	Munggunakan ATM saja
Rubiah	Perempuan	23	Munggunakan ATM saja
Feni angraini	Perempuan	22	Munggunakan ATM saja
Desy Ratna Sari br surbakti	Perempuan	29	Munggunakan ATM saja
Asilta surbakti	Laki-Laki	38	Munggunakan ATM saja
Niko sembiring	Laki-Laki	34	Munggunakan ATM saja
Helvina br Sembiring	Perempuan	38	Munggunakan ATM saja
Nur hafni br seragih	Perempuan	38	Munggunakan ATM saja
Adrian Sembiring	Laki-Laki	18	Munggunakan ATM saja
Riska Devi br Situmorang	Perempuan	26	Munggunakan ATM saja
Riky sandi Situmorang	Laki-Laki	25	Munggunakan ATM saja
Rodiyah br Ginting	Perempuan	19	Munggunakan ATM saja
Masni br Tarigan	Perempuan	37	Munggunakan ATM saja
Rudi hartoyo	Laki-Laki	33	Munggunakan ATM saja
Elo br surbakti	Perempuan	26	Munggunakan ATM saja
Mita Br Barus	Perempuan	38	Munggunakan ATM saja

Nurjanati Br Ginting	Perempuan	22	Munggunakan ATM saja
Amrullah	Laki-Laki	23	Munggunakan ATM saja
Jusup Sitepu	Laki-Laki	37	Munggunakan ATM saja
Vivi Br Pelawi	Perempuan	35	Munggunakan ATM saja
Fija Sitepu	Laki-Laki	23	Munggunakan ATM saja
Bahagia Sembiring	Laki-Laki	37	Munggunakan ATM saja
Mhd Taufiq Hidayat Siagian	Laki-Laki	34	Menggunakan ATM dan Mobile Banking
Korida br tarigan	Perempuan	29	Menggunakan ATM dan Mobile Banking
Elapiani	Perempuan	23	Menggunakan ATM dan Mobile Banking
Ayu Wandira	Perempuan	25	Menggunakan ATM dan Mobile Banking
Sinta tarigan	Perempuan	21	Menggunakan ATM dan Mobile Banking
Kensa br Sembiring	Perempuan	21	Menggunakan ATM dan Mobile Banking
Happy Br Sembiring	Perempuan	21	Menggunakan ATM dan Mobile Banking
ikhmal fauzy surbakti	Laki-Laki	19	Menggunakan ATM dan Mobile Banking
Rudi	Laki-Laki	22	Menggunakan ATM dan Mobile Banking
Oni	Perempuan	26	Menggunakan ATM dan Mobile Banking
Wardana	Laki-Laki	28	Menggunakan ATM dan Mobile Banking

Yati tarigan	Perempuan	30	Menggunakan ATM dan Mobile Banking
Vivin azzarah br sitepu	Perempuan	19	Menggunakan ATM dan Mobile Banking
Yoginta Tarigan	Laki-Laki	26	Menggunakan ATM dan Mobile Banking
Nazar	Laki-Laki	20	Menggunakan ATM dan Mobile Banking
Andrian Surbakti	Laki-Laki	23	Menggunakan ATM dan Mobile Banking
Cindy br Surbakti	Perempuan	20	Menggunakan ATM dan Mobile Banking
Fatimah br Sembiring	Perempuan	19	Menggunakan ATM dan Mobile Banking
Indah br Sembiring	Perempuan	24	Menggunakan ATM dan Mobile Banking
Freti br sitepu	Perempuan	18	Menggunakan ATM dan Mobile Banking
Erdiyanta surbakti	Laki-Laki	19	Menggunakan ATM dan Mobile Banking
Cindy arliyani	Perempuan	21	Menggunakan ATM dan Mobile Banking
Aulia Jasifa Br Ginting	Perempuan	18	Menggunakan ATM dan Mobile Banking
Reza	Laki-Laki	27	Menggunakan ATM dan Mobile Banking
Samsul Bahri	Laki-Laki	27	Menggunakan ATM dan Mobile Banking
WAHYU SYAHPUTRA	Laki-Laki	19	Menggunakan ATM dan Mobile Banking

Afiany Firdausa br purba	Perempuan	25	Menggunakan ATM dan Mobile Banking
YESi OKTAVIANA BR GINTING	Perempuan	28	Menggunakan ATM dan Mobile Banking
Dinda	Perempuan	19	Menggunakan ATM dan Mobile Banking
Zakia Salma Aqila	Perempuan	22	Menggunakan ATM dan Mobile Banking
Ona sutra sembiring	Laki-Laki	30	Menggunakan ATM dan Mobile Banking
Robiatul Adawiyah Br Sembiring	Perempuan	32	Menggunakan ATM dan Mobile Banking
Sempurna Tarigan	Laki-Laki	28	Menggunakan ATM dan Mobile Banking
Hendri Tarigan	Laki-Laki	37	Menggunakan ATM dan Mobile Banking
Alan dani sitepu	Laki-Laki	30	Menggunakan ATM dan Mobile Banking
Agi mahta br Ginting	Perempuan	23	Menggunakan ATM dan Mobile Banking
Devisa br Sitepu	Perempuan	33	Menggunakan ATM dan Mobile Banking
Wela br Ginting	Perempuan	18	Menggunakan ATM dan Mobile Banking
Ilham purba	Laki-Laki	23	Menggunakan ATM dan Mobile Banking
Eko Sembiring	Laki-Laki	22	Menggunakan ATM dan Mobile Banking
Abadi ginting	Laki-Laki	19	Menggunakan ATM dan Mobile Banking

Nesha Br Tarigan	Perempuan	18	Menggunakan ATM dan Mobile Banking
Susianti br Sitepu	Perempuan	33	Menggunakan ATM dan Mobile Banking
Erika Br Sitepu	Perempuan	26	Menggunakan ATM dan Mobile Banking
Bila Sembiring	Perempuan	18	Menggunakan ATM dan Mobile Banking
Hayati Br Surbakti	Perempuan	32	Menggunakan ATM dan Mobile Banking
Novi Br Sembiring	Perempuan	21	Menggunakan ATM dan Mobile Banking
Salim Ginting	Laki-Laki	35	Menggunakan ATM dan Mobile Banking

*Lampiran 5 Data Tabulasi*

P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	P 16	P 17	P 18	P 19	P 20	P 21	Ju ml ah
1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	13
1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	15
1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	13
1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	16
1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	14
1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	16
1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	13
1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	13
1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	14
1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	17
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	13

1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	17	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	20
1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	12	
1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	17	
1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	
1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	16	
1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	
1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	14	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	18	
0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	15	
1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	17	
1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16	
1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	
1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17	
1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	16	
1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	16	
1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	
1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	17	
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	
1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	12	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	15	

1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	17
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	16
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	19
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	16
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	15
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	17
1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	15
1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	15
1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	20
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	18
1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	14
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	17

1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	17
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	16
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	19
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	19
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17
1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	18
1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17
1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17
1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	18
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	18
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20

1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	19
1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	16
1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	14
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	15
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	16
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	16
1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	15
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	15
1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	16































S1	Pearson Correlation	1	.16	.070	.127	.289	.100	.141	- .0	.179	- .3	.190	- .105	.07	.186	- .067	- .086	- .005	- .097	- .037	.239		
	Sig. (2-tailed)		.16	.499	.217	.004	.335	.171	.404	.245	.200	.256	.063	.315	.961	.088	.404	.516	.404	.962	.348	.717	
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	
S2	Pearson Correlation	.162	1	.401	.057	.088	.194	- .0	- .133	- .0	- .006	.304	.057	.10	.16	- .07	- .083	- .007	.239	- .007	- .046	.276	
	Sig. (2-tailed)	.16		.000	.583	.395	.059	.673	.301	.753	.600	.970	.956	.003	.583	.300	.301	.421	.301	.019	.946	.654	.006
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
S3	Pearson Correlation	.070	.401	1	.134	.109	.064	.098	- .0	- .04	- .117	.109	- .11	- .02	- .064	- .027	- .077	- .044	.112	- .014	.104	.210	
	Sig. (2-tailed)	.499	.000		.191	.290	.533	.343	.454	.578	.106	.441	.255	.290	.142	.811	.117	.254	.477	.214	.314	.340	
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
S4	Pearson Correlation	.127	.057	.101	1	.150	.208	.268	- .0	.231	- .0	.130	- .028	.095	.12	- .063	- .097	- .024	.001	- .005	.180	.303	
	Sig. (2-tailed)	.217	.583	.191		.145	.042	.008	.813	.024	.601	.772	.357	.787	.203	.113	.348	.813	.996	.964	.080	.003	
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96



	Sig. (2-tailed)	.404	.301	.454	.813	.581	.148	.208		.517	.070	.270	.000	.581	.013	.720	.438	.096	.111	.674	.697	.009	.007	
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
S9	Pearson Correlation	.079	.033	-.058	.231	.049	.180	.256	-.067	-.170	-.043	.140	-.031	.210	-.022	.095	-.063	.000	-.067	-.100	-.068	-.018	-.318	
	Sig. (2-tailed)	.445	.753	.578	.024	.633	.079	.012	.517	.404	.532	.164	.724	.024	.902	.829	.359	.517	.543	.921	.511	.502	.000	
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	
S10	Pearson Correlation	.131	-.054	.142	-.052	.089	-.095	.149	-.186	-.179	.195	.065	.194	-.101	-.020	.077	-.186	-.093	.031	.038	-.005	-.205		
	Sig. (2-tailed)	.202	.600	.168	.613	.389	.360	.147	.070	.442	.356	.532	.058	.325	.801	.943	.459	.070	.369	.765	.715	.045		
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	
S11	Pearson Correlation	-.117	-.044	-.079	-.144	.034	.032	.227	-.065	-.095	.109	-.022	.089	.028	-.000	.252	.238	.183	.112	.379	.180	.259		
	Sig. (2-tailed)	.256	.670	.441	.163	.744	.760	.026	.270	.332	.805	.329	.390	.787	.906	.013	.019	.074	.278	.000	.080	.011		
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	

S12	Pearson	.190	.006	.117	.030	-.056	.0275	.409	.143	.06	-	1	.104	.291	-	.030	-	.093	-	-.087	.132	.430
	Correlation				.08		**	**		.05		.22		**		.04		.69		.04	.87	**
	Sig. (2-tailed)	.063	.956	.255	.772	.942	.586	.007	.000	.164	.53	.829		.312	.004	.125	.770	.503	.366	.971	.400	.200
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
S13	Pearson	-.104	.309	.109	-.016	.087	-.011	-.000	-.000	.199	.089	.104	1	-.040	.014	.165	.199	-.011	.063	.180	.061	.336
	Correlation		**			.95		.02	.57	.30	.4			.34	.4			.31				**
	Sig. (2-tailed)	.315	.003	.290	.357	.879	.397	.324	.581	.774	.05	.390	.312		.744	.607	.108	.252	.503	.444	.078	.555
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
S14	Pearson	.005	.057	-.011	.028	.027	.028	.169	.252	.231	-.011	.228	-.021	1	-.014	.040	-.013	.045	.001	-.069	.180	.337
	Correlation			.51				*	*		.00	**	.34		.00		.13			.69	**	
	Sig. (2-tailed)	.961	.583	.142	.787	.791	.213	.099	.013	.024	.32	.787	.044		.96	.270	.899	.666	.996	.507	.080	.001
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
S15	Pearson	.176	.106	-.024	.123	.044	-.010	-.037	-.010	-.020	-.000	-.000	-.000	1	.044	.005	-.056	-.014	.098	-.001	.074	.201
	Correlation						.05	.37	.10	.2	.05	.45			.05		.56	.14		.01	*	
	Sig. (2-tailed)	.086	.305	.816	.232	.674	.287	.964	.720	.921	.81	.958	.174		.964	.997	.691	.267	.343	.994	.477	.049
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96



Sig. (2-tailed)	.9	.0	.2	.9	.5	.0	.1	.6	.5	.3	.2	.9	.5	.9	.3	.3	.0	.0		.3	.7	.0
	62	19	77	96	44	69	09	74	43	6	78	71	44	96	4	78	00	00		43	73	00
N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	9	96	96	96	96	9	96	96	96	96	96	96	96
S Pearson 20 Correlation	-	-	-	-	.0	.1	-	.0	-	.0	.3	-	.1	-	-	.3	.3	.1	.0	1	.0	.3
	.0	.0	.1	.0	44	99	.1	40	.0	3	79	.0	80	.0	.0	50	19	18	.98		74	51
Sig. (2-tailed)	.3	.9	.3	.9	.6	.0	.0	.6	.9	.7	.0	.4	.0	.5	.9	.0	.0	.2	.3		.4	.0
	48	46	14	64	74	52	96	97	21	6	00	00	78	07	9	00	02	54	43		77	00
N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	9	96	96	96	96	9	96	96	96	96	96	96	96
S Pearson 21 Correlation	-	-	.1	.1	.0	.1	.0	.2	-	-	.1	.1	.0	.1	.0	-	-	.0	.0	.0	1	.2
	.0	.0	04	80	61	35	91	65	.0	0	80	32	61	80	7	.0	.0	95	30	74		19
Sig. (2-tailed)	.7	.6	.3	.0	.5	.1	.3	.0	.5	.7	.0	.2	.5	.0	.4	.4	.5	.3	.7	.4		.0
	17	54	14	80	55	91	78	09	11	1	80	00	55	80	7	72	76	55	73	77		32
N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	9	96	96	96	96	9	96	96	96	96	96	96	96
Total Correlation	.2	.2	.2	.3	.3	.4	.2	.2	.3	.2	.2	.4	.3	.3	.2	.2	.4	.2	.4	.3	.2	1
	39	76	10	03	36	68	16	71	18	0	59	30	36	37	0	44	09	71	25	51	19	
Sig. (2-tailed)	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0
	19	06	40	03	01	00	34	07	02	4	11	00	01	01	4	16	00	07	00	00	32	
N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	9	96	96	96	96	9	96	96	96	96	96	96	96

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### 3. Hasil Uji Reliabilitas Pilot Test

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.813	25

### 4. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.654	22

### 5. Hasil Uji Normalitas

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Kode	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai	Pengguna ATM Saja	.119	48	.087	.968	48	.206
	Pengguna ATM dan Mobile Banking	.119	48	.085	.956	48	.070

a. Lilliefors Significance Correction

### 6. Hasil Uji Homogenitas

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	.341	1	94	.561
	Based on Median	.342	1	94	.560
	Based on Median and with adjusted df	.342	1	90.297	.560
	Based on trimmed mean	.352	1	94	.555

## 7. Hasil Uji T Independent Sample T Test

		Group Statistics			
	Kode	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	Pengguna ATM Saja	48	16.15	2.163	.312
	Pengguna ATM dan Mobile Banking	48	17.88	1.898	.274

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances			t-test for Equality of Means				95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	.341	.561	-4.163	94	.000	-1.729	.415	-2.554	-.904
	Equal variances not assumed			-4.163	92.430	.000	-1.729	.415	-2.554	-.904

### Indikator Pengetahuan

		Group Statistics			
	Kode	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	Pengguna ATM Saja	48	8.31	1.417	.204
	Pengguna ATM dan MobileBanking	48	9.25	1.229	.177

### Indikator Keterampilan

		Group Statistics			
	Kode	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean

Nilai	Pengguna ATM Saja	48	2.10	.881	.127
	Pengguna ATM dan MobileBanking	48	2.38	.789	.114

### Indikator Kepercayaan

		Group Statistics			
	Kode	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	Pengguna ATM Saja	48	2.50	.619	.089
	Pengguna ATM dan MobileBanking	48	2.67	.595	.086

### Indikator Sikap dan Perilaku

		Group Statistics			
	Kode	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	Pengguna ATM Saja	48	3.21	.967	.140
	Pengguna ATM dan MobileBanking	48	3.58	.710	.102

## ***Lampiran 7 Transkrip Asli Hasil Wawancara***

### **Transkrip Wawancara 1**

Waktu Wawancara : 14 Juni 2024

Proses Wawancara : Wawancara dilakukan dengan melakukan video call dari whatsapp

#### **Profil Narasumber**

Nama : Yoginta Tarigan

Umur : 26 Tahun

Jenis Kelamin : Laki Laki

Pekerjaan : Petani

#### **Hasil Wawancara**

Penulis	Halo Assalamualaikum bang
Narasumber	Walaikumsalam
Penulis	Izin aku wawancara kam ya bang
Narasumber	Hem uai
Penulis	Nggo ndekah kam gunakan bank syariah bang?
Narasumber	Nggo lumayan lah, nggo lumayan ndekah
Penulis	Sange me kuidah isisndu kam pengguna mobile banking ras ATM me bang?
Narasumber	uai memang penggun mobile banking aku
Penulis	nce nungkun ataiku pengetahuanndu soal bank syariah nca kam menggunakan mobile banking ai ertambahna ntah lang bang?
Narasumber	Sebelumna pe enggo nge kueteh nce tambah ka pake mobile banking jadi ernambahna
Penulis	Berarti sebelumna pe enggo kap tehndu e bage me bang ?
Narasumber	Uai

Penulis	nca adi soal bagi hasil pembiayaan bank syariah tehndu nteh lang bang nca kam gunai mobile banking?
Narasumber	Adi soal pembagien hasilna lenga bo kueteu saja sikueteu adi bank syariah bagi hasil mudharabah bage ngenca kueteu lenga bo kueteu kel secara umumna gua lenga bo kueteu kel
Penulis	berarti lenga kap tehndu gua kel jelasna kap ai? Berarti sebelumna lenga kap kam pernh ngajuin pinjaman bas bang syariah kap ai?
Narasumber	Lenga
Penulis	nca adi soal kepercayaan bas bang syariah bage gua bang percaya kam bank syariah gunai prinsip islam nca percaya kam soal keamananna nambah ntah lang kepercayaan ntah emang biasa-biasa aja?
Narasumber	Nca nggo kugunaken kurang lebih setahun nggo nambahna kepercayaan soal bank syariah soal sistemna gunaken sistem islam apalagi nggo kugunaken aplikasina nca kuidah bas aplikasina bage percaya aku bage
Penulis	Soal keamanan sendu pe bas percaya kap kam ai?
Narasumber	adi soal senku pe percaya aku perban aku pe lenga pernah lit kuanami masalah bas bank syariah e.
Penulis	Nca km tujuannu buka bank syariah ai tujuan jangka panjang ntah gua bang?, ntah sekedar transaksi saja pagi masuk sen nca dung ai mis ka tarik bagai?
Narasumber	Adi sendah nabung pai sekedar siman saja ngenca nca tarik ka, tapi aku pe lit tujuan jangka panjangku ngajuken ponjaman bas bank syariah ai gelah kueteu gua sistemna kin bank syariah ai.

Penulis	Nce nca kam gunaken mobile banking ai erteraturna ntah lang keuangenndu perbulanna nteh teratur ntah lang pengeluarenndu ras pemasukenndu bage kerina
Narasumber	Semenjak kugunaken ertaraterna perban kuete h kerina sekai saldoku nce kuete h sen ku ndarat sekai ras sen masukku pe bage jadi nggo erteraturna lah iya
Penulis	Oooo uai gaina yah bang, nggo dung bang bujur ya bang
Narasumber	Uai Yah
Penulis	Assalamualaikum
Narasumber	Walaikumsalam

### **Transkrip Wawancara 2**

Waktu Wawancara : 14 Juni 2024

Proses Wawancara : Wawancara dilakukan dengan melakukan vidio call dari whatsapp

#### **Profil Narasumber**

Nama : Vivin Azzahra Br Sitepu

Umur : 19 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Mahasiswa

#### **Hasil Wawancara**

Penulis	Halo Assalamualaikum dek
Narasumber	Walaikumsalam kak
Penulis	Maaf ganggu waktundu ya dek untuk aku wawancara
Narasumber	iya kak gapapa

Penulis	Kemarin n aku ada ngirim link kuis penelitian ku ke kam kan dek, trus kulihat di dataku kam ngisi, Berarti kam pengguna bank syariah kan dek? Trus udah berapa lam kam gunain dek?
Narasumber	iya kak pengguna bank syariah sama aku juga gunain mobile bankingnya, kalo untuk pemakain udah dari aku semester awal lah kak sekitar setahun yang lalu
Penulis	Oooo trus aku mau nanya dek semenjak kam gunain bang syariah nambah ntah nggak dek pengetahuanndu soal bank syariah?
Narasumber	ya nambah sih kak, walaupun kan sebelumnya aku pun tau kak namanya gunain sosial media, tapi ya karna aku gunain bank syariah juga jadi ya makin bertambah
Penulis	Kalo soal bagi hasil di bank syariah gitu gimana dek, kira-kira soal itu kam paham gak dek?
Narasumber	Kalo soal itu aku gak gitu paham kak
Penulis	Kalo kepercayaanndu di bank syariah gimana dek? Percaya gak kam kalo bank syariah itu gunain prinsip syariah semua trus sama keamanan uangndu dalam km percaya gak dek?
Narasumber	Kalo soal kepercayaan di bank syariah dia gunain prinsip syariah aku sih percaya aja kak, trus kalo uangku di dalam itupun aku percaya aja karna belum pernah kurasain BSI bermasalah mulai dari aku pake.
Penulis	Untuk tujuan jangka panjangndu gimana dek? Km buka bank syariah tujuan jangka panjang gak dek ntah soal nabung untuk jangka panjang gitu?
Narasumber	Kalo itu pasti kak, sekarang emang msih jarang nabung ya kak, karna kan kalo ada transferan langsung untuk kebutuhan satu bulan kak, tapi mungkin nanti kalo aku udah punya uang lebih aku pasti nabung untuk keperkuanku jangka panjang nanti kak
Penulis	Kalo soal uang bulanandु teratur gak dek semenjak kam buka bank syariah sama gunain mobile banking di bank syariah?

Narasumber	Kalo itu udah pasti makin teraturlah kak soalnya kan aku jadi tau kak uang masuk sama uang keluarku, udah gitu juga di mobile banking bank syariah juga jadi gampang semua kayak bayr token, trus isi pulsa sama banyaklah, udah gitu juga adminnnya rendah kak beda sama bank lain yang pernah kugunain
Penulis	Berarti ka kam puas ya dek gunain bank syariah, trus gitu pernah gk dek kam rekomendasikan ke temen teman kam atau ke orang tua kam gitu?
Narasumber	kalo ke teman teman sering kak, kayak misal ini kan baru kak penerimaan mahasiswa itu trus kan ada anak kamoung kita masuk yaudah kusuruh orang itu buka BSI aja kran lebih gampang sama lebih murah kubilang
Penulis	Oooo bagus dong kalo gitu dek, Yaudah udah selesai de wawancaranya, makasi ya dek vin, semangat kam ya
Narasumber	iya kak, kam juga gitu ya
Penulis	Assalamualaikum
Narasumber	Walaikumsalam

### **Transkrip Wawancara 3**

Waktu Wawancara : 15 Juni 2024

Proses Wawancara : Wawancara dilakukan dengan melakukan vidio call dari whatsapp

#### **Profil Narasumber**

Nama : Ela Viani Br Surbakti

Umur : 23 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Wiraswasta

### Hasil Wawancara

Penulis	Halo Assalamualaikum kak
Narasumber	Walaikumsalam dekku
Penulis	Izin aku wawancara kam ya kak soal penelitianku si sange pernah isindu kuisna
Narasumber	Hem uai dek
Penulis	Nggo ndekah kam gunakan bank syariah kak?
Narasumber	Nggo lumayan lah, mulai aku kuliah nari sange
Penulis	Sange me kuidah isisndu kam pengguna mobile banking ras ATM me kak?
Narasumber	uai dek sange nari aku pengguna mobile banking BSI
Penulis	nca nungkun ataiku kak pengetahuanndu soal bank syariah nca kam menggunakan mobile banking ai ertambahna ntah lang kak?
Narasumber	Sebelumna pe enggo nge kuetch dek apalagi aku pe sange kuliah bs UIN ka, tapi memang gunain bank syarih pe ernambahna ka perban me lalap gunakan dek
Penulis	nca adi soal bagi hasil pembiayaan bank syarah tehndu nteh lang kak nca kam gunai mobile banking?
Narasumber	Adi soal soal nagi hasil kuetch kang sitik sitik dek, perban sange rusur kubegi cuman ban lenga pernah dalani minjam ku bank syarih jadi la seratys persen kel aku ngerti
Penulis	Tapi tehndu kap sitik sitik e me kak?
Narasumber	Uai dek
Penulis	nca adi soal kepercayaan bas bank syariah bage gua kak percaya kam bank syariah gunai prinsip islam nca percaya kam soal keamanenna sennsu bas kak?
Narasumber	Nca nggo kgunakan ndekah nambah kepercayaanku soal bank syariah soal sistemna gunakan sistem islam apalagi nggo

	kugunakan aplikasina nce kuidah bas aplikasina bage percaya aku bage tapi adi soal keamanen sen bage lenga ka 100% kel aku percaya dek, perban sange me pernah bermasalah BSI dek
Penulis	Oooo ue me kak, Nce km tujuanndu buka bank syariah ai tujuan jangka panjang ntah gua kak?, ntah sekedar transaksi saja pagi masuk sen nce dung ai mis ka tarik bagai?
Narasumber	Tujuan jangka panjang dek, gundari aku nggom nabung bas bank syariah sajana la kerina kel senku kutabungken kuje perban me mbiar dengan aku
Penulis	Nce nca kam gunakan mobile banking ai erteraturna ntah lang keuangenndu perbulanna kak?
Narasumber	Semenjak kugunakan ertaraterna perban kuetch kerina sekai saldoku nce kuetch sen ku ndarat sekai ras sen masukku pe bage jadi nggo erteraturna lah iya
Penulis	Oooo uai gaina yah kak, nggo dung kak bujur ya kak
Narasumber	Uai yah dekku, semangat ya
Penulis	Uai kak, Assalamualikum kak
Narasumber	Walaikumsalam

#### **Transkrip Wawancara 4**

Waktu Wawancara : 14 Juni 2024

Proses Wawancara : Wawancara dilakukan dengan melakukan vidio call dari whatsapp

#### **Profil Narasumber**

Nama : Desy Ratna Sari Br Surbakti

Umur : 29 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Petani

### Hasil Wawancara

Penulis	Halo Assalamualaikum kak
Narasumber	Walaikumsalam
Penulis	Maaf ganggu waktundu ya kak untuk aku wawancara
Narasumber	iya dek gapapa
Penulis	Kemarin aku ada ngirim link kuis penelitian ku ke kam kan kak, trus kulihat di dataku kam ngisi, Berarti kam pengguna bank syariah kan kak? Trus udah berapa lam kam gunain dek?
Narasumber	iya dek tapi aku cuman gunain ATM nya aja, baru sih aku gunainnya
Penulis	Oooo trus aku mau nanya kak semenjak kam gunain bang syariah nambah ntah nggak kak pengetahuandu soal bank syariah?
Narasumber	Nggak sih, kalo bank syariah prinsip bagi hasil itu kan bisa kita tau dari mana aja ya, tapi untuk tabungan di bank syariaih trus produkny itu aku gak tau karna aku juga Cuma gunain ATM nya aja
Penulis	Kalo soal bagi hasil di bank syariah gitu gimana kak, kira-kira soal itu kam paham gak kak?
Narasumber	Nggak, soalnya ka aku cuman gunain ATM nya aja trus pun aku gak pernah minjam ke abnk syariah
Penulis	Kalo kepercayaan di bank syariah gimana kak? Percaya gak kam kalo bank syariah itu gunain prinsip syariah semua trus sama keamanan uangndu dalam km percaya gak kak?
Narasumber	Kalo soal kepercayaan di bank syariah dia gunain prinsip syariah aku sih percaya percaya aja, tapi kalo uang aku sih nggak trus pun aku gak pernah nabung di bank syariah
Penulis	Berarti kam pun tujuandu gak untuk tujuan jagka panjang gitu kak?
Narasumber	Nggak sih, karna gunainnya pun aku jarang kali , aku gunain cuman untuk transef antar bank sama nerima transferan antar bank gitu aja
Penulis	Berarti uang bulannandu gitu gak teratur karna gunain bank syariah ya kak?

Narasumber	Iya nggak dek
Penulis	Ada gak sih kak tujuannya untuk buka mobile banking gitu kak biar kam juga bisa lebih paham soal bank syariah
Narasumber	Untuk sekarang belum ada sih dek
Penulis	Oalah iya yok kak, makasi banyak ya kak, Assalamualaikum kak
Narasumber	Walaikumsalam

### **Transkrip Wawancara 5**

Waktu Wawancara : 15 Juni 2024

Proses Wawancara : Wawancara dilakukan dengan melakukan video call dari whatsapp

#### **Profil Narasumber**

Nama : Nurjannati Br Ginting

Umur : 22 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Petani

#### **Hasil Wawancara**

Penulis	Halo Assalamualaikum kak
Narasumber	Walaikumsalam
Penulis	Maaf ganggu waktunya ya kak untuk aku wawancara
Narasumber	iya dek gapapa
Penulis	Kemarin aku ada ngirim link kuis penelitian ku ke kam kan kak, trus kulihat di dataku kam ngisi, Berarti kam pengguna bank syariah kan kak? Trus udah berapa lama kam gunain dek?
Narasumber	iya dek, baru aja sih aku gunainnya

Penulis	Oooo trus aku mau nanya kak semenjak kam gunain bang syariah nambah ntah nggak kak pengetahuandu soal bank syariah?
Narasumber	Nggak sih, kalo bank syariah prinsip bagi hasil gak pake bunga itu kan umum orang tau
Penulis	Kalo soal bagi hasil di bank syariah gitu gimana kak, kira-kira soal itu kam paham gak kak?
Narasumber	Nggak, soalnya aku juga gak pernah ngajuin pinjaman ke bank syariah
Penulis	Kalo kepercayaan di bank syariah gimana kak? Percaya gak kam kalo bank syariah itu gunain prinsip syariah semua trus sama keamanan uangndu dalam km percaya gak kak?
Narasumber	Kalo soal kepercayaan di bank syariah dia gunain prinsip syariah aku sih percaya percaya aja tapi belum seratus persen juga, tapi kalo uang aku gak gitu percaya karna kan gak gunain mobile bankingnya jadi jarang gunain juga
Penulis	Berarti kam pun tujuandu gak untuk tujuan jagka panjang gitu kak?
Narasumber	Nggak sih, karna gunainnya pun aku jarang kali , aku gunain cuman untuk transef antar bank sama nerima transferan antar bank gitu aja
Penulis	Berarti uang bulannandu gitu gak teratur karna gunain bank syariah ya kak?
Narasumber	Iya gak ada hubungannya sama sekali
Penulis	Ada gak sih kak tujuandu untuk buka mobile banking gitu kak biar kam juga bisa lebih paham soal bank syarih
Narasumber	Ada sih tapi mungkin nggak sekarang
Penulis	Oalah iya yok kak, makasi banyak ya kak, Assalamualaikum kak
Narasumber	Walaikumsalam dek

### Transkrip Wawancara 6

Waktu Wawancara : 16 Juni 2024

Proses Wawancara : Wawancara dilakukan dengan melakukan vidio call dari whatsapp

### Profil Narasumber

Nama : Rudi Hartono

Umur : 33 Tahun

Jenis Kelamin : Laki Laki

Pekerjaan : Petani

### Hasil Wawancara

Penulis	Halo Assalamualaikum bang
Narasumber	Walaikumsalam
Penulis	Aku izin untuk wawancara ya bang
Narasumber	iya
Penulis	Kemarin aku ada ngirim link kuis penelitian ku ke kam kan bang, trus kulihat di dataku kam ngisi, Berarti kam pengguna bank syariah kan bang? Trus udah berapa lama kam gunain bang?
Narasumber	Iya tapi masih baru aja trus cuman gunain ATM nya aja
Penulis	Oooo trus aku mau nanya bang semenjak kam gunain bang syariah nambah ntah nggak bang pengetahuandu soal bank syariah?
Narasumber	Nggak sih, kalo bank syariah prinsip bagi hasil gak pake bunga itu kan umum orang tau
Penulis	Kalo soal bagi hasil di bank syariah gitu gimana bang, kira-kira soal itu kam paham gak bang?
Narasumber	Nggak, soalnya aku juga gak pernah ngajuin pinjaman ke bank syariah
Penulis	Kalo kepercayaan di bank syariah gimana bang? Percaya gak kam kalo bank syariah itu gunain prinsip syariah semua trus sama keamanan uangndu dalam km percaya gak bang?

Narasumber	Kalo soal kepercayaan di bank syariah dia gunain prinsip syariah aku sih percaya percaya aja tapi belum seratus persen juga, tapi kalo uang aku gak gitu percaya karna kan gak gunain mobile bankingnya jadi jarang gunain juga
Penulis	Berarti kam pun tujuannđu gak untuk tujuan jagka panjang gitu bang?
Narasumber	Nggak, karna gunainnya pun aku jarang kali , aku gunain cuman untuk transef antar bank sama nerima transferan antar bank gitu aja
Penulis	Berarti uang bulannandu gitu gak teratur karna gunain bank syariah ya bang?
Narasumber	Iya gak ada hubungannya sama sekali
Penulis	Ada gak sih bang tujuannđu untuk buka mobile banking gitu bang biar kam juga bisa lebih paham soal bank syarih
Narasumber	Ada sih tapi mungkin nggak sekarang
Penulis	Oalah iya yok bang, makasi banyak ya bang, Assalamualaikum kak
Narasumber	Iya Walaikumsalam

Nama : Arifin Nuh, S,Pd.

Umur : 46 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Pekerjaan : Guru

Penulis	Halo Assalamualaikum ma
Narasumber	Walaikumsalam
Penulis	Maaf sebelumna ma, aku izin wawancara kam untuk bertanya soal bagaimana agama di desa ujung teran
Narasumber	Oooo iya gapapa silahkan

Penulis	Dari hasil data yang aku dapat dari Bang ona itu sekitar 70-80% ya ma warga desa ujung teran itu menganut agama muslim?
Narasumber	Iya bener dari yang kam lihat kan juga gitu.
Penulis	Iya ma, untuk warga desa ujung teran sendiri kan banyak agama islam ma, jadi mereka juga sering melakukan acara keagamaan gitu gak ya ma?
Narasumber	Iya banyak, seperti yang terlihat pada kenyataan sama di sosial media juga di ujung teran itu termasuk yang banyak menyelenggarakan acara agama padahal kita ini juga termasuk desa kecil di sumatera utara. Di sini kita sering merayakan acara islam seperti Maulid, Isra' mikraj, bahkan di ujung teran juga kita melaksanakan acara buka puasa dan sahur bersama juga kalo lagi puasa. Selain itu juga di ujung teran ini sampai pengajian dari kota medan pun sering dateng dan sering ikut merayakan hari besar islam bersama karena mereka tertarik sama desa ini soal keagamaan nya.
Penulis	Oooo gitu tapi untuk desa ujung teran sendiri masih tetap saling toleransi jug kan ma?
Narasumber	Toleransi agama disini itu udah pasti tetap jalan, makanya sampai sekarang pun kita masih damai damai aja karna gak pernah saling mempermasalahkan satu sama lain.
Penulis	Ooo iya ya ma, tapi dilihat dari sisi keagamaan udah bagus untuk warga desa ujung teran sendiri itu pemahaman soal keuangan gitu gimana ma?
Narasumber	Pemahaman yang gimana maksudnya?
Penulis	Mereka tetap pernah melakukan melakukan pinjaman gitu gak ma ke rentenir gitu?

Narasumber	Kalo itu masih banyak, kayak kemarin juga itu ada beberapa yang kelilit utang sama rentenir sini, padahal rentenirnya juga orang desa ini. Mereka sampai rumahnya dijual sama ladangnya juga. Tapi mungkin masih banyak yang belum paham itu juga karena emang kurangnya pendidikan tau mungkin juga kan karna disini gak pernah ada itu arahan soal jangan pinjam meminjam karna itu riba atau apapun itu kan.
Penulis	Oalah, iya juga ya ma. Yaudah ma gitu aja ma wawancaraku. Makasi ya ma. Assalamualaikum
Narasumber	Iya sama-sama. Walaikumsalam

***Lampiran 8 Terjemaahan Transkrip Hasil Wawancara***

Nama : Yoginta Tarigan

Umur : 26 Tahun

Jenis Kelamin : Laki Laki

Pekerjaan : Petani

Hasil Wawancara

Penulis	Halo Assalamualaikum bang
Narasumber	Walaikumsalam
Penulis	Izin aku wawancara kam ya bang
Narasumber	Hem iya
Penulis	Udah lama kam gunain bank syariah bang?
Narasumber	Udah lumayanlah, udah lumayan lama
Penulis	Kemarin kan aku lihat kam ngisi kalo kam pengguna mobile banking sama ATM kan bang?
Narasumber	Iya memang pengguna mobile banking aku
Penulis	Terus aku mau nanya pengetahuanndu soal bank syariah semenaj kam menggunakan mobile banking bertambah nggak bang?
Narasumber	Sebelumnya puu aku udah tau trus semenjak gunain mobile banking jadi makin tau
Penulis	Berarti sebelumnya km juga udah tau ya bang?
Narasumber	Iya
Penulis	Trus kalo soal bagi hasil pembiayaan bank syariah kam tau nggak bang semenjak kam gunain mobile banking?
Narasumber	Kalo soal pembagian hasil belumnya aku tau kali, yang aku tau bank syariah gunain bagi hasil mudharabah gitu aja kalo yang umumnya kali belumnya aku tau.
Penulis	Berrati abang belum tau jelsnya ya bang? Berarti sebelumnya abg belum pernah ngajuin pinjaman ke bank syariah ya bang?

Narasumber	Belum
Penulis	Trsu kalo soal kepercayaanndu soal bank syariah gimana bang? Percaya kam bank syariah gunain prinsip islam? Trus percaya kam soal keamanan uang kam di ?
Narasumber	Semenjak udah kugunakan kurang lebih setahun udah bertambah kepercayaanku soal bank syariah soal sitemnya gunain prinsip islam, apalagi aku udah kunain aplikasinya dan lihat di aplikasinya jadi percaya aku.
Penulis	Soal keamnanan uangndu km percaya bang?
Narasumber	Kalo soal uang percaya aku karna aku juga belum pernah ngalami maslaah di bank syariah.
Penulis	Terus kam tujuanndu buka bank syariah untuk jua jangka panjangn atau gimana bang? Atau hanya sekedar transaksi aja, besok masuk besoknya tarik gitu
Narasumber	Kalo sekarang aku juga nabung cuman sekedar simpan bentar abis itu tarik lagi, tapi aku punya tujuan jangka panjang pengen ngajuin pinjaman di bank syariah biar aku tau sistemnya itu gimana.
Penulis	Tersu semnjak kam gunain mobile banking teratur nggak bang jadinya keuanganndu tiap bulan?
Narasumber	Semenjak kugunain makin teratur uang buanan ku karan semua pengeluaran dan uang masuk aku jadu tau.
Penulis	Oooo iya yok bang udah selesai, makasi ya bang
Narasumber	Iya yok
Penulis	Assalamualaikum
Narasumber	Walaikumsalam

Nama : Ela Viani Br Surbakti

Umur : 23 Tahun

Jenis Kelamin :Perempuan

Pekerjaan :Wiraswasta

Hasil Wawancara

Penulis	Halo Assalamualaikum kak
Narasumber	Walaikumsalam deku
Penulis	Izin aku wawancara kam ya kak soal penelitianku yang kemarin pernah kam isi kuisnya
Narasumber	Iya dek
Penulis	Udah lama kam gunain bank syariah kak?
Narasumber	Udah lama dek, mulai dari aku kuliah dulu.
Penulis	Kemarin aku lihat kam isi kam pengguna mobile banking dan ATM kan kak?
Narasumber	Iya deka dari dulu aku pengguna mobile banking
Penulis	Trus mau nanya aku kak semenjak kam gunain mobile banking bertambah gak kak pengetahuannu terkait bank syariah?
Narasumber	Sebelumnya juga aku emang udah tau dek apalagi aku juga duu kuliahnya kan di UIN, tapi memang setelah gunain mobile banking itu makin bertambah dek pengetahuanku karna kan sering digunain.
Penulis	Trus kalo soal bagi hasil pembiayaan bank syariah kam tau nggak kak?
Narasumber	Kalo soal itu aku paham dikit-dikit dek soalnya kan dulu sering dengar, cuman emang belum paham sertaus persen karna kan belum pernah jalani minjam di bank syariah
Penulis	Tapi kam tau sikit sikit ya kak?
Narasumber	Oya dek

Penulis	Terus kalo soal kepercayaanndu di bank syariah gimana kaka? Percaya gak kam bank syariah gunain prinsip islam sama sial keamanan uang ndu di dalam kak.
Narasumber	Semenjak lama kugunain kepercayaanku bertambah soal bank syariah menggunakan prinsip islam trus juga kulihat di aplikasinya gini percaya 100% ku , tapi alo soal keamanan uang aku gak gitu percaya kali soalnya kan waktu itu BSI pernah bermasalah.
Penulis	Oooo iya ya kak, trus tujuanndu buka bank syariah untuk jangka panjang atau gimaana kak?
Narasumber	Tujuan jangka panjang dek, sekarang aku udah mulai nabung di bank syriah tapi belum semuanya kran kadang aku masih takut.
Penulis	Semenjak kam gunakan mobile banking mkin teratur gak kak keuangan kam?
Narasumber	Semenjak kugunakan makin teratur dek karna aku tau berapa saldoku trus aku tau uang keluar smaa uang masukku jadi makin teratur dia.
Penulis	Oooo iya yok kak, udah selesai kak maksi ya kak
Narasumber	Iya dekku, semangat ya
Penulis	iya kak, Assalamualikum kak
Narasumber	Walaikumsalam

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Bahwa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Karmila Br Tarigan  
Tempat, Tanggal Lahir : Ujung Teran, 24 Juni 2002  
Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia  
Alamat : Desa Ujung Teran  
No Telepon/HP : 081264244613  
Email : karmilatarigan6@gmail.com

### **Pendidikan Formal**

RA Nurul Huda	Tahun 2007 - 2008
MI Nurul Huda Ujung Teran	Tahun 2008 - 2014
MTS N Karo	Tahun 2014 - 2017
MAN Karo	Tahun 2017 - 2020
UIN Walisongo Semarang	Tahun 2020 - 2024

Daftar riwayat hidup ini, saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Semarang, 18 Juni 2024

Karmila Br Tarigan